



PT LCK Global Kedaton Tbk

BERTUMBUH TANGGUH, BERGERAK MAJU

Growing Resilient, Moving Forward

Laporan Tahunan
Annual Report

2025



Tema dan Arti Tema

Theme and its Meaning



BERTUMBUH TANGGUH, BERGERAK MAJU Growing Resilient, Moving Forward

Tema ini menggambarkan ketangguhan PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM) dalam menghadapi dinamika industri, sekaligus kemampuannya untuk bergerak maju melalui akselerasi kinerja sepanjang 2025. Berlandaskan komitmen untuk membantu pemangku kepentingan, membangun kepercayaan melalui tata kelola yang transparan dan akuntabel, serta menumbuhkan bisnis secara sehat dan bertanggung jawab, LCKM terus memperkuat posisinya Menjadi Kelompok perusahaan Telekomunikasi dan Jasa Engineering yang terkemuka. Pertumbuhan yang dijalankan diarahkan untuk tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan, kepedulian terhadap lingkungan, dan visi jangka panjang.

This theme reflects LCKM's resilience in navigating industry dynamics, while demonstrating its ability to move forward through performance acceleration throughout 2025. Anchored in its commitment to stakeholders, building trust through transparent and accountable governance, and growing the business in a healthy and responsible manner. LCKM continues to strengthen its position as a leading group in Telecommunications and Engineering Services. Growth initiatives are aligned with sustainability principles, environmental stewardship, and long term vision.

Daftar Isi

Table of Contents

3	Tema dan Arti Tema Theme and Its Meaning
---	---

4	Daftar Isi Table of Contents
---	---------------------------------



IKHTISAR KINERJA Performance Highlights

06

8	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
---	---

9	Informasi Saham Share Information
---	--------------------------------------

11	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
----	---



LAPORAN MANAJEMEN Management Report

13

14	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
----	--

18	Laporan Direksi Board of Director Report
----	---

23	Lembar Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report
----	--



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

24

26	Identitas Perusahaan Company Identity
----	--

27	Sekilas Perusahaan Company at a Glance
----	---

28	Bidang Usaha Line of Business
----	----------------------------------

28	Rantai Pasok Supply Chain
----	------------------------------

29	Produk dan Jasa Products and Services
----	--

30	Struktur Organisasi Organizational Structure
----	---

31	Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Missions
----	---

32	Budaya Perusahaan Company's Culture
----	--

34	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners
----	---

38	Profil Direksi Profile of Board of Directors
----	---

42	Komposisi Sumber Daya Manusia Human Resources Composition
----	--

44	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition
----	---

45	Struktur Grup LCKM LCKM Group Structure
----	--

45	Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Information on Subsidiaries and/or Association Entities
----	---

46	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
----	---

46	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lain Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing
----	--

46	Informasi Akuntan Publik Information on Public Accounting
----	--

47	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution/Profession
----	---

48	Wilayah Operasional Operational Areas
----	--



	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	50
52	Tinjauan Umum General Overview	
53	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview by Business Segment	
55	Kinerja Keuangan Financial Performance	
59	Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt	
59	Struktur Modal Capital Structure	
60	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Capital Investment Material Commitment	
60	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	
61	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Fact and Information Subsequent to Accountant Statement Date	
61	Prospek Usaha Business Outlook	
62	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	
62	Strategi Perusahaan Corporate Strategy	
62	Pangsa Pasar Market Share	
63	Kebijakan Dividen Dividen Policy	
64	Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen Share Ownership Program by Employee and Management (ESOP/MSOP)	
64	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of IPO Proceeds	
64	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perseroan Changes in Rules and Regulations That Impact the Company	
65	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	

	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	68
70	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	
71	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	
77	Direksi Board of Directors	
83	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
90	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors Performance	
91	Kebijakan Nominasi Dan Remunerasi Nomination and Remuneration Policy	
93	Komite Audit Audit Committee	
97	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	
101	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
104	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	
110	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	
112	Manajemen Risiko Risk Management	
115	Perkara Penting Legal Case	
115	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	
115	Kode Etik Code of Conduct	
116	Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners	
116	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	
116	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	
116	Penetapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance	

	LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report	118
---	---	------------

	LAPORAN KEUANGAN Financial Statements	142
---	---	------------



IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS







Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Statement of Comprehensive Income

KETERANGAN	2025	2024	2023	Description
Penjualan	9.221.567.000	19.040.922.324	14.685.856.864	Sales
Laba Kotor	2.411.041.475	3.737.339.164	3.379.476.859	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(759.693.059)	76.431.961	91.507.357	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	196.191.825	90.236.261	71.468.852	Net Profit (Loss)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk	-	-	-	Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	Income (Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih	176.474.999	89.035.847	423.216.918	Net Profit (Loss)
Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk	-	-	-	Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan Kepada Nonpengendali	-	-	-	Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interest
Laba Per Saham	0,17	0,09	0,07	Earning Per Share

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statements of Financial Position

KETERANGAN	2025	2024	2023	Description
Aset Lancar	109.637.160.846	104.175.861.795	134.178.503.129	Current Assets
Aset Tidak Lancar	33.981.007.824	39.257.124.391	7.194.040.409	Non-Current Assets
Aset	143.618.168.670	143.432.986.186	141.372.543.538	Assets
Kewajiban Lancar	7.231.070.960	7.242.080.300	5.283.224.124	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	32.267.450	12.550.624	-	Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	7.263.338.410	7.254.630.924	5.283.224.124	Total Liabilities
Ekuitas	136.354.830.261	136.178.355.262	136.089.319.414	Equity
Kewajiban dan Ekuitas	143.618.168.670	143.432.986.186	141.372.543.538	Liabilities and Equity

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

KETERANGAN	2025	2024	2023	Description
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset	0,001	0,001	0,001	Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas	0,001	0,001	0,001	Profit (Loss) to Total Equities Ratio
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Penjualan	0,021	0,005	0,005	Profit (Loss) to Sales Ratio
Rasio Lancar	15,162	14,385	25,397	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,053	0,053	0,039	Debt to Equities Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,051	0,051	0,037	Debt to Assets ratio
Rasio Kas	0,253	0,263	1,431	Cash Ratio

Informasi Saham

Stock Information

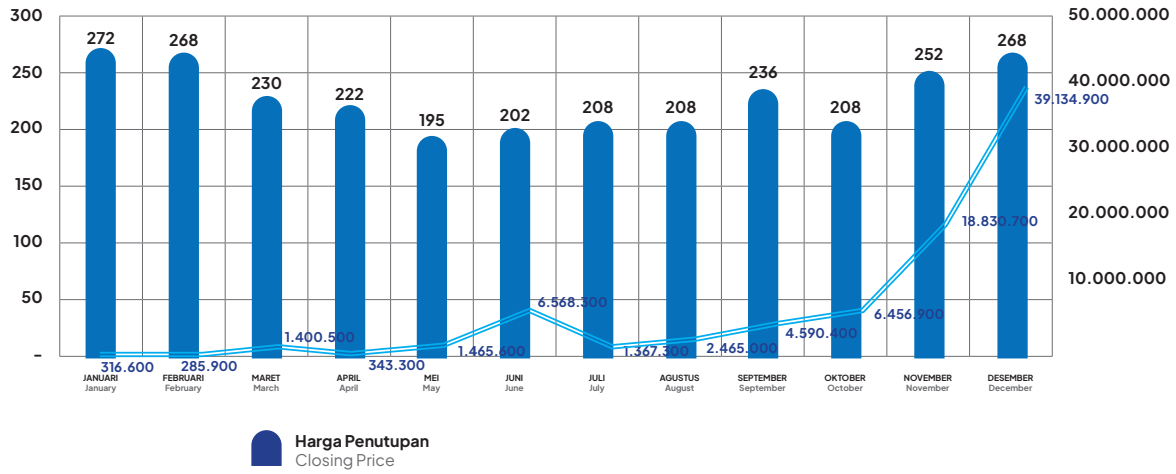
	Total Shares	High	Low	Closed	Volume	Capitalization
2025						
IV	1.000.000.000	440	190	268	64.422.500	268.000.000.000
III	1.000.000.000	276	186	236	8.422.700	236.000.000.000
II	1.000.000.000	270	175	202	8.377.200	202.000.000.000
I	1.000.000.000	292	200	230	2.003.000	230.000.000.000
2024						
IV	1.000.000.000	370	238	280	24.462	280.000.000.000
III	1.000.000.000	344	222	296	21.311	296.000.000.000
II	1.000.000.000	310	222	280	6.735	280.000.000.000
I	1.000.000.000	300	286	298	6.159	298.000.000.000



GRAFIK SAHAM 2025

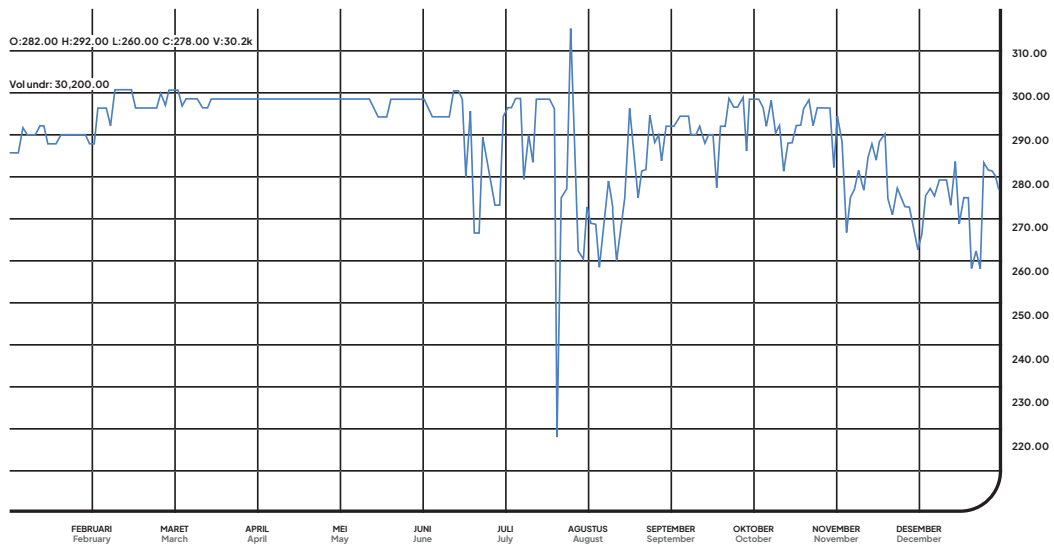
Stock Chart 2025

Pergerakan Harga Saham PT LCK Global Kedaton Tbk 2025



GRAFIK SAHAM 2024

Stock Chart 2024



AKSI KORPORASI

Sepanjang 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

DELISTING

Sejak Perseroan mencatatkan sahamnya di pasar modal, saham LCKM tidak pernah mengalami delisting yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia.

SUSPENSION

Saham Perseroan juga belum pernah mengalami suspension sejak saham LCKM resmi melantai di pasar modal.

INFORMASI EFEK LAIN

Sepanjang 2025, PT LCK Global Kedaton Tbk tidak menawarkan efek lain kepada publik atau pasar modal sehingga informasi mengenai efek lain tidak dapat diungkapkan.

CORPORATE ACTIONS

Throughout 2025, the Company did not carry out any corporate actions that resulted in changes to the shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal stock value, issuance of convertible securities, as well as capital additions and reductions.

DELISTING

Since the Company listed its shares on the stock exchange, LCKM shares have never experienced delisting by the Indonesia Stock Exchange.

SUSPENSION

The Company's shares have also never experienced suspension since LCKM shares were officially listed on the stock exchange.

INFORMATION OF OTHER SECURITIES

Throughout 2025, PT LCK Global Kedaton Tbk did not offer other securities to the public or at the capital market so information regarding other securities could not be disclosed.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

PENGHARGAAN

Sepanjang 2025, PT LCK Global Kedaton Tbk tidak memiliki penghargaan sehingga informasi mengenai penghargaan tidak dapat diungkapkan.

AWARD

Throughout 2025, PT LCK Global Kedaton Tbk did not have any awards so information regarding awards could not be disclosed.

SERTIFIKASI

CERTIFICATION

SERTIFIKAT Certification

NAMA SERTIFIKAT Name of Certification	LEMBAGA YANG MENGELUARKAN SERTIFIKASI Certification Provider	TANGGAL DIKELUARKANNYA SERTIFIKASI Certification Issue Date	MASA BERLAKU HINGGA Valid Period Until
CIQS 2000 : 2018 Standar Sistem Mutu Jaringan Akses Komunikasi Communication Access Network Quality System Standard	Badan Sertifikasi CIQS 2000	31 Juli 2024 July 31, 2024	31 Juli 2027 July 31, 2027



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports







Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



DATO SIMON LIM CHIN KIM DPMS. AMS. AMN. JP
Komisaris Utama
President Commissioner

“Dewan Komisaris berkontribusi dalam meningkatkan kekuatan dan kelayakan rencana strategis. Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp196,19 juta.”

“The Board of Commissioners contributed to strengthening and enhancing the feasibility of the Company’s strategic plans. The Company posted net income of IDR 196.19 million.”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam menghadapi tantangan ekonomi dan industri yang signifikan, Perseroan menunjukkan ketangguhan yang luar biasa sepanjang tahun. Pada kesempatan ini, izinkan kami selaku mewakili jajaran Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2025. Hal ini sebagai pemenuhan pelaksanaan governansi dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya Perseroan yang dilaksanakan oleh Manajemen.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis serta kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris memberikan panduan dan arahan strategis kepada Direksi dalam merumuskan strategi dan tujuan Perseroan secara keseluruhan serta implementasinya.

Dengan memberikan pandangan strategis, mengidentifikasi potensi risiko atau tantangan, dan memberikan masukan dalam pengambilan keputusan, Dewan Komisaris berkontribusi dalam meningkatkan kekuatan dan kelayakan rencana strategis. Pada tahun 2025, Penjualan sebesar Rp9,22 miliar mengalami penurunan 37,21% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp19,04 miliar. Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp196,19 juta.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

In the face of significant economic and industry challenges, the Company demonstrated exceptional resilience throughout the year. On this occasion, we, on behalf of the Board of Commissioners, are pleased to present the Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year 2025. This report fulfills our governance responsibilities in overseeing and providing counsel on the Company’s operations as carried out by Management.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS’ PERFORMANCE

The Board of Commissioners consistently exercised oversight of management policies and the Company’s operations carried out by the Board of Directors, while also providing counsel to the Directors. This included monitoring the implementation of the Business Plan and ensuring compliance with prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners provided guidance and strategic direction to the Directors in formulating the Company’s overall strategies and objectives, as well as in their implementation.

By offering strategic perspectives, identifying potential risks and challenges, and providing input in decisionmaking, The Board of Commissioners contributed to strengthening and enhancing the feasibility of the Company’s strategic plans. In 2025, the Company recorded sales of IDR 9.22 billion, representing a 37.21% decline compared to IDR 19.04 billion in 2024. The Company posted net income of IDR 196.19 million.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris menilai bahwa ketahanan ekonomi nasional akan menjadi landasan positif bagi prospek pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Menyadari dinamika lanskap bisnis, Dewan Komisaris menekankan pentingnya inovasi dan kemampuan beradaptasi untuk mempertahankan daya saing dan meraih peluang yang muncul. Dewan Komisaris berkomitmen untuk meningkatkan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOVERNANSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan komitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis dalam kegiatan operasionalnya. Terkait kewenangan di bidang pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2025.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas sesuai ketentuan, dengan rekomendasi yang bersifat konstruktif dan relevan terhadap kebutuhan penguatan pengawasan. Dewan Komisaris menilai Sistem Pengendalian Internal Perseroan dirancang dan dijalankan untuk memberikan *reasonable assurance* atas efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

APRESIASI

Menutup Laporan Dewan Komisaris ini, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, karena atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang positif untuk 2025. Seiring hal tersebut, Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh insan LCKM atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan.

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris menegaskan komitmennya untuk terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan fondasi governansi yang terus diperkuat dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mampu meningkatkan kinerjanya.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that the resilience of the national economy will serve as a positive foundation for the Company's future growth prospects. Recognizing the dynamics of the business landscape, the Board of Commissioners emphasizes the importance of innovation and adaptability in sustaining competitiveness and capturing emerging opportunities. The Board of Commissioners remains committed to enhancing the creation of sustainable value for all stakeholders.

VIEW ON GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners considers that the Company has demonstrated a strong commitment to upholding the principles of transparency, accountability, and ethical conduct in its operations. In relation to its authority in supervision and advisory functions, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities effectively throughout 2025.

The Board of Commissioners further notes that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed their duties in accordance with applicable provisions, providing constructive and relevant recommendations to strengthen oversight. The Board of Commissioners also assesses that the Company's Internal Control System has been designed and implemented to provide reasonable assurance regarding the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, and compliance with prevailing laws and regulations.

APPRECIATION

In closing this Board of Commissioners' Report, we extend our sincere gratitude to the shareholders and stakeholders. Through the trust and support you have provided, the Company was able to deliver positive performance in 2025. In line with this, the Board of Commissioners also conveys its appreciation to the Board of Directors, management team, and all personnel of LCKM for their hard work and dedication.

As we enter 2026, the Board of Commissioners reaffirms its commitment to continue carrying out its supervisory and advisory functions effectively. We are confident that with a governance foundation that is continually strengthened and the support of all stakeholders, the Company will be able to further enhance its performance.

Atas nama Dewan Komisaris
 On behalf of the Board of Commissioners



DATO SIMON LIM CHIN KIM DPMS. AMS. AMN. JP
 Komisaris Utama
 President Commissioner





Laporan Direksi

Board of Directors' Report



KENNY LIM
Direktur Utama
President Director

“ Pada tahun 2025, penjualan yang dibukukan sebesar Rp9,22 miliar, mengalami penurunan 51,57% dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp19,04 miliar. Laba bersih Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar Rp196 juta, naik 117,78% dibandingkan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp90 juta. ”

In 2025, the Company recorded sales of IDR 9.22 billion, representing a decline of 51.57% compared to sales of IDR 19.04 billion in the previous year. Net income for 2025 amounted to IDR 196 million, an increase of 117.78% compared to net income of IDR 90 million in 2024.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur terlebih dahulu kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas limpahan nikmat dan karunia-Nya PT LCK Global Kedaton Tbk dapat melalui tahun 2025 dengan mampu menghadapi berbagai tantangan serta mampu membukukan kinerja yang positif.

ANALISIS MAKROEKONOMI

Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian global menghadapi guncangan beruntun, mulai dari ketegangan geopolitik, gangguan rantai pasok, hingga volatilitas harga energi dan pangan, yang membentuk lingkungan usaha dengan ketidakpastian yang lebih tinggi. Ekonomi global menunjukkan pertumbuhan yang moderat namun tetap rentan terhadap guncangan eksternal. Berdasarkan analisis International Monetary Fund (IMF) melalui *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2025, pertumbuhan global pada 2025 diperkirakan melambat dari 3,3% pada tahun 2024 menjadi 3,2% pada tahun 2025 dan 3,1% pada tahun 2026.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menjalankan sejumlah inisiatif strategis yang tujuan utamanya adalah mendukung kinerja usaha Perseroan. Inisiatif yang diimplementasikan, antara lain:

1. Membangun kerja sama dengan perusahaan-perusahaan *provider* telekomunikasi potensial untuk jangka panjang.
2. Melakukan efisiensi dalam biaya operasional secara sistematis dan masif.
3. Meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memberikan Pelatihan dan Pendidikan serta sistem manajemen kepada karyawan sesuai bidangnya.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we express our gratitude to God Almighty. By His grace and blessings, PT LCK Global Kedaton Tbk successfully navigated 2025, overcoming challenges and delivering positive performance.

MACROECONOMIC ANALYSIS

In recent years, the global economy has been subject to successive shocks, including geopolitical tensions, supply chain disruptions, and volatility in energy and food prices, creating a business environment characterized by heightened uncertainty. While global economy has remained moderate, it continues to be vulnerable to external pressures. According to the International Monetary Fund (IMF) in its *World Economic Outlook* October 2025 edition, global growth is projected to decelerate from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025, and further to 3.1% in 2026.

STRATEGIC POLICIES AND INITIATIVES

Throughout 2025, the Company pursued a series of strategic initiatives designed to strengthen business performance. These initiatives included:

1. Establishing longterm collaborations with potential telecommunications service providers.
2. Implementing systematic and largescale efficiencies in operating costs.
3. Enhancing organizational performance by providing employees with targeted Training, Education, and management systems aligned with their respective areas of expertise.



PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi memainkan peran sentral dalam mengatasi tantangan, merumuskan, dan mengimplementasikan strategi untuk memastikan ketahanan, pertumbuhan, dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan di tahun 2025. Direksi memberikan arahan strategis dengan menyelaraskan visi dan misi dengan realitas pasar, tren industri, dan ekspektasi pemangku kepentingan. Direksi juga melakukan penilaian risiko yang ketat untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi ancaman terhadap operasi, keuangan, dan reputasi Perseroan, serta memastikan pendekatan proaktif terhadap manajemen risiko. Evaluasi rutin terhadap kinerja Perseroan dilakukan untuk memastikan akuntabilitas, efektivitas, dan keselarasan dengan tujuan strategis.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sepanjang tahun 2025, Direksi senantiasa melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi strategi tersebut. Sebagai upaya untuk memperoleh *feedback* terkait penerapan strategi, Direksi mengadakan rapat mengenai kondisi dan realita yang terjadi di lapangan. Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris untuk membahas penerapan strategi dan kebijakan strategis yang telah disusun untuk memperoleh arahan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Pada tahun 2025, penjualan yang dibukukan sebesar Rp9,22 miliar, mengalami penurunan 51,57% dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp19,04 miliar. Laba bersih Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar Rp196 juta, naik 117,78% dibandingkan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp90 juta. Total aset yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp143,62 miliar, naik 0,13% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp143,43 miliar.

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan menghadapi tantangan dan kendala yaitu, persaingan usaha yang semakin ketat. Untuk meningkatkan kinerja dalam menghadapi hal tersebut, Perseroan menetapkan strategi yang berfokus pada tiga hal utama: kepuasan pemangku kepentingan, penguatan organisasi, dan diversifikasi produk. Agar strategi dan kebijakan tersebut dapat diimplementasikan dengan baik, Perseroan memerlukan dukungan dari organisasi yang kuat, didukung oleh sumber daya manusia yang profesional, serta penerapan governansi.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

In 2025, the Board of Directors played a central role in addressing challenges, formulating, and implementing strategies to ensure the Company's resilience, growth, and longterm sustainability. The Board of Directors provided strategic direction by aligning the Company's vision and mission with market realities, industry trends, and stakeholder expectations. The Board of Directors also conducted rigorous risk assessments to identify and mitigate potential threats to operations, financial performance, and Corporate reputation, while ensuring a proactive approach to risk management. Regular evaluations of the Company's performance were carried out to reinforce accountability, effectiveness, and alignment with strategic objectives.

PROCESS UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the Board of Directors consistently monitored and evaluated the implementation of the Company's strategies. To obtain feedback on strategy execution, the Board of Directors convened meetings to review prevailing conditions and realities in the field. In addition, the Board of Directors held discussions with the Board of Commissioners to assess the application of strategic initiatives and policies, thereby obtaining guidance and recommendations from the Board of Commissioners.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED RESULTS AND TARGETS

In 2025, the Company recorded sales of IDR 9.22 billion, representing a decline of 51.57% compared to sales of IDR 19.04 billion in the previous year. Net income for 2025 amounted to IDR 196 million, an increase of 117.78% compared to net income of IDR 90 million in 2024. The Company's total assets in 2025 stood at IDR 143.62 billion, reflecting a modest increase of 0.13% from IDR 143.43 billion in 2024.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

In the course of its business operations, the Company encountered challenges and obstacles, most notably intensifying industry competition. To strengthen performance in response, the Company adopted strategies focused on three (3) key priorities: stakeholder satisfaction, organizational reinforcement, and product diversification. Successful implementation of these strategies and policies requires the support of a robust organization, professional human resources, and a sound governance practices.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan meningkat lebih tinggi pada 2026 dan 2027 dibandingkan 2025, masing-masing dalam rentang 4,9–5,7% dan 5,1–5,9%. Hal ini ditopang oleh kuatnya permintaan domestik, peningkatan konsumsi masyarakat, serta berlanjutnya investasi.

Perseroan menyongsong tahun 2026 dengan tetap berkomitmen pada kemampuan beradaptasi, inovasi, dan berpusat pada pelanggan. Penyusunan prospek usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai proyeksi kondisi makro ekonomi dan faktor-faktor relevan lainnya.

PENERAPAN GOVERNANSI

Perseroan menyadari pentingnya penerapan standar tata kelola, kepatuhan, dan etika yang tinggi dalam menjaga kepercayaan, mendorong transparansi, dan mendorong penciptaan nilai jangka panjang. Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan komitmennya terhadap prinsip-prinsip governansi, dengan mengintegrasikannya ke dalam budaya organisasi, operasi, dan proses pengambilan keputusan.

Untuk memastikan transparansi, Perseroan menjaga jalur komunikasi yang terbuka dengan para pemegang saham, investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, dengan menyediakan informasi yang tepat waktu dan akurat mengenai kinerja, strategi, dan praktik-praktik governansi. Perseroan juga mematuhi semua hukum, peraturan, dan standar industri yang berlaku yang mengatur kegiatan operasinya.

PENERAPAN KEGIATAN BERKELANJUTAN

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan operasional bisnis sesuai prinsip kegiatan berkelanjutan yaitu menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Pencapaian kinerja aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan turut dipengaruhi oleh pencapaian target kinerja aspek ekonomi. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah menetapkan inisiatif strategis, di antaranya pembangunan menara telekomunikasi yang telah melalui sistem manajemen lingkungan, ketenagakerjaan, keselamatan & kesehatan kerja, sosial kemasyarakatan dan produk atau layanan, yang seluruhnya ditujukan untuk memaksimalkan nilai bagi segenap pemangku kepentingan, berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dalam mewujudkan strategi keberlanjutan. Untuk mengantisipasi hal itu, fokus utama Perseroan adalah

BUSINESS PROSPECT

Indonesia's economic growth is projected to accelerate in 2026 and 2027 compared to 2025, with forecasts in the range of 4.9–5.7% and 5.1–5.9%, respectively. This outlook is supported by strong domestic demand, rising household consumption, and sustained investment activity.

The Company enters 2026 with a continued commitment to adaptability, innovation, and customercentricity. The preparation of the Company's business prospect has been carried out in alignment with macroeconomic projections and other relevant factors.

GOVERNANCE APPLICATION

The Company recognizes the importance of applying high standards of governance, compliance, and ethics in maintaining trust, fostering transparency, and creating longterm value. In 2025, the Company reaffirmed its commitment to governance principles by integrating them into its organizational culture, operations, and decisionmaking processes.

To ensure transparency, the Company maintains open communication channels with shareholders, investors, regulators, and other stakeholders, providing timely and accurate information on performance, strategy, and governance practices. The Company also adheres to all applicable laws, regulations, and industry standards governing its operations.

SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

In 2025, the Company conducted its business operations in line with sustainability principles, integrating economic, environmental, and social aspects.

Performance in environmental and social sustainability is closely linked to the achievement of economic performance targets. To support these objectives, the Company established strategic initiatives, including the development of telecommunications towers that comply with environmental management, labor, occupational health and safety, community engagement, and product and service standards. All initiatives are designed to maximize stakeholder value and contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs).

One of the challenges faced in implementing Sustainable Finance is employee awareness in realizing sustainability strategies. To address this, the Company's primary focus has been on internalizing the concepts and practices of



internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan.

LCKM berkomitmen untuk dapat terus menyediakan menara dan Infrastruktur telekomunikasi yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. [OJK D.1, D.2, D.3]

APRESIASI

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dalam pencapaian kinerja Perseroan sehingga jalannya kegiatan usaha Perseroan berjalan dengan efektif. Kepada seluruh karyawan, Direksi juga berterimakasih atas kerja keras dan dedikasi yang tinggi.

Demikian pula kepada mitra kerja, Direksi menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang telah tercipta. Dengan dukungan semua pihak, LCKM akan terus bertumbuh secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi negara dan masyarakat.

Sustainable Finance by disseminating knowledge and raising awareness of its importance across the workforce.

LCKM remains committed to continuously providing telecommunications towers and infrastructure that generate positive impacts for both the environment and society. [OJK D.1, D.2, D.3]

APPRECIATION

The Board of Directors extends its gratitude to the Board of Commissioners for the guidance in achieving the Company's performance objectives, thereby ensuring the effective execution of business operations. The Board of Directors also expresses sincere appreciation to all employees for their hard work and dedication.

The Board of Directors also conveys our thanks to business partners for the support and collaboration that have been established. With the continued support of all parties, LCKM is committed to sustainable growth, enhancing shareholder value, and contributing meaningfully to the nation and society.

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

KENNY LIM
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT LCK Global Kedaton Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility for the 2025 Annual Report of PT LCK Global Kedaton Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT LCK Global Kedaton Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below, have stated that all information on PT LCK Global Kedaton Tbk's Annual Report for the Year 2025 has been completely disclosed, and we are fully responsible for the validity of the Corporate Annual Report and Financial Report.

We certify that this statement is true to the best of our Knowledge.

Jakarta, Mei 2025
Jakarta, Mei, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



DATO SIMON LIM CHIN KIM DPMS. AMS. AMN. JP
Komisaris Utama
President Commissioner



SUSAN LIM MEI PENG
Komisaris
Commissioner



SUNGKANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



KENNY LIM
Direktur Utama
President Director



PAIMIN
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Identitas Perusahaan [OJK C.2] [GRI 2-1, GRI 2-6]

Company Identity

NAMA PERSEROAN [GRI 2-1]

Company Name

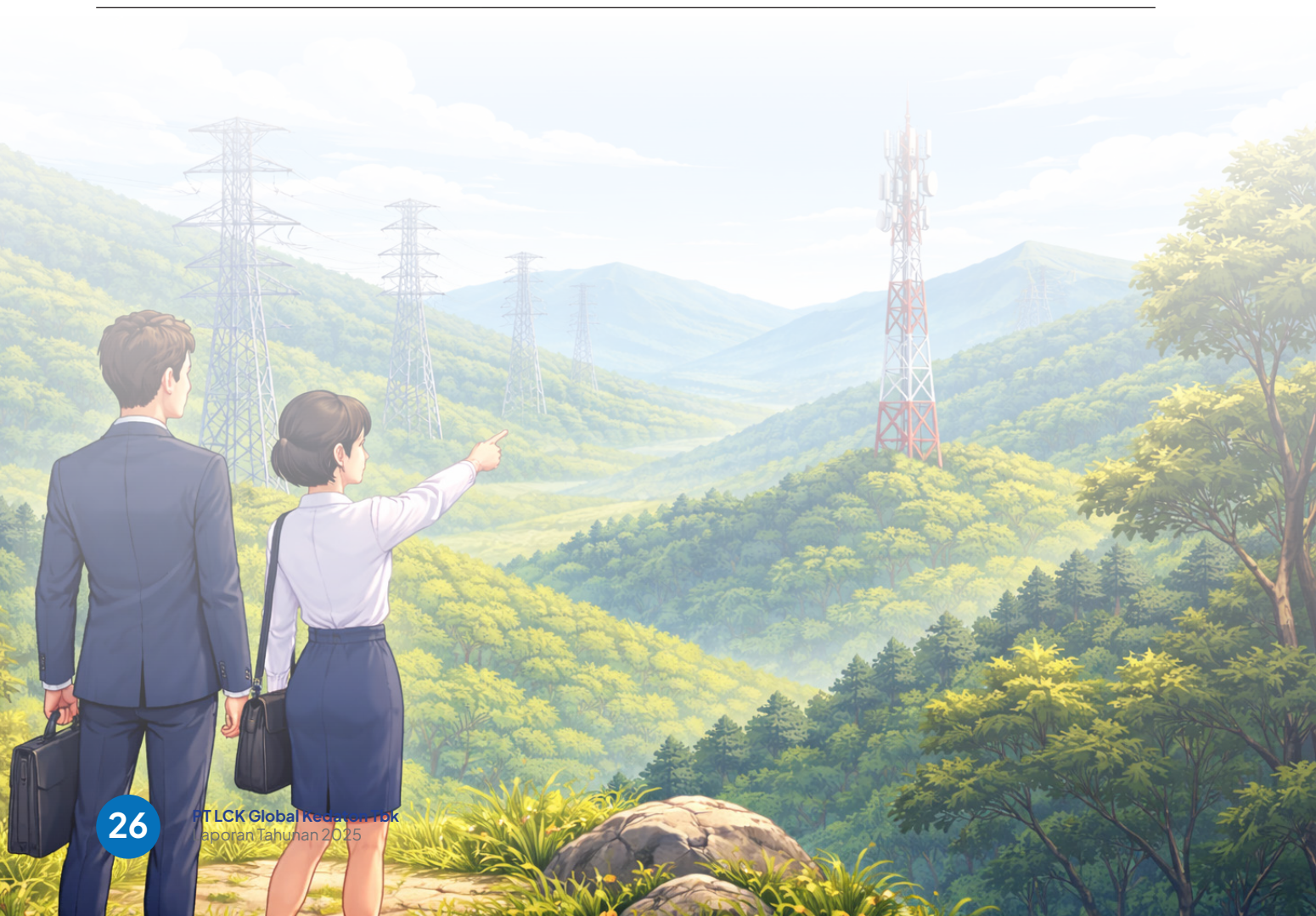
PT LCK Global Kedaton Tbk

Domisil Domicile	DKI Jakarta	DKI Jakarta
Tanggal Didirikan Date of Establishment	31 Juli 2013	July 31, 2013
Kode Saham Stock Code	LCKM	LCKM
Bidang Usaha [GRI 2-6] Line of Business	Kegiatan jasa industri dan penyelenggara telekomunikasi.	Engineering services and providers in telecommunications sector

KANTOR PUSAT [GRI 2-1]

Head Office

Alamat Address	Komplek Perkantoran Cempaka Mas Blok M No.64 Jl. Letjen Suprpto RT 009 RW 007 Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran Jakarta Pusat	Komplek Perkantoran Cempaka Mas Blok M No.64 Jl. Letjen Suprpto RT 009 RW 007 Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran Jakarta Pusat
Telepon Phone Number	(+62 21) 214 75967	(+62 21) 214 75967
Situs Website	www.lckglobal.co.id	www.lckglobal.co.id
Email	corsec@lckgroup.co.id	corsec@lckgroup.co.id



Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

PT LCK Global Kedaton adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 31 Juli 2013. Pada tahun 2013, Perseroan memulai bisnis di bidang jasa dan industri, terutama penyelenggaraan telekomunikasi seperti SIS, SITAC, dan CME, serta pekerjaan BTS dan Sarana Penunjang Base Transceiver Station (BTS) lainnya.

Perseroan bergerak di bidang perdagangan dan konsultasi manajemen telekomunikasi. Selain itu, LCKM dapat melakukan pekerjaan ICT (*Information & Communication Technology*) dan pekerjaan BTS (*Base Transceiver Station Support*) lainnya.

PT Kreasindo Utama Jaya Solution, PT Telesindo Mitra Integrasi, PT Ferprina Trijaya, dan PT Ardysia Pacific bekerja sama dengan LCKM sebagai subkontraktor. Di sisi lain, XL Axiata, Huawei, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), dan PT Ardysia Pacific adalah vendor langsung.

20 Agustus 2013, PT LCK Global Kedaton memutuskan untuk bekerja sama dengan PT Ferprina Trijaya untuk melakukan pekerjaan SACME Proyek Protelindo. Pada tahun yang sama, PT LCK Global Kedaton juga bekerja sama dengan PT Telesindo Mitra Integrasi untuk melakukan pekerjaan SACME Protelindo, yang didokumentasikan dalam Payung Kontrak Kerja Sama.

Pada Januari 2014, Perseroan berhasil mencapai kesepakatan kerjasama untuk menyelesaikan Proyek SIS, SITAC dan CME New Site TBG — Telkomsel khususnya Area Kalimantan Timur (Samarinda). Dengan demikian, Perseroan dapat menyelesaikan beberapa pekerjaan SIS, SITAC dan CME New Site TBG — Telkomsel SACME selama tahun 2014.

Pada Februari 2014, Perseroan juga mencapai kesepakatan kerja dengan PT Ardysia Pacific untuk melakukan pekerjaan ITC untuk Huawei, yang disetujui pada 12 Februari 2014.

PT LCK Global Kedaton juga memiliki kantor perwakilan untuk proyek di wilayah Jabodetabek, yaitu Bandung, Semarang, Denpasar, Pontianak, Kalimantan, Medan, dan Makasar.

Sehingga kami berharap dengan pengalaman yang ada di bidang Proyek SIS, SITAC dan CME New Site yang kita dapat menjadi modal dasar untuk pengembangan usaha langsung ke TP (*Tower provider*) atau Vendor besar lainnya yang khususnya di bidang jasa telekomunikasi.

PT LCK Global Kedaton is a company founded on July 31, 2013. In 2013, the company began its business in the service and engineering sector, particularly in telecommunications implementation such as SIS, SITAC, and CME, along with works related to BTS (Base Transceiver Station) and other ancillary facilities for BTS.

The Company operates in the telecommunications trading and management consulting sector. Furthermore, LCKM possesses the expertise to manage ICT (*Information & Communication Technology*) and other BTS (*Base Transceiver Station Support*) works.

PT Kreasindo Utama Jaya Solution, PT Telesindo Mitra Integrasi, PT Ferprina Trijaya, and PT Ardysia Pacific collaborate with LCKM as subcontractors. On the other hand, XL Axiata, Huawei, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), and PT Ardysia Pacific are direct vendors.

On August 20, 2013, PT LCK Global Kedaton entered into a collaboration with PT Ferprina Trijaya for the SACME project for Protelindo. Additionally, in the same year, PT LCK Global Kedaton collaborated with PT Telesindo Mitra Integrasi on the SACME project for Protelindo, as documented in the Framework Contract for Cooperation.

In January 2014, the Company successfully established a cooperation agreement to complete the SIS, SITAC, and CME New Site TBG Projects—particularly in the East Kalimantan (Samarinda) Area for Telkomsel. Therefore, the Company was able to complete several SIS, SITAC, and CME New Site TBG—Telkomsel SACME works throughout 2014.

In February 2014, the Company also established a work agreement with PT Ardysia Pacific to conduct ITC work for Huawei, which was approved on February 12, 2014.

PT LCK Global Kedaton also has representative offices for its projects in the Jabodetabek region, located in Bandung, Semarang, Denpasar, Pontianak, Kalimantan, Medan, and Makasar.

Through its accumulated experience in the SIS, SITAC, and CME New Site projects, therefore, the Company aims to build upon this foundation to facilitate direct business growth with Tower Providers (TP) or other major vendors, especially within the telecommunications services sector.

Bidang Usaha [GRI 2-6, GRI 2-23]

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah Berusaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Kegiatan Usaha Utama:
- Impor barang dagangan berupa penangkal petir, kabel fleksibel, kabel listrik, tang listrik, tang press, box lampu, box panel listrik;
 - Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi yang terintegrasi dengan Jasa Telekomunikasi.

Under Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's primary goals and objectives are to Conduct Business in Wholesale Trade and Telecommunications Networks Operations. To achieve the previous goals and objectives, the Company may carry out the following business activities:

- a) Main Business Activities:
- Import of merchandise in the forms of lightning rods, flexible cables, electrical cables, electrical pliers, press pliers, light boxes, electrical panel boxes;
 - Telecommunications Networks Operations that are integrated with Telecommunications Services

Rantai Pasok

Supply Chain

Kegiatan operasional Perusahaan mencakup pembangunan dan pemeliharaan menara dan kabel sebelum digunakan oleh operator telekomunikasi dan pelanggan korporasi. Dalam operasionalnya, Perusahaan didukung oleh pemasok yang telah terlibat dengan Perusahaan sepanjang tahun.

The Company's operational activities involve the construction and maintenance of towers and cables prior to their deployment by telecommunications providers and corporate clients. In its operations, the Company is supported by suppliers it has partnered with throughout the year.

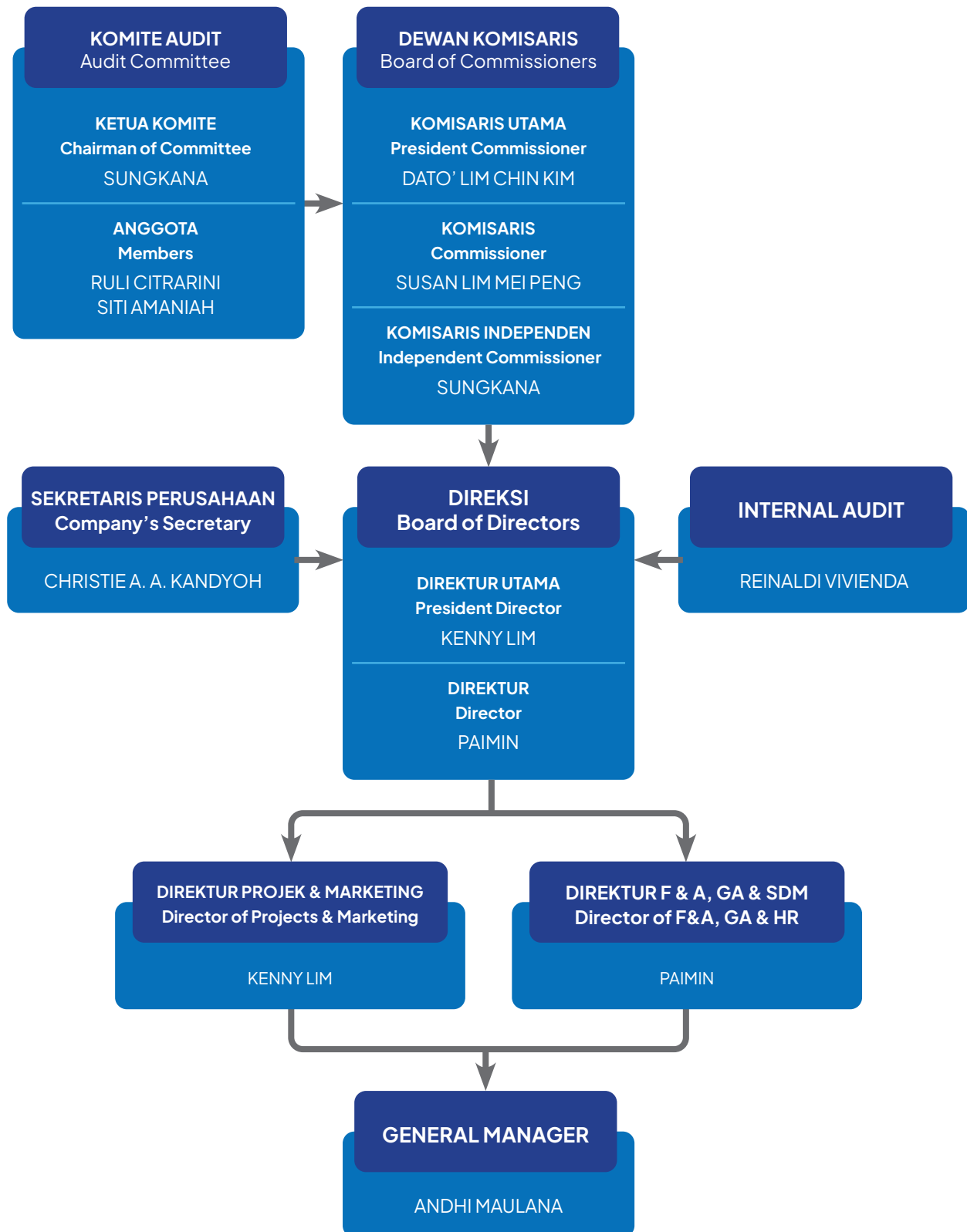
Produk dan Jasa [OJK C.4] [GRI 2-6]

Products and Services

SITE INVESTIGATION SURVEY (SITAC)	- Leaseable - Clear ownership and ownership status - Permitable - Civil Engineering - Planner (Master Plan, Site Plan & Detail Design) - Environmental
BTS CONSTRUCTION	- Conducting Site Survey and Path Loss Analysis - Building Construction (Housing, Building, Tower Construction) - As planned and built drawing sites - Supply and install Tower - Supply and install Permanent or Knock Down Shelter
MECHANICAL & ELECTRICAL (ME)	- Flood Forecasting & Warning System/Telemetry - SCADA (Supervisory Control and Data Acquisition) - Electromotor Product - Mechanical & Electrical Installation
TELECOMMUNICATION NETWORK	- Outside Plan – Cable Network - Survey Demand - Revenue Sharing Scheme in Telecommunication - Supply of Telephone Pole, copper and fiber optic cable, cable accessories, etc.
ELECTRIC SUPPLY CONNECTION (PLN)	- New Registration electrical - Planning installation electrical - Installation and connection electrical
INSTALASION COMMISSION TOWER (ITC)	- Electrical Testing Services for 3G/4G - Installation & Commission for 3G/4G - Control Panel Testing Services 3G/4G - Control Cables Works 3G/4G - Relay Testing Services 3G/4G - Phase Shift Testing Services 3G/4G - Relay Testing Sets 3G/4G - Primary Injection Sets 3G/4G 3 Phase Breaker Timer 3G/4G
TRADING & PROCUREMENT DIVISION	- Telecommunication Equipment - Heavy Equipment - Vehicle

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Visi & Misi Perusahaan [OJK C.1] [GRI 2-23]

Company Vision & Missions



Menjadi Kelompok perusahaan Telekomunikasi dan Jasa *Engineering* yang terkemuka seperti dibidang SACME, Pemasangan (*Installation*), Pengujian (*Testing*), Kelayakan (*Commissioning*) dan Pekerjaan Sarana Penunjang Base Transceiver Station (BTS) lainnya.

To become a leading Group of Telecommunications and Engineering Services, such as in SACME, Installation, Testing, Commissioning and other Base Transceiver Station (BTS) Ancillary Facilities.



- Memberikan pelayanan yang terbaik
- Mengembangkan Karyawan
- Menjalin kemitraan dengan Tower Provider (TP)
- Mendukung pembangunan
- Mengutamakan keselamatan
- Memaksimalkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham
- Membangun dan Memajukan Infrastruktur Telekomunikasi di Indonesia
- Mengembangkan bidang komunikasi di Indonesia
- Menciptakan kemudahan komunikasi antar negara

- To provide the best service
- To develop the Employees
- To establish partnership with Tower Providers (TP)
- To support the development
- To put safety first
- To optimize the value of the company for the Shareholders
- To build and promote Telecommunications Infrastructure in Indonesia
- To develop communication sector in Indonesia
- To ease communication between countries

MAKNA VISI DAN MISI

Visi memiliki arti yang nyata dan menjadi fokus bagi manajemen untuk meraih kesuksesan. Kami mulai maju satu langkah dan berharap lebih dekat dalam pencapaian Visi untuk menjadi perusahaan Telekomunikasi, Jasa *Engineering* dan CME yang disegani dan terkemuka.

Kami sedang berupaya meningkatkan operasi Perseroan, terus memprioritaskan konsumen, mendeversifikasi lokasi dan produk. Adapun yang dimaksud dengan mendeversifikasi lokasi adalah kami tidak hanya ingin beroperasi di Jakarta tapi kami akan mencoba mengerjakan pekerjaan kami tersebut sampai ke daerah-daerah di luar kota dan luar pulau. Kami akan terus mencoba memperoleh proyek-proyek yang sudah ditargetkan dengan kerjasama dengan pihak pemberi jasa.

MEANING OF VISION AND MISSIONS

The vision has a factual meaning and serves as a focus for our management to achieve success. We begin to take one step forward and hope to become closer in achieving the Vision to become a well-respected and leading Telecommunications, Engineering and CME company.

We strive to enhance the Company's operations while maintaining our commitment to consumer priorities and diversifying our locations and products. By diversifying locations, we aim to extend our operations beyond Jakarta, reaching areas outside the city and even beyond the island. We will persist in pursuing targeted projects in partnership with service providers.

Budaya Perusahaan [GRI 2-23]

Company's Culture

Perusahaan secara konsisten menanamkan nilai-nilai budaya perusahaan yang telah ditanamkan oleh manajemen sejak anggota Perusahaan bergabung. Nilai-nilai yang ditanamkan tersebut adalah sebagai berikut:

The Company through its management has consistently embedded its culture and values among employees from the moment they join. The embedded values are as follows:



PROFESIONALISME Professionalism

Menjunjung tinggi standar profesionalisme dalam setiap interaksi dan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan.

Berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas tinggi dan berintegritas dalam semua aspek bisnis.

To uphold a high level of professionalism in every interaction and task performed by company employees.

To remain committed to providing high-quality and integrity-driven services in all aspects of business.



RELEVANSI Relevance

Selalu beradaptasi dengan perubahan dan tetap relevan di pasar yang dinamis.

Mencari inovasi dan solusi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan memajukan bisnis.

To always adapt to changes and remain relevant amidst the dynamic market.

To search for relevant solutions and innovations to meet the customer needs and advance the business.



ETIKA BISNIS Business Ethics

Bertindak dengan integritas dan moralitas tinggi dalam setiap keputusan bisnis.

Menerapkan standar etika yang tinggi dalam hubungan dengan karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis.

To act with integrity and morality in making every business-related decisions.

To apply a high ethical standards in maintaining relationships between employees, customers, and business partners.



STABILITAS Stability

Menjaga stabilitas operasional dan keuangan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Memastikan konsistensi dalam pelayanan dan produk untuk membangun kepercayaan pelanggan.

To maintain operational and financial stability to support long-term growth

To ensure consistency in providing products and services to build customer trust.



TRANSPARANSI
Transparency

Menerapkan kebijakan transparan dalam komunikasi internal dan eksternal.

Memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada semua pemangku kepentingan untuk membangun kepercayaan.

To apply transparent policy in internal and external communication

To provide a clear and accurate information for all stakeholders to build trust.



ADAPTABILITAS
Adaptability

Bersikap fleksibel dan siap beradaptasi dengan perubahan pasar, regulasi, dan teknologi.

Mendorong budaya organisasi yang efektif dan inovatif.

To remain flexible and ready to adapt to market, regulatory, and technological changes.

To promote an effective and innovative organizational culture.



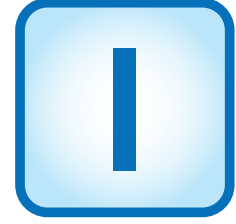
SOROTAN PADA PELANGGAN
Customer Focus

Memahami dan merespons kebutuhan pelanggan dengan cepat dan efektif.

Membangun hubungan jangka panjang dengan fokus pada kepuasan pelanggan.

To acknowledge and respond to customer needs quickly and effectively.

To establish long-term relationships focusing on customer satisfaction



INTEGRASI
Integration

Mendorong kerjasama yang solid di antara tim dan departemen.

Menghargai kontribusi setiap anggota tim dan membangun lingkungan kerja yang inklusif.

To promote solid collaboration among teams and departments.

To appreciate the contribution of each team member and build an inclusive work environment

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Dato' Simon Lim Chin Kim DPMS. AMS. AMN. JP

KOMISARIS UTAMA

President Commissioners

Dato' Simon Lim Chin Kim diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB 29 Januari 2024.

Warga negara Malaysia berusia 77 tahun dari Malaysia, yang menjabat sebagai Komisaris Utama PT LCK Global Kedaton Tbk sejak pendirian perusahaan tersebut. Di bawah kepemimpinannya, PT LCK Global Kedaton meraih penghargaan sebagai "The Best Company of 2017".

Dengan pengalaman lebih dari 40 tahun dalam industri ini, beliau juga mengepalai LCK Holdings Sdn Bhd, Lim Yew Chye Sons Realty Development Sdn Bhd, dan Johan Credit Leasing Sdn Bhd. Bisnis utamanya terfokus pada perkebunan kelapa sawit, pembangunan perumahan, dan konstruksi, dimulai sejak tahun 1979. Sektor perkebunan kelapa sawit yang diawalinya telah berkembang ke wilayah Sarawak, Malaysia, dan Kalimantan, Indonesia. Di industri konstruksi, LCK Holdings Sdn Bhd juga meraih penghargaan The Inaugural Malaysian Award.

Selain aktif dalam bisnis ia juga aktif di beberapa asosiasi dengan menjabat sebagai presiden dan penasihat. Atas jerih payahnya, ia dianugerahi gelar 'Justice of Peace' dan juga Nama Kebesaran "Dato'" oleh Paduka Mahkota Selangor.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- Memulai perusahaan di industri Pertanian Kelapa Sawit dan meluaskan Sektor Pertanian dalam beberapa tahun tersebut ke Serawak, Malaysia dan Kalimantan, Indonesia (1975)
- Memulai bisnis Sektor Pembangunan Perumahan dan Kontruksi. (1979 – sekarang)
- Direktur Utama – LCK Group termasuk Syarikat Lim Yew Chye & Sons Realty Sdn Bhd, Wiracon Sdn Bhd, Erateguh Sdn Bhd, LCK Land Sdh Bhd, SMS Land Sdn Bhd dan Kimdin Corp Sdn Bhd. Berpengalaman lebih dari 40 tahun telah berhasil menyiapkan projek

Dato' Simon Lim Chin Kim was appointed the President Commissioner under the Decree of EGMS dated January 29, 2024.

The 77-year-old Malaysian citizen from Malaysia has been serving as the President Commissioner of PT LCK Global Kedaton Tbk since its establishment. Under his leadership, PT LCK Global Kedaton received "The Best Company of 2017" award.

With more than four decades of industry experience, he leads LCK Holdings Sdn Bhd, Lim Yew Chye Sons Realty Development Sdn Bhd, and Johan Credit Leasing Sdn Bhd. His primary business interests focus on oil palm plantations, housing development, and construction, which he began in 1979. The oil palm plantation venture he established has grown to encompass regions in Sarawak, Malaysia, and Kalimantan, Indonesia. In the construction sector, LCK Holdings Sdn Bhd also received The Inaugural Malaysian Award.

Besides his business activities, he participates in various associations, holding positions as both president and advisor. In acknowledgment of his contributions, he received the title of 'Justice of the Peace' and the honorary title of "Dato'" from Paduka Mahkota Selangor.

Other positions once held or currently holds include:

- Starting a company in the Palm Oil Agriculture sector and expanding the Agriculture Sector within a few years to Sarawak, Malaysia and Kalimantan, Indonesia (1975)
- Starting Housing Development and Construction Sector business. (1979 – present)
- President Director – LCK Group, including Syarikat Lim Yew Chye & Sons Realty Sdn Bhd, Wiracon Sdn Bhd, Erateguh Sdn Bhd, LCK Land Sdh Bhd, SMS Land Sdn Bhd and Kimdin Corp Sdn Bhd. With more than four decades of experience, More than 40 years

rumah-rumah dan bangunan yang bernilai melebihi Rp 2,56 Triliun yang terdiri dari Rumah Banglo, Rumah Berkembang/Rumah Tumbuh, Rumah Dua Tingkat, Rumah satu tingkat, Rumah Kos Sederhana, Apartemen, Kedai Perniagaan, Rumah Perniagaan dan juga Industri di Negeri Selangor, Melaka, Johor, Perak dan Pahang. Tergabung dalam Bisnis perniagaan Trading House for Building Material Bagi Syarikat Yew Chye (M) Sdn Bhd. (1979 – sekarang)

- d. *Vice President Business Development* – Tanjong Naungan (M) Sdn Bhd (1985 – 1998)
- e. *Presiden Direktur – Destinasi Wawasan Sdn Bhd* (1998 – 2009)
- f. *Komisaris Utama – Perseroan* (2015 – sekarang)

RANGKAP JABATAN

Dato' Simon Lim Chin Kim tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI

Dato' Simon Lim Chin Kim merupakan Ayah Kandung dari Kenny Lim.

of experience has successfully prepared houses and building projects worth more than Rp 2.56 Trillion consisting of Bungalows (detached houses), Expandable Houses, Two-Story Houses, One-Story Houses, Flats, Apartments, Shops, Commercial Properties and also Industry in the State of Selangor, Melaka, Johor, Perak and Pahang. He is also engaged in Trading House for Building Materials for Syarikat Yew Chye (M) Sdn Bhd. (1979 – present)

- d. *Vice President Business Development* – Tanjong Naungan (M) Sdn Bhd (1985 – 1998)
- e. *President Director – Destinasi Wawasan Sdn Bhd* (1998 – 2009)
- f. *President Commissioner – Company* (2015 – present)

CONCURRENT POSITIONS

Dato' Simon Lim Chin Kim holds no concurrent positions in the Company.

AFFILIATED RELATIONSHIP

Dato' Simon Lim Chin Kim is the Biological Father of Kenny Lim.



Susan Lim Mei Peng

KOMISARIS

Commissioners

Susan Lim Mei Peng diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB 29 Januari 2024.

Warga Negara Malaysia, 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas London (Eksternal) tahun 1997 dan memperoleh Sertifikat Ujian Praktek Hukum pada tahun 1999 dari Dewan Kualifikasi Profesi Hukum, Malaysia.

Memulai karir dalam bidang manajemen sumber daya manusia di Industri Bisnis Konstruksi Perumahan, bangunan dan infrastruktur. Beliau juga terlibat dalam menjalankan bisnis waralaba restoran cepat saji, Marrybrown dan pengembangan bisnis lainnya.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu

- Memulai sebagai Eksekutif Sumber Daya Manusia pada 1998 - Wiracon Sdn Bhd (dibentuk pada tahun 1979).
- Direktur - LCK Holdings Sdn Bhd 1998 - sekarang (dibentuk pada 1987).
- Kepala Eksekutif - Perguruan Tinggi Elitjaya (2018 - 2011)
- Direktur Eksekutif (2017 - sekarang) Family Taste Sdn Bhd (terbentuk pada 2017) mengendali *franchise restaurant*, Marrybrown.

RANGKAP JABATAN

Susan Lim Mei Peng tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan

HUBUNGAN AFILIASI

Susan Lim Mei Peng memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Susan Lim Mei Peng was appointed the Independent Commissioner under the Decree of EGMS dated January 29, 2024.

The 50-year-old is a Malaysian citizen. She achieved a Bachelor's Degree in Law from the University of London (External) in 1997 and earned the Certificate in Legal Practice Examination in 1999 from the Legal Profession Qualifying Board, Malaysia.

She began her career in human resources management in the Housing Construction, Development, and Infrastructure Business Industry. She is also engaged in running fast-food restaurant franchise, Marrybrown, and other business developments.

Other positions once held or currently holds include:

- Started as Executive Officer of Human Resources in 1998 - Wiracon Sdn Bhd (established in 1979).
- Director - LCK Holdings Sdn Bhd 1998 - present (established in 1987).
- Chief Executive Officer - Elitjaya College (2018 - 2011)
- Director Excecutive (2017 - present) Family Taste Sdn Bhd (established in 2017) fastfood restaurant franchise, Marrybrown.

CONCURRENT POSITIONS

Susan Lim Mei Peng holds no concurrent positions in the Company.

AFFILIATED RELATIONSHIP

Susan Lim Mei Peng has affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.



Sungkana

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Sungkana diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB 29 Januari 2024.

Warga Negara Indonesia, 65 tahun Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1990 dan gelar *Master of Law* (dari Washington College of Law The American University Washington, Amerika Serikat tahun 1996.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- Kepala Subbagian Peraturan Pengelolaan Investasi, Biro Perundang undangan dan Bantuan Hukum Bapepam LK Kementerian Keuangan (1998 – 2008)
- Kepala Subdirektorat Kekayaan Negara lain lain III, Direktorat Kekayaan Negara Lain lain Ditjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (2008 – 2011)
- Kepala Subdirektorat Bantuan Hukum Direktorat Hukum dan Humas Ditjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (2011 – 2016)

Sungkana was appointed the Independent Commissioner under the Decree of EGMS dated January 29, 2024.

He is a 65-year-old-Indonesian citizen. He has been serving as the Independent Commissioner of the Company from 2017 until present. He obtained a Bachelor's degree in Law from the University of Indonesia in 1990 and a Master's degree in Law (from Washington College of Law The American University Washington, USA) in 1996.

Other positions once held or currently holds include:

- Head of Sub Division of Investment Management Regulation, Legal Bureau and Legal Aid Bapepam LK Ministry of Finance (1998 – 2008)
- Head of Sub Directorate of Other State Assets III, Directorate of Other State Wealth Directorate General of State Property Ministry of Finance (2008 – 2011)
- Head of Legal Aid Sub Directorate, Directorate of Law and Public Relations Directorate General of State Property Ministry of Finance (2011 – 2016)

RANGKAP JABATAN

Sungkana merangkap jabatan sebagai Ketua Komite di Perseroan

CONCURRENT POSITIONS

Sungkana concurrently hold the position as the Chairman of the Committee in the Company.

HUBUNGAN AFILIASI

Sungkana tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

AFFILIATED RELATIONSHIP

Sungkana has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Change in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

In 2025, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Kenny Lim

DIREKTUR UTAMA
President Director

Kenny Lim diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB 29 Januari 2024.

Warga Negara Malaysia, berusia 48 tahun, telah mengejabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2024 hingga saat ini. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari University of Strathclyde, United Kingdom pada tahun 1999.

Pengalamannya melibatkan manajemen bisnis di industri konstruksi, pembangunan perumahan, industri, dan infrastruktur, serta perdagangan material. Selain itu, beliau juga terlibat dalam bisnis perkebunan kelapa sawit dan pengembangan bisnis. Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang meliputi:

- Manajer Proyek Erateguh Sdn Bhd
- Direktur Proyek Wiracon Sdn Bhd (1998 – sekarang)
- Direktur Eksekutif Yew Chye (M) Sdn Bhd (1998 – sekarang)
- Direktur Eksekutif LCK Land Sdn Bhd (1998 – sekarang)
- Direktur Eksekutif Nakhoda Cekap Sdn Bhd (2009 – sekarang)

RANGKAP JABATAN

Kenny Lim tidak merangkap jabatan di Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI

Kenny Lim merupakan anak kandung dari Dato' Simon Lim Chin Kim.

Kenny Lim was appointed the President Director under the Decree of EGMS dated January 29, 2024.

The 48-year-old Malaysian citizen has been serving as the Company's President Director since 2024 until today. He achieved a Bachelor's degree in civil engineering from the University of Strathclyde, United Kingdom in 1999.

His experience involves business management in the construction, housing development, buildings, and infrastructure sectors, as well as material trading sector. Moreover, he is also engaged in oil palm plantation and business development. Other positions he once held or currently holds include:

- Project Manager at Erateguh Sdn Bhd
- Project Director at Wiracon Sdn Bhd (1998 – sekarang)
- Executive Director at Yew Chye (M) Sdn Bhd (1998 – present)
- Executive Director at LCK Land Sdn Bhd (1998 – present)
- Executive Director at Nakhoda Cekap Sdn Bhd (2009 – present)

CONCURRENT POSITION

Kenny Lim holds no concurrent positions in the Company.

AFFILIATED RELATIONSHIP

Kenny Lim is the biological son of Dato' Simon Lim Chin Kim.



Paimin

DIREKTUR
Director

(17 Desember 2025–17 Desember 2030)

(December 17, 2025–December 17, 2030)

Paimin diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB pada 17 Desember 2025.

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro di Universitas Yuppentek Indonesia tahun 2025.

Pengalamannya melibatkan manajemen di industri konstruksi dan infrastruktur. Jabatan lain yang pernah dipegang meliputi:

- PT Triyasa Geokomunido (2009–2013)
- PT Redsolusi Indonesia (2013–2015)
- PT Unicel (2015–2016)
- PT AJN Solusindo (2016–2019)
- PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. (2019–2024)
- PT Indotunas Makmur (2024–2025)

RANGKAP JABATAN

Paimin tidak merangkap jabatan di Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI

Paimin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Paimin was appointed the Director of the Company under the Decree of EGMS dated December 17, 2025.

The 38-year-old is an Indonesia citizen. He achieved a Bachelor of Electrical Engineering from the Universitas Yuppentek Indonesia in 2025.

He experienced in the management of construction and infrastructure industry. He once held the following positions:

- PT Triyasa Geokomunido (2009–2013)
- PT Redsolusi Indonesia (2013–2015)
- PT Unicel (2015–2016)
- PT AJN Solusindo (2016–2019)
- PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. (2019–2024)
- PT Indotunas Makmur (2024–2025)

CONCURRENT POSITIONS

Paimin holds no concurrent positions in the Company.

AFFILIATED RELATIONSHIP

Paimin has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.



Yopie Tribayu

(29 Januari 2024–17 Desember 2025)

DIREKTUR
Director

(Januari 29, 2024–December 17, 2025)

Yopie Tribayu diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB pada 29 Januari 2024.

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Hukum dari Universitas Balikpapan pada tahun 1991.

Pengalamannya melibatkan manajemen di industri konstruksi dan infrastruktur. Jabatan lain yang pernah dipegang meliputi:

- *Business Development Manager* PT Trimitra Karya Infratel (2007 – 2023)
- *Operations Manager* PT Tapan Mas (2002 – 2007)

RANGKAP JABATAN

Yopie Tribayu tidak merangkap jabatan di Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI

Yopie Tribayu tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Yopie Tribayu was appointed the Director of the Company under the Decree of EGMS dated January 29, 2024.

The 64-year-old is an Indonesia citizen. He achieved a Bachelor's degree in legal engineering from the University of Balikpapan in 1991.

He experienced in the management of construction and infrastructure industry. He once held the following positions:

- *Business Development Manager* at PT Trimitra Karya Infratel (2007 – 2023)
- *Operations Manager* at PT Tapan Mas (2002 – 2007)

CONCURRENT POSITIONS

Yopie Tribayu holds no concurrent positions in the Company.

AFFILIATED RELATIONSHIP

Yopie Tribayu has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Change in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi. Perubahan susunan Direksi Perseroan ini merupakan bagian dari langkah strategis perusahaan dalam rangka penguatan struktur organisasi secara menyeluruh. Susunan Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, there was change in the composition of the Board of Directors. This change in the composition of the Company's Board of Directors represents part of the Company's strategic initiative to strengthen the organizational structure comprehensively. The composition of the Board of Directors during 2025 was as follows:

1 Januari 2025–17 Desember 2025

Direktur Utama : Kenny Lim
Direktur : Yopie Tribayu

January 1, 2025–December 17, 2025

President Director : Kenny Lim
Director : Yopie Tribayu

17 Desember 2025–sekarang

Direktur Utama : Kenny Lim
Direktur : Paimin

December 17, 2025–present

President Director : Kenny Lim
Director : Paimin

Komposisi Sumber Daya Manusia [GRI 2-7][OJK C.3]

Human Resources Composition

STATUS KEPEGAWAIAN

Employee Status

STATUS KEPEGAWAIAN	2025	2024	2023	Employee Status
Karyawan Tetap	6	5	5	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	-	-	-	Non-Permanent Employees
TOTAL	6	5	5	TOTAL

JENJANG KEPANGKATAN

Rank Level

JENJANG KEPANGKATAN	2025	2024	2023	Rank Level
General Manager	-	-	-	General Manager
Officer	6	5	5	Officer
TOTAL	5	5	5	TOTAL

JENJANG PENDIDIKAN

Education Level

JENJANG PENDIDIKAN	2025	2024	2023	Education Level
S1	4	3	3	Undergraduate
Diploma	2	2	2	Diploma
TOTAL	6	5	5	TOTAL

JENJANG USIA

Age

JENJANG USIA	2025	2024	2023	Age
41 - 50 tahun	1	1	2	41 - 50 years old
31 - 40 tahun	5	4	1	31 - 40years old
Dibawah 30 tahun	-	-	2	Under 30 years old
TOTAL	6	5	5	TOTAL

JENIS KELAMIN

Gender

JENIS KELAMIN	2025	2024	2023	Gender
Laki-laki	4	2	3	Male
Wanita	2	3	2	Female
TOTAL	6	5	5	TOTAL

PENGEMBANGAN SDM

Pengembangan kompetensi pekerja menjadi hal prioritas utama bagi Perseroan. Pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui berbagai macam program pengembangan SDM.

Sepanjang tahun 2025, LCKM mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

The Company puts the development of the employees' competency first. Competency development is carried out through various HR development programs.

Throughout 2025, LCKM involved the employees in the following trainings:

JABATAN Position	JUMLAH PEKERJA Number of Employees	JUMLAH PESERTA Number of Participants	PERSENTASE YANG TELAH MENGIKUTI PELATIHAN UNTUK SETIAP LEVEL JABATAN Percentage of Those Completing Trainings for Each Level/ Position	PERSENTASE YANG TELAH MENGIKUTI PELATIHAN UNTUK SETIAP JENIS PELATIHAN Percentage of Those Completing Trainings for Each Type of Training
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Company's shareholders is as follows:

JENIS PEMILIK Owner Category	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of Shareholders	JUMLAH SAHAM Total Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage
Pemodal Nasional Domestic Investors			
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	1.232	8.754.100	0,87541 %
Badan Usaha Nasional Domestic Business Entities	3	872.876.800	87,28768 %
Subtotal	1.235	881.630.900	88,16309 %
Pemodal Asing Foreign Investors			
Perorangan Asing Foreign Individuals	90	112.455.600	11,24556 %
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	9	5.913.500	0,59135 %
Subtotal	99	118.369.100	0,59135 %
Total	1.334	1.000.000.000	100,00000 %

Berikut adalah pemegang saham 5% atau lebih Perseroan per 31 Desember 2025 :

The following shows the shareholders of 5% or more of the Company's shares as of December 31, 2025:

NO	NAMA Name	JUMLAH SAHAM Total Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage
1	PT LCK INVESTAMA PRIMA INDONESIA	627.808.000	62,78%
2	PT MAJU MEKAR MAKMUR	202.252.900	20,23%

Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara langsung maupun secara tidak langsung per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, share ownership of the Company by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both directly and indirectly, is as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH SAHAM (NOMINAL) Total Shares (Nominal)	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage
Lim Chin Kim	Komisaris Utama / President Commissioner	47.392.700	4,74%
Susan Lim Mei Peng	Komisaris / Commissioner	1.546.500	0,15%
Sungkana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil/ Zero	0,00%
Kenny Lim	Direktur Utama / President Director	8.000.000	0,80%
Paimin	Direktur / Director	Nihil/Zero	0,00%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

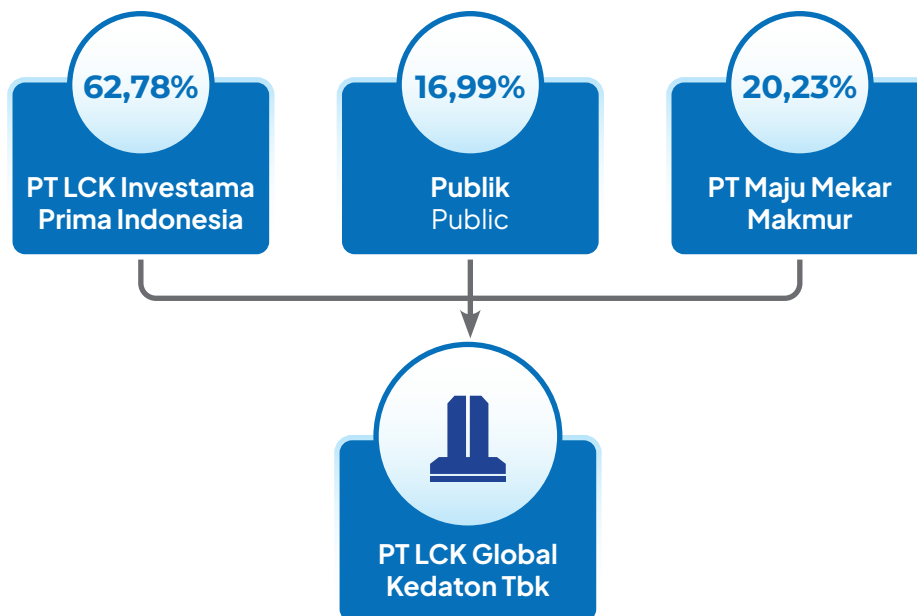
Pemegang saham Pengendali Perseroan adalah PT LCK Investama Prima Indonesia, untuk presentase kepemilikan saham dari Perseroan adalah sebagai berikut:

The controlling shareholder of the Company is PT LCK Investama Prima Indonesia; furthermore, the share ownership percentage of the Company is as follows:

NO	PEMEGANG SAHAM Shareholder	JUMLAH SAHAM Total Shares	%
1.	PT LCK Investama Prima Indonesia	627.808.000	62,78%

Struktur Grup LCKM

LCKM Group Structure



Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi [GRI 2-2]

Information on Subsidiaries and/or Association Entities

Perseroan tidak memiliki entitas anak dan atau entitas asosiasi.

The Company has no subsidiaries or association entities.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal	16 Januari 2018 January 16, 2018	Date
Aksi Korporasi	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Corporate Action
Jumlah Saham Yang Ditransaksikan	200.000.000	Total Shares in Transaction
Jumlah Saham Seluruhnya	1.000.000.000	Total Shares
Nilai Nominal Saham	Rp100	Nominal Value of Share
Harga Saham Sebelum Aksi Korporasi	-	Share Price Before Corporate Action
Harga Saham Setelah Aksi Korporasi	Rp208 (harga penawaran) / (offering price)	Share Price After Corporate Action

Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lain

Chronology of Other Securities Issuance And/Or Listing

Sepanjang 2025, Perseroan tidak pernah menerbitkan dan/atau mencatatkan efek lainnya di pasar modal.

Throughout 2025, the Company never issued and/or listed other securities on the capital market.

Informasi Akuntan Publik

Information on Public Accounting

Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Budiandru & Rekan sebagai auditor independent untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan. Perseroan memberikan biaya jasa Rp80 juta untuk jasa audit dan tidak memberikan jasa non audit lainnya.

The Company has appointed Budiandru & Partner Public Accounting Firm (KAP) as an independent auditor to conduct the annual audit of the Company's financial statements. The Company provides a service fee of Rp80 million for the audit services and does not provide other non-audit services.

PERIODE Period	JASA YANG DIBERIKAN Services Provided	AUDITOR(s)	KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accounting Firm(s)	ALAMAT Address
2025	Audit Tahunan Annual Audit	Dr. Budiandru, AK.,CPA,CA	Budiandru & Rekan	Grand Kartika, Jl. Jambore No.8A-9A, RT.5/ RW.6, Cibubur, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13720
2024	Audit Tahunan Annual Audit	Juninho Widjaja, CPA	Mirawati Sensi Idris	Intiland Tower, Jl. Jenderal Sudirman No.32 Lantai 8, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220
2023	Audit Tahunan Annual Audit	Juninho Widjaja, CPA	Mirawati Sensi Idris	Intiland Tower, Jl. Jenderal Sudirman No.32 Lantai 8, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220
2022	Audit Tahunan Annual Audit	Kosasih	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Gedung Cyber 2 Lantai 20 Jl. HR Rasuna Said, DKI Jakarta
2021	Audit Tahunan Annual Audit	Kosasih	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Gedung Cyber 2 Lantai 20 Jl. HR Rasuna Said, DKI Jakarta

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution/Profession

NAMA LEMBAGA/ PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Name Of Capital Market Supporting Institution/Profession	ALAMAT Address
Biro Administrasi Efek / Share Registrar PT BIMA REGISTRA	Blok C4, Satrio Tower, Jl. Prof. DR. Satrio 9th floor, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950 Telepon/ Phone: (021) 25984818
Notaris / Notary DR. SUGIH HARYATI, SH, M.KN	Jl RC Veteran Raya No. 11A, Kelurahan Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Indonesia Tlp : +62173490201 Email : notaris.sh@gmail.com
Penjamin Efek / Share registrar PT MIRAE ASSETS SEKURITAS INDONESIA	Equity Tower 50 th Floor SCBD Lot 9 Jl. Jend Sudirman Kav 53, Jakarta Selatan 12190 Indonesia

Alamat Kantor Pusat dan/atau Kantor Perwakilan

Head Office and/or Representative Offices

KANTOR PUSAT Head Office	
Alamat Address	Komplek Perkantoran Cempaka Mas, Jl. Letjen Suprpto No.64 Blok M, RT.9/RW.7, Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10640
Telepon Phone	(62-21) 2147 5967
Faximili Facsimile	(62-21) 2147 5967

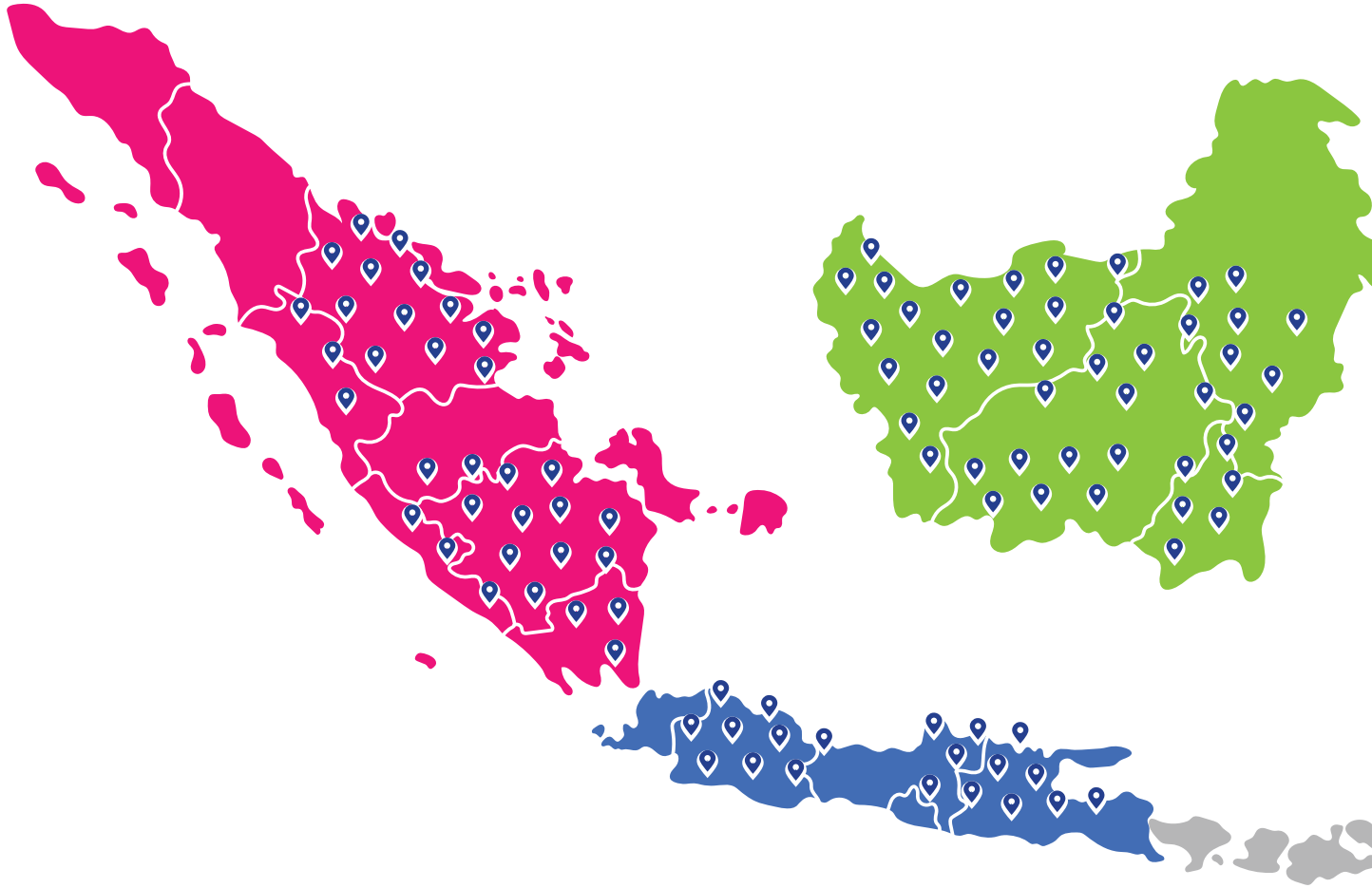


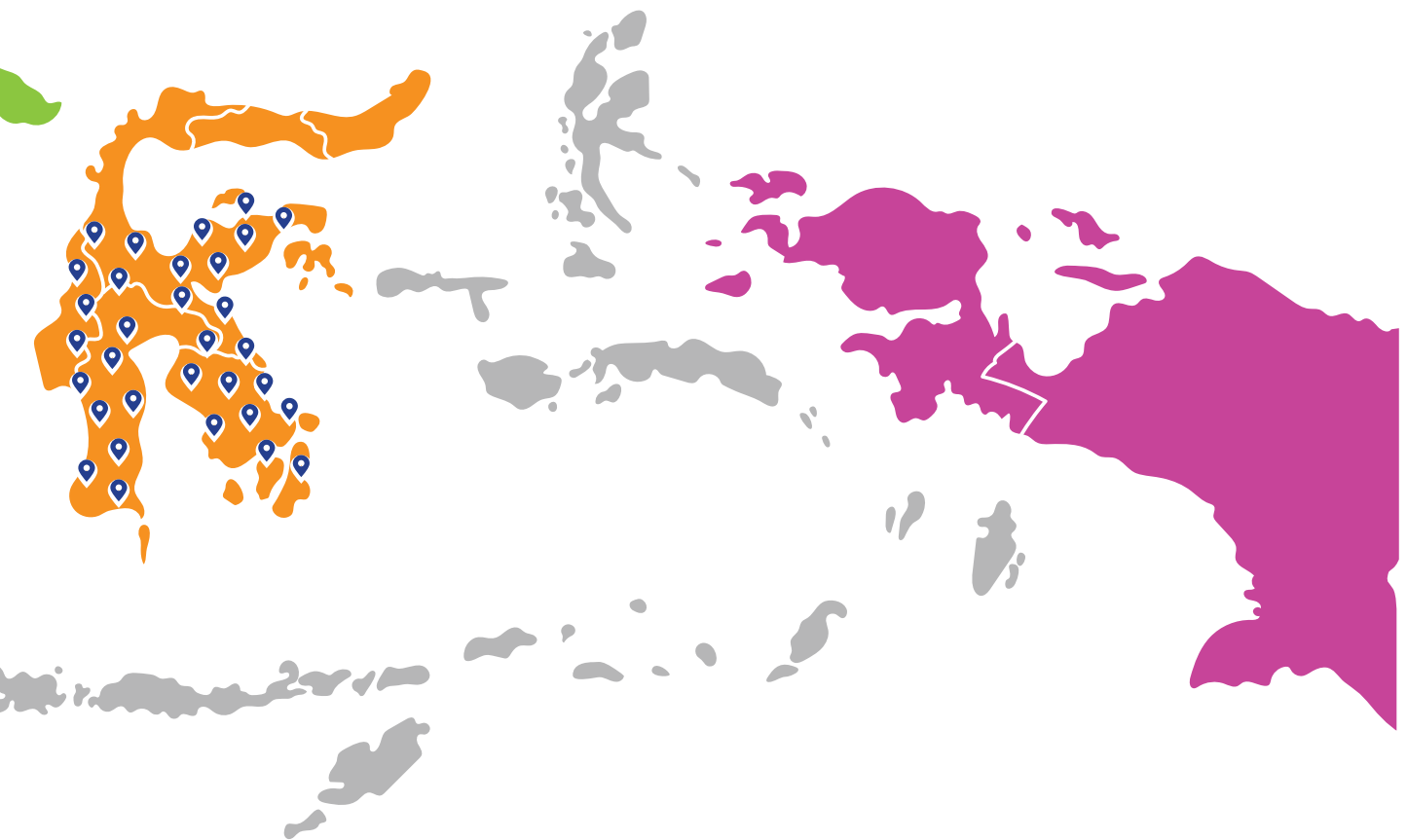
Wilayah Operasional [OJK C.3][GRI 2-6]

Operational Areas

Wilayah Operasional Perseroan berada di Indonesia menyangkut pekerjaannya di bidang perdagangan, jasa services dan engineering khususnya untuk penyelenggaraan jasa penunjang di bidang telekomunikasi.

The Company operates in Indonesia, focusing on trade, services, and engineering, with a particular emphasis on providing support services in the telecommunications sector.







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis







TINJAUAN UMUM

General Overview

Ekonomi global menunjukkan pertumbuhan yang moderat namun tetap rentan terhadap guncangan eksternal. Berdasarkan analisis International Monetary Fund (IMF) melalui *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2025, pertumbuhan global pada 2025 diperkirakan melambat dari 3,3% pada tahun 2024 menjadi 3,2% pada tahun 2025 dan 3,1% pada tahun 2026.

Laju tersebut mencerminkan normalisasi pasca-pandemi yang berlangsung bersamaan dengan tekanan struktural jangka menengah, seperti fragmentasi perdagangan global, ketidakpastian kebijakan ekonomi, serta dinamika demografi yang membatasi kapasitas pertumbuhan potensial ekonomi dunia.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global yang masih tinggi, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang tetap solid dan resilien. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada Triwulan IV-2025 ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,39% (yoy) dibandingkan Triwulan III-2025 yang tumbuh sebesar 5,04% (yoy). Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh 8,98% dari sisi produksi, serta Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang meningkat 6,12% dari sisi pengeluaran, mencerminkan penguatan aktivitas investasi khususnya pada jenis aset bangunan dan infrastruktur pada akhir tahun.

The global economy shows moderate growth but remains vulnerable to external shocks. Based on the analysis of the International Monetary Fund (IMF) through the *World Economic Outlook* (WEO) October 2025 edition, Global growth in 2025 was projected to decelerate from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025 and 3.1% in 2026.

This rate reflects post-pandemic recovery alongside mediumterm structural pressures, such as global trade fragmentation, economic policy uncertainty, and demographic dynamics that limit the potential growth capacity of the global economy.

Amid high global economic uncertainty, Indonesia's economy continues to show solid and resilient performance. Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), in the fourth quarter of 2025, Indonesia's economy improved by 5.39% (yoy) compared to the third quarter of 2025, which increased by 5.04% (yoy). This growth was mainly supported by the Transportation and Warehousing Business Sector, which has 8.98% increase in terms of production. As for Gross Fixed Capital Formation (PMTB), it has increased by 6.12% in terms of expenditure, reflecting the strengthening of investment activities, particularly in building and infrastructure assets at the end of the year.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Overview by Business Segment

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah Berusaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi.

LCKM memiliki kegiatan usaha utama di bidang perdagangan, jasa *services* dan *engineering* khususnya untuk penyelenggaraan jasa penunjang di bidang telekomunikasi yaitu Pekerjaan SIS, SITAC, IMB, CME, dan pekerjaan lainnya terkait telekomunikasi.

SITAC

Sitac adalah kepanjangan dari *Site Acquisition & litigation* Pekerjaan SITAC lebih dikhususkan untuk melakukan izin kerja dan izin lingkungan terkait pendirian tower dengan Pihak Lingkungan sekitar dan Pekerjaan Negosiasi Harga Sewa Lahan untuk Pendirian Tower terhadap pemilik lahan tower yang akan di sewa.

CME

CME adalah kepanjangan (*Civil, mekanikal dan electrical*). Pekerjaan CME Adalah proses pembangunan konstruksi tower baik dalam bentuk Pemasangan Menara Tower, Pendirian Pagar Tower, Pemasangan Mekanikal dan Electrical dan Pemasangan Arus PLN Baru, sehingga Pekerjaan CME lebih khusus membangun dan menyediakan Sarana dan Prasarana Agar sarana telekomunikasi yang diinginkan oleh Para Pihak Terkait dapat terealisasi.

IMB

IMB adalah Kepanjangan dari Izin Mendirikan Bangunan dalam hal ini IMB ini khususnya untuk Izin mendirikan Bangunan Menara Tower kepada Pihak Pemerintah setempat dimana Lokasi Menara Tower berdiri.

PROSEDUR PENGENDALIAN MUTU

Perseroan mempertahankan tingkat prioritas yang tinggi untuk memastikan *Quality Control* dalam produk dan layanan dalam memberikan kepada pelanggannya. Prosedur pengendalian mutu Perseroan meliputi:

Under Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's primary goals and objectives are to Conduct Business in Wholesale Trade and Telecommunications Networks Operations.

LCKM's main business activities are trading, service provision, and engineering, particularly in providing support services in the telecommunications sector, including SIS, SITAC, IMB, CME, and other telecommunications-related works.

SITAC

SITAC stands for Site Acquisition & Litigation. It specializes in securing the work and environmental permits necessary for tower construction by collaborating with Local Communities and Negotiating Lease Agreements with landowners.

CME

CME stands for Civil, Mechanical, and Electrical. CME activities encompass the construction of towers, including Tower Installation, Fencing, and both Mechanical and Electrical Installation, as well as New Electrical Currents Installation; therefore, CME activities are specifically for installing and providing infrastructure, ensuring that the desired telecommunications infrastructure is effectively established for the involved stakeholders.

IMB

IMB stands for *Izin Mendirikan Bangunan* (Building Permit). In this context, IMB is specifically for obtaining permits to construct Towers from the Local Government where the towers are situated.

QUALITY CONTROL PROCEDURES

The Company maintains a high priority level to ensure quality control in the products and services provided to its customers. The quality control procedures of the Company include:

AREA BISNIS Business Area	Quality Control Procedure	TUJUAN Objective(s)
Customer relationship management	- Menyampaikan laporan pelaksanaan untuk mengukur manfaat atau penghematan biaya yang dihasilkan oleh Perseroan. Submit implementation report to measure the benefits or cost savings generated by the Company. - Menyiapkan <i>service level agreement</i>. Prepare for the service level agreement. - Menetapkan <i>key performance indicators</i> setiap tahun, dan meninjau ulang secara rutin. (misalnya mengurangi jumlah keluhan pelanggan, <i>timeline overrun</i>, dll.). Define key performance indicators per year and review regularly (e.g. reduce the number of costumer complaints, timeline overrun etc.) - Lakukan survei pasca-pelaksanaan tahunan/setengah tahunan untuk mengumpulkan masukan pelanggan mengenai kualitas produk dan layanan. Conduct annual/semi-annual post-implementation surveys to collect customer feedback on product and service quality.	Untuk memastikan bahwa <i>key deliverables</i> tercapai pada waktu yang tepat. To ensure that key deliverables are achieved at the right time.
Research and development	<i>Product development</i>. - Anggota R&D wajib mengikuti program pelatihan dan pengembangan staf, setidaknya setahun sekali. Require R&D staff to complete staff training and developmeny program, at least once a year. - Untuk melakukan persentase keuntungan tahunan Perseroan terhadap kegiatan R&D. To determine the percentage of the Company's annual profits from R&D activities.	Memastikan pendekatan sistematis dan sederhana terhadap pengembangan teknologi. To ensure a systematic and simple approach to technological development. Untuk memastikan tim R&D mengikuti tren teknologi terkini. To ensure that R&D team follow the latest technological trends.
Human resource development	- Menentukan rencana SDM untuk menarik dan mempertahankan karyawan berkualitas. Determine HR plans to attract and retain quality employees. - Menetapkan manajemen program pelatihan, audit kompetensi, perencanaan jalur karir dan rencana suksesi pekerjaan. Establish training program management, competency audits, career path planning and job succession plans.	Untuk memastikan Perseroan memiliki tim staf yang berdedikasi dan cakap untuk mencapai visi dan misinya. To ensure that the Company has a team of dedicated and capable staff to achieve its vision and mission.

KAPASITAS PRODUKSI

Pada tahun 2025, pendapatan Perseroan berasal dari segmen SITAC dan CME tercatat sebesar Rp9.222 juta, turun 51,57% atau Rp9.819 juta dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp19.041 juta. Penurunan ini terjadi seiring dengan penurunan pendapatan dari PT Cakra Media Indonesia.

PRODUCTION CAPACITY

In 2025, the Company's revenue from the SITAC and CME segment was recorded at Rp9,222 million, a decrease of 51.57% or Rp9,819 million from that of 2024, which was recorded at Rp. 19,041 million. This decline occurred along with a decline in revenue from PT Cakra Media Indonesia.

URAIAN Description	Rp Juta / Millions		
	2025	2024	%
PT Cakra Media Indonesia	-	19.041	(100,00)
PT YPPT Solutions Indonesia	322	-	100,00
PT Zareen Global Prima	8.900	-	100,00
Total	9.222	19.041	51,57%

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

Laporan keuangan Perseroan di tahun buku 2025 disajikan dengan mengacu pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Budiandru dan Rekan.

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Budiandru dan Rekan.

The Company's financial statements in the 2025 fiscal year are presented with reference to the financial statements audited by the Public Accountant Firm Budiandru and Partner.

This financial performance description was compiled based on the Financial Statements are presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) signaled by the Indonesian Institute of Accountants for the year ended on December 31, 2025. The financial statements have been audited by the Public Accountant Firm Budiandru and Partner.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statements of Financial Position

Rp juta/ million

URAIAN Description	2025	2024	SELISIH Difference	%
Aset Lancar Current Assets	109.637	104.176	5.461	5,24
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	33.981	39.257	(5.276)	(13,44)
Total Aset Total Assets	143.618	143.433	185	0,13
Kewajiban Lancar Current Liabilities	7.231	7.242	(11)	(0,15)
Kewajiban Tidak Lancar Non-Current Liabilities	32	13	19	146,15
Total Kewajiban Total Liabilities	7.263	7.255	8	0,11
Ekuitas Equity	136.355	136.178	177	0,13
Kewajiban Dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	143.618	143.433	185	0,13



ASET

Total aset yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp143.618 juta, naik 0,13% atau sebesar Rp185 juta dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp143.433 juta.

ASET LANCAR

Aset lancar yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp109.637 juta, naik 5,24% atau sebesar Rp5.461 juta dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp104.176 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh piutang usaha.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp33.981 juta, lebih rendah 13,44% atau sebesar Rp5.276 juta dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp39.257 juta. Penyebab penurunan ini utamanya dari uang muka.

KEWAJIBAN

Total kewajiban yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp7.263 juta, naik 0,11% atau sebesar Rp8 juta dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp7.255 juta. Penyebab peningkatan ini utamanya dari kewajiban tidak lancar.

KEWAJIBAN LANCAR

Kewajiban lancar yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp7.231 juta, turun 0,15% atau sebesar Rp11 juta dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp7.242 juta. Penyebab penurunan ini utamanya dari utang pajak.

KEWAJIBAN TIDAK LANCAR

Kewajiban tidak lancar yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp32 juta, naik 146,15% atau sebesar Rp19 juta dari tahun 2024 sebesar Rp13. Penyebab peningkatan ini utamanya dari penyisihan imbalan paska kerja.

EKUITAS

Total ekuitas yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp136,36 juta. Lebih tinggi 0,13% atau sebesar Rp177 juta dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp136.178 juta. Peningkatan ekuitas ini disebabkan saldo laba belum ditentukan penggunaannya.

ASSETS

The total assets owned by the Company in 2025 amounted to Rp143,618 million, increase of 0.13% or Rp185 million from that of 2024, which was recorded at Rp143,433 million.

CURRENT ASSETS

Current assets owned by the Company in 2025 amounted to Rp109,637 million, increase of 5.24% or Rp5,461 million from that of 2025, which was recorded at Rp104,176 million. This increase occurred due to account receivable-trade.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets owned by the Company in 2025 amounted to Rp33,981 million, a decrease of 13.44% or Rp5,276 million from that of 2024, which was recorded at Rp39,257 million. This decrease was mainly due to advance payment.

LIABILITIES

Total liabilities owned by the Company in 2024 amounted to Rp7,263 million, a decrease of 0.11% or Rp8 million from that of 2024, which was recorded at Rp7,255 million. The increase occurred mainly due to non-current liabilities.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities owned by the Company in 2025 amounted to Rp7,231 million, a decrease of 0,15% or Rp11 million from that of 2024 which was recorded at Rp7,242 million. The decrease occurred mainly due to tax payable.

NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities owned by the Company in 2025 amounted to Rp32 million, an increase by 146.15% or Rp19 million from that of 2024 which was recorded at Rp13. The increase occurred mainly due to provision for benefit employee.

EQUITY

Total equity owned by the Company in 2025 amounted to Rp136.36 million, an increase of 0.13% or Rp177 million from that of 2024, which was recorded at Rp136.178 million. This increase in equity occurred due to unappropriated retained earning.

LAPORAN LABA RUGI

Statements of Profit or Loss

Rp Juta/ Million

URAIAN Description	2025	2024	SELISIH Difference	%
Penjualan Sales	9.221	14.686	(5.465)	(37,21)
Harga Pokok Penjualan Cost of Sales	6.811	15.304	(8.493)	(55,50)
Laba Kotor Gross Profit	2.411	3.737	(1.326)	(35,48)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(760)	76	(836)	(1100,00)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	196	90	106	117,78
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	176	89	87	97,75

PENJUALAN

Total penjualan yang dibukukan Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar Rp9.221 juta, mengalami penurunan 37,21% atau sebesar Rp5.465 juta dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp14.686 juta. Penurunan penjualan disebabkan oleh penurunan nilai kontrak pada 2025.

SALES

The Company recorded its total sales in 2025 that amounted to Rp9,221 million, a decrease of 37.21% or Rp5,465 million from that of the previous year, which was recorded at Rp14.686 million. The decrease in sales was due to declining contract value in 2025.

HARGA POKOK PENJUALAN

Harga pokok penjualan yang telah dibukukan Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar Rp6.811 juta, mengalami penurunan 55,50% atau sebesar Rp8.493 juta dibandingkan beban pokok penjualan di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp15.304 juta. Penurunan beban pokok penjualan disebabkan oleh berkurangnya nilai pembayaran jasa pada subkontaktor.

COST OF SALES

The Company recorded its cost of sales in 2025 that amounted to Rp6,811 million, a decrease of 55.50% or Rp8,493 million from that of the previous year, which was recorded at Rp15,304 million. The decrease in the cost of sales was due to the declining payment value for services to subcontractors.

LABA KOTOR

Laba kotor yang dibukukan Perseroan di tahun 2025 sebesar Rp2.411 juta, mengalami penurunan 35,48% atau sebesar Rp1.326 juta dibandingkan laba kotor Perseroan yang dibukukan di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3.737 juta. Penurunan laba kotor disebabkan oleh penurunan penjualan.

GROSS PROFIT

The Company recorded its gross profit in 2025 that amounted to Rp2,411 million, a decrease of 35.48% or Rp1,326 million from that of the previous year, which was recorded at Rp3,737 million. The decrease in the gross profit was due to declining sales.

LABA (RUGI) BERSIH

Laba bersih Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar Rp196 juta, naik 117,78% atau sebesar Rp106 juta dibandingkan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp90 juta. Peningkatan laba bersih disebabkan oleh meningkatnya pendapatan lain-lain.

NET PROFIT (LOSS)

The Company recorded its net profit in 2025 that amounted to Rp196 million, increase of 117.78% or Rp106 million to that of 2024, which was recorded at Rp90 million. The increase in the net profit was due to increasing other income.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Laba komprehensif Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar Rp176 juta, naik 97,75% atau sebesar Rp87 juta dibandingkan laba komprehensif tahun 2024 sebesar Rp89 juta. Peningkatan Laba komprehensif tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan lain-lain.

COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)

The Company recorded its comprehensive profit in 2025 that amounted to Rp176 million, a increase of 97.75% or Rp87 million to that of 2024, which was recorded at Rp89 million. The increase in the comprehensive profit was due to increasing other income.

LAPORAN ARUS KAS

Statements of Cash Flows

Rp juta/ millions

URAIAN Description	2025	2024	SELISIH Difference	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows From Operating Activities	69	5.297	(5.228)	(98,70)
Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi Cash Flow For Investing Activities	-	359	(359)	(100,00)
Penurunan Neto Kas Dan Bank Net Decrease In Cash and Bank	69	5.656	(5.587)	(98,78)
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.905	7.561	(5.656)	(74,80)
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.836	1.905	(69)	(3,62)

KAS DAN SETARA KAS

Posisi kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.835 juta. Mengalami penurunan sebesar 3,62% atau sebesar Rp69 juta dibandingkan dengan posisi di akhir tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.905 juta. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents as of December 31, 2025, amounted to Rp1,835 million. This decreased by 3,62% or Rp69 million compared to the end of the previous year, when they amounted to Rp1.905 million. The decrease was predominantly due to cash used for operating activities.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL

Pada 2025, arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp69 juta, mengalami penurunan 98,70% atau sebesar Rp5.228 juta dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5.297 juta. Penurunan ini disebabkan berkurangnya pembayaran kepada pemasok.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2025, cash flow used for operating activities amounted to Rp69million, a decrease of 98.70% or Rp5,228 million compared to the previous year, which was recorded at Rp5,297 million. This decrease was due to the decline in payment to suppliers.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada 2025, Perseroan tidak mencatat arus kas untuk aktivitas investasi, mengalami penurunan 100,00% atau sebesar Rp359 juta dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp359 juta.

CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES

In 2025, the Company didn't recorded the cash flow used for investing activities, a decrease of 100.00% or Rp359 million compared to that of the previous year that was recorded at Rp359 million. The

Kemampuan Membayar Utang

Solvability

Kemampuan Perseroan untuk membayar hutang dapat dinalisa dengan 2 (dua) indikator, yaitu rasio *gearing* dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset.

The Company's solvability can be analysed using 2 (two) indicators, namely, gearing ratio and debt to assets ratio.

URAIAN Description	2025	2024
<i>Gearing Ratio</i>	0,05	0,05
Rasio Kewajiban terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,05	0,05

RASIO GEARING

Rasio *gearing* Perseroan pada akhir tahun 2025 sebesar 0,05 kali sama dengan tahun sebelumnya.

GEARING RATIO

At the end of 2025, the company's gearing ratio was 0.05 times, same as the previous year.

RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET

Pada akhir tahun 2025 rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan sebesar 0,05 kali. Pencapaian ini mengindikasikan Perseroan memiliki aset yang cukup untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

DEBT TO ASSETS RATIO

At the end of 2025, the ratio of total liabilities to total assets of the Company was 0.05times. It indicates that the Company has sufficient assets to cover its liabilities.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal merupakan jumlah modal yang diperoleh dari modal sendiri/ekuitas dan utang/liabilitas. Perseroan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan.

Capital structure is the weight of capital obtained from own funds/equity and debt/liabilities. The Company believes that an optimal capital structure will maximize its value.

	2025	KONTRIBUSI Contribution	2024	KONTRIBUSI Contribution
Kewajiban Liabilities	7.263	5,06%	7.254	5,06%
Ekuitas Equity	136.355	94,94%	136.178	94,94%
Kewajiban Dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	143.618	100,00%	143.432	100,00%

Rp juta/ million

Struktur modal adalah gabungan sumber-sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan oleh Perseroan. Pada tahun 2025, kewajiban menyumbang kontribusi sebesar 5,06% terhadap modal Perseroan. Sementara ekuitas memberikan kontribusi sebesar 94,94%.

The capital structure is a combination of long-term funding sources used by the Company. In 2025, liabilities contributed 5.06% to the Company's capital. Meanwhile, equity contributed 94.94%.



KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal yang optimal yang digunakan untuk membiayai aset tidak lancar Perseroan akan meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham, serta menghasilkan peringkat kredit yang baik. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas yang tinggi. Belanja modal dan proyek-proyek baru akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal dan hutang jangka panjang. Perseroan juga memiliki batasan rasio tertentu yang dikenakan oleh pemberi fasilitas kredit.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

An optimal capital structure used to finance the Company's non-current assets may minimize capital costs, maximize shareholder value, and generate a good credit rating. The Company is committed to creating value for shareholders and maintaining high profitability. Capital expenditures and new projects will be preferentially funded by internal cash and long-term debt. The Company also has established certain financial ratios imposed by the creditors.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Capital Expenditures

Sepanjang 2025, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan tahunan ini.

Throughout 2025, the Company did not make any material commitments to invest in capital goods; thus, such information cannot be presented in this annual Report.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Expenditure

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Expenditure

INVESTASI BARANG MODAL Capital Goods Investment	TUJUAN Objective(s)	NILAI Value
Bangunan, Peralatan dan Kendaraan Building, Equipment and Vehicles	Mendukung kegiatan bisnis To support business activities	Rp35.439 juta/million

Belanja modal Perseroan secara historis digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan. Sumber pendanaan yang digunakan untuk pembelanjaan modal selama periode di atas berasal dari kas operasional Perseroan, pembiayaan oleh lembaga non perbankan, serta tambahan setoran modal dari pemegang saham. Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai dalam mata uang asing untuk pembelian barang modal.

The Company's capital has historically been used for its operating activities. The funding sources for capital expenditures during this period came from the Company's operational cash, financing from non-banking institutions, and additional capital injections from shareholders. The Company does not engage in foreign currency hedging transactions to purchase capital goods.

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan telah merencanakan pembelian barang modal tersebut sesuai dengan peruntukannya. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki masalah yang signifikan terkait pembelian barang modal. Pembelian barang modal tersebut akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan.

In purchasing capital goods, it has planned these acquisitions according to their designated purposes. To date, the Company has not encountered significant issues regarding the purchase of capital goods. These acquisitions will contribute to improving the Company's performance.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts and Information Subsequent to Accountant Statement Date

Tidak ada Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no Material Information and Facts that occurred after the accountant's report date.

Prospek Usaha

Business Outlook

Indonesia kini memasuki era baru di mana *Information & Communication Technology* (ICT) berperan sebagai fondasi utama dalam pengembangan ekonomi dan peningkatan daya saing negara.

ICT tidak hanya berfungsi sebagai alat penting dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga berperan sebagai faktor produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penelitian dari lembaga Global Connectivity Index (GCI), setiap peningkatan investasi sebesar 20 persen di sektor ICT dapat berkontribusi pada peningkatan produk domestik bruto (PDB) sebesar 1 persen.

Langkah-langkah strategis terus dilakukan untuk mengoptimalkan potensi ekonomi digital Indonesia. Pemerintah telah menyelesaikan kebijakan Strategi Nasional Ekonomi Digital 2030, yang bertujuan untuk meningkatkan kontribusi sektor digital terhadap PDB Indonesia secara bertahap, hingga mencapai 20 persen pada 2045.

Di tingkat regional, Indonesia telah berhasil mencapai kesepakatan untuk mengembangkan ASEAN Digital Economy Framework Agreement (DEFA), sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memajukan digitalisasi dan interoperabilitas di kawasan ASEAN.

DEFA menjadi satu-satunya kerja sama ekonomi digital di dunia yang diakui secara internasional, dan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi digital ASEAN dari USD 1 triliun menjadi USD 2 triliun. Dengan adanya program ini, proyeksi nilai ekonomi digital Indonesia pada tahun 2030 yang diperkirakan mencapai USD 360 miliar, diprediksi akan meningkat menjadi USD 600 miliar.

Transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan menjadi kunci dalam memastikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tangguh di masa depan. Dengan fondasi yang kokoh dan dukungan penuh dari pemerintah, Indonesia siap untuk berperan sebagai pemain utama dalam ekonomi digital global.

Perseroan yang mampu memanfaatkan peluang ini dengan baik dan menyediakan solusi inovatif dalam bidang teknologi dan komunikasi diharapkan dapat meraih kesuksesan yang berkelanjutan.

Indonesia is embarking on a new age in which Information and Communication Technology (ICT) serves as a major foundation for economic development and enhances national competitiveness.

ICT is not only a vital component of everyday life but also a key production factor that drives economic growth. Research from the Global Connectivity Index (GCI) indicates that a 20—percent rise in ICT sector investment can contribute to a 1—percent increase in gross domestic product (GDP).

Strategic measures are being taken to optimize Indonesia's digital economy's potential. The government has completed the National Strategy for Digital Economy 2030, which aims to progressively elevate the digital sector's contribution to Indonesia's GDP to 20 percent by 2045.

On a regional scale, Indonesia has successfully reached an agreement to establish the ASEAN Digital Economy Framework Agreement (DEFA), an initiative designed to promote digitalization and interoperability across the ASEAN region.

DEFA is the sole internationally acknowledged initiative for digital economy collaboration globally. It is anticipated to promote the growth of ASEAN's digital economy from USD 1 trillion to USD 2 trillion. This initiative is expected to elevate Indonesia's digital economy value from an estimated USD 360 billion in 2030 to USD 600 billion.

Inclusive and sustainable digital transformation is key to fostering Indonesia's resilient economic growth in the future. With a robust foundation and full government support, Indonesia is well-positioned to play a major role in the global digital economy.

Companies that can leverage these opportunities and deliver innovative solutions in technology and communications are expected to attain sustainable success.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

LCKM bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan jasa penunjang dibidang telekomunikasi, serta perusahaan yang melakukan Pekerjaan Jasa Penunjang pekerjaan ICT dan Pekerjaan Sarana Penunjang Base *Transceiver Station* (BTS) lainnya.

Perseroan memiliki pengalaman yang substansial, tidak hanya dalam pengembangan bisnisnya, namun juga mengembangkan teknologinya. Perseroan memiliki pengalaman secara langsung dan tidak langsung dalam industri telekomunikasi, teknologi baru, dan telekomunikasi.

Daya saing Perseroan berasal dari “*on time delivery*” kepada klien. Perseroan mengembangkan SOP tepat waktu yang menjadi faktor penentu utama layanan Perseroan dipilih oleh perusahaan telekomunikasi.

LCKM operates in telecommunications trading and support services and is a company that runs ICT Supporting Services Works, along with other Ancillary Facilities works for Base Transceiver Station (BTS).

The Company has extensive experience not only in developing its business but also in its technology. It has both direct and indirect experience in the telecommunications sector, novel technology, and telecommunications.

The Company's competitiveness comes from its “on-time delivery” motto to its clients. The Company has developed an SOP for ensuring timeliness, which became a key factor in its selection by telecommunications companies.

Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki strategi usaha sebagai berikut:

- 1) Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan pelanggan melalui pemahaman kebutuhan pelanggan.
- 2) Meningkatkan penelitian yang sistematis dan gunakan praktik pencegahan terbaik di semua tingkat, serta memastikan manajemen risiko yang andal.
- 3) Mendorong perbaikan dan inovasi berkelanjutan berdasarkan proses bisnis yang efisien, terukur, dan praktik terbaik.
- 4) Mengembangkan kompetensi, kreativitas, pemberdayaan dan akuntabilitas Karyawan melalui program pengembangan yang tepat dan menunjukkan keterlibatan dan komitmen manajemen yang kuat.
- 5) Menetapkan prosedur pengendalian biaya dan insentif untuk melebihi harapan pelanggan.

In carrying out its business activities, the Company has the following business strategies:

- 1) Establishing mutually beneficial relationships with customers through understanding their needs;
- 2) Improving systematic research and employing the best preventive practices at all levels, as well as ensuring reliable risk management;
- 3) Promoting continuous improvement and innovation based on efficient, measurable business processes, and best practices.
- 4) Developing the competence, creativity, empowerment, and accountability of the Employees through carrying out appropriate development programs and demonstrating strong management involvement and commitment;
- 5) Establishing cost control procedures and incentives to exceed customer expectations

PANGSA PASAR

Wilayah Operasional Perseroan saat ini berada di Indonesia, namun tidak menutup kemungkinan untuk membuka pangsa pasar yang lebih luas menyangkut pekerjaannya di bidang perdagangan, jasa *services* dan *engineering* khususnya untuk penyelenggaraan jasa penunjang di bidang telekomunikasi.

MARKET SHARE

The Company currently operates in Indonesia but is open to the prospect of expanding its market share, particularly in trading, service, and engineering, with a specific focus on telecommunications support services.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan.

Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif. Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyesihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Tidak terdapat *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

According to Indonesian laws and regulations, the decision on dividend distribution is determined through the shareholders' approval at the Annual General Meeting ("AGM") based on the recommendation from the Company's Board of Directors.

The Company may distribute cash dividends in years when it records a positive profit balance. According to the Company's Articles of Association, interim cash dividends are allowed to be distributed, provided that this does not lower the Company's net assets below its issued and paid-up capital, while also adhering to the mandatory reserve requirements set forth in the Company Law. The decision to distribute dividends will be made by the Company's Board of Directors, subject to approval from the Board of Commissioners. If the Company incurs a loss at the end of the financial year, any interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Directors and the Board of Commissioners will share responsibility if these interim dividends are not returned to the Company.

The amount of dividend distribution will depend on the Company's operational activities, cash flow, future business outlook, working capital needs, capital expenditures, and investment plans, while also taking into account regulatory constraints and other obligations.

There are no negative covenants that would hinder the Company from distributing dividends to its shareholders.

DIVIDEN SAHAM Stock Dividend	2025	2024
Dividen Kas Yang Dibagikan Cash Dividend Distributed	-	-
Dividen Per Lembar Saham Dividend Per Share	-	-
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payment Ratio	-	-
Tanggal Pengumuman (RUPS Tahunan) Announcement Date (Annual GMS)	-	-
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	-



Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Management or Employee Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*).

The Company has no performance-based long-term compensation policy for management and/or employees owned by the Issuer or Public Company in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of IPO Proceeds

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan pada harga penawaran Rp208 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada BEI pada tanggal 16 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

Pada 2023, Perseroan menggunakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2018 sebesar Rp2.594.355.492.

Effective Statement from the Financial Services Authority through Letter No. S-476/D.04/2017 to conduct an initial public offering of ordinary shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX) of 200,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and at an offering price of Rp208 per share. The Company listed all of its shares on the IDX on January 16, 2018.

As of December 31, 2018, all of the Company's shares, amounting to 1,000,000,000 shares, have been listed on the IDX.

In 2023, the Company used the share premium derived from the initial public offering of shares in 2018 amounting to Rp2,594,355,492.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perseroan

Changes in Rules and Regulations That Impact the Company

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan.

In 2025, there was not any amendments to laws and regulations that had an impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan-perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, Dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Berikut adalah amendemen atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

1. Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
2. Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
3. Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
4. Amendemen PSAK 208: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
5. Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

Statements of Financial Accounting Standard (“PSAK”) effective for the year beginning on or after January 1, 2025.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK ISAK which will be effective on January 1, 2025. This change does not affect the substance of requirement in each PSAK and ISAK.

The following are amendments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, are as follows:

1. Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;
2. Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
3. Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
4. Amendments to PSAK 208: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in the Definition of Accounting Estimates;
5. Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and Amendment to PSAK 107 : Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements;

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

PSAK which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, areas follows.

New Standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109-Comparative Information.



Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk dijual dan operasi yang dihentikan
- PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan;
- PSAK 207: Laporan arus kas;
- PSAK 216: Aset tetap;
- PSAK 219: Imbalan kerja;
- PSAK 228: Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama;
- PSAK 236: Penurunan nilai aset;
- PSAK 237: Provisi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi;
- PSAK 238: Aset tak berwujud; dan
- PSAK 240: Properti investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, entitas masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen atas standar tersebut.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property

Until the date of the financial statements is authorized, the entity is still evaluating the potential impact of the implementation of those new standards and amendments to standards.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate
Governance





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan pemegang saham. Penerapan GCG Perusahaan mengacu pada:

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan mengadopsi standar yang berlaku umum yakni: [GRI 2–27]

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

LCKM memiliki komitmen untuk senantiasa meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Penerapan GCG tersebut dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perseroan dari segala bentuk tindakan yang merugikan atau *Bad Corporate Governance* dan mendorong Perseroan bersikap profesional.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2–9, 2–11]

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perseroan secara garis besar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Perseroan juga membentuk organ pendukung baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi.

Good Corporate Governance (GCG) is a strategic foundation for attaining a sustainable competitive advantage. GCG constitutes a system, structure, mechanism, and culture that will safeguard the interests of both stakeholders and shareholders. The Company's GCG implementation refers to:

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of Corporate Governance principles adopts the following generally accepted standards: [GRI 2–27]

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
2. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning The Implementation of Governance Guidelines at a Public Company;
3. Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines of Corporate Governance for a Public Company.

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

LCKM is committed to continuously enhancing the implementation of GCG principles within the Company. GCG implementation is carried out on an ongoing basis. Furthermore, GCG principles are also able to prevent the Company from all forms of detrimental practices or *Bad Corporate Governance* and promote the Company to be professional.

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2–9, 2–11]

Under the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, the Company's Corporate Governance primarily comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each of which has distinct authority and responsibilities as mandated in the Articles of Association and relevant laws and regulations. Furthermore, the Company has also created supporting bodies that operate under the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham

Shareholders General Meeting

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola yang menjadi media komunikasi antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan laporan hasil kinerja maupun kebijakan perusahaan di tahun mendatang. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the main bodies of governance which serves as a medium of communication between the Company's management and shareholders to agree on matters relating to reports on performance results and Company's policies in the coming year. The GMS has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners, namely to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve amendment to the Articles of Association, approve financial statements, and determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, the GMS and/or Shareholders are not permitted to intervene in the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without prejudice to the GMS' authority to exercise their rights following the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Pihak Independen

Independent Parties

Sepanjang tahun 2025, RUPS Perseroan melibatkan Notaris Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn untuk membuat berita acara dan menghitung peserta rapat yang hadir telah memenuhi kuorum berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek PT Bima Registra.

Throught 2025, the GMS of the Company involved Notary Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn to make minutes and calculate the meeting participants who had met the quorum based on data from the Securities Administration Bureau of PT Bima Registra.

RUPS 2025

GMS 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2025 dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2025.

In 2025, the Company held AGMS once, namely Annual General Meeting Shareholders (AGMS) on June 24, 2025, and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2025.

RUPST 24 JUNI 2025

RUPST diselenggarakan di Orchardz Industri Hotel, Ruang Khatulistiwa B, Jalan Industri Raya No.8, Rt.07, rw. 03, Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

RUPST dihadiri oleh 894.960.400 saham atau 89,4960% dari 1.000.000.000 lembar saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Jadwal RUPST diumumkan pada 16 Mei 2025 dan pemanggilan dilakukan pada tanggal 02 Juni 2025,

AGMS ON JUNE 24, 2025

AGMS was held at Orchardz Industri Hotel, Room Khatulistiwa B, Jalan Industri Raya No.8, RT.07, RW. 03, Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

AGMS was attended by 894,960,400 shares or 89.4960% of 1,000,000,000 the total shares issued by the company. The Announcement of the AGMS was released on May 16, 2025, and the summons was made on June 2, 2025, via the

keduanya disampaikan melalui situs web Perseroan www.lckglobal.co.id, situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI") www.ksei.co.id. Adapun hasil Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

KEPUTUSAN RUPS 24 JUNI 2025

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dan keuntungan Perusahaan akan dijadikan Sebagai laba di tahan.

Mata Acara Kedua

Menyetujui pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan dibantu Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sekaligus memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Mata Acara Ketiga

Menyetujui penetapan Gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025.

REALISASI RUPST 24 JUNI 2025

Seluruh keputusan dalam RUPST pada 24 Juni 2025 telah direalisasikan.

RUPSLB 17 DESEMBER 2025

RUPSLB diselenggarakan di Orchardz Industri Hotel, Ruang Khatulistiwa B, Jalan Industri Raya No.8, Rt.07, rw. 03, Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

Company's website, www.lckglobal.co.id, the Indonesian Stock Exchange website, www.idx.co.id, and the website of the Electronic General Meeting System facility provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI"), www.ksei.co.id. The resolutions of the AGMS are as follows:

RESOLUTIONS OF THE GMS ON JUNE 24, 2025

First Session

1. Approved and ratified the Annual Report, including the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2024, and fully discharged and released (*acquit et de charge*) the members of the Board of Directors from liability for the fiscal year ending on December 31, 2024.
2. Approved not distributing cash dividends to shareholders, and the Company's profits will be retained as retained earnings.

Second Session

Authorized the Company's Board of Commissioners, with the help of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's reports for the Fiscal Year ending on December 31, 2025, and authorized the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements about the appointment of the Public Accounting Firm.

Third Session

Approved the determination of Salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and authorized the Board of Commissioners to determine the Salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 fiscal year.

REALIZATION OF THE AGMS ON JUNE 24, 2025

All resolutions of the AGMS held on June 24, 2025, have been realized.

EGMS ON DECEMBER 17, 2025

EGMS was held at Orchardz Industri Hotel, Room Khatulistiwa B, Jalan Industri Raya No.8, RT.07, RW. 03, Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

RUPSLB dihadiri oleh 686.261.900 saham atau 68,6262% dari 1.000.000.000 lembar saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Jadwal RUPSLB diumumkan pada 10 November 2025 dan pemanggilan dilakukan pada tanggal 25 November 2025, keduanya disampaikan melalui situs web Perseroan www.lckglobal.co.id, situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI") www.ksei.co.id. Adapun hasil Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

KEPUTUSAN RUPSLB 17 DESEMBER 2025

Mata Acara Pertama

Menyetujui:

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT LCK Global Kedaton Tbk, berikut kami sampaikan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah disampaikan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan lckglobal.co.id pada hari Rabu, 17 Desember 2025.

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Lim Chin Kim
- Komisaris : Susan Lim Mei Peng
- Komisaris : Sungkana

Direksi

- Direktur Utama : Kenny Lim
- Direktur : Paimin

REALISASI RUPST 17 DESEMBER 2025

Seluruh keputusan dalam RUPSLB pada 17 Desember 2025 telah direalisasikan.

AGMS was attended by 686,261,900 shares or 68.6262% of 1,000,000,000 the total shares issued by the company. The Announcement of the EGMS was released on November 10, 2025, and the summons was made on November 25, 2025, via the Company's website, www.lckglobal.co.id, the Indonesian Stock Exchange, website www.idx.co.id, and the website of the Electronic General Meeting System facility provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI"), www.ksei.co.id. The resolutions of the EGMS are as follows:

RESOLUTIONS OF EGMS ON DECEMBER 17, 2025

First Session

Approved:

In connection with the holding of the Extraordinary General Meeting Shareholder (EGMS) of PT LCK Global Kedaton Tbk, below we present the summary of the Minutes of the Extraordinary General Meeting Shareholder (EGMS) which were submitted via the Stock Exchange website and the Company's website lckglobal.co.id on Wednesday, December 17, 2025.

Board of Commissioners

- President Commissioner : Lim Chin Kim
- Commissioner : Susan Lim Mei Peng
- Commissioner : Sungkana

Board of Directors

- President Director : Kenny Lim
- Director : Paimin

REALIZATION OF THE EGMS ON DECEMBER 17, 2025

All resolutions of the AGMS held on December 17, 2025, have been realized.

RUPS 2024

GMS 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Juni 2024 dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 29 Januari 2024.

RUPST 26 JUNI 2024

RUPST diselenggarakan di Orchardz Industri Hotel, Ruang Khatulistiwa B, Jalan Industri Raya No.8, Rt.07, rw. 03, Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

RUPST dihadiri oleh 884.641.000 saham atau 88,4641% dari 1.000.000.000 lembar saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Jadwal RUPST diumumkan pada 20 Mei 2024 dan pemanggilan dilakukan pada tanggal 04 Juni 2024, keduanya disampaikan melalui situs web Perseroan www.lckglobal.co.id, situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI") www.ksei.co.id. Adapun hasil Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

KEPUTUSAN RUPS 26 JUNI 2024

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted et de charge*) kepada Direksi telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dan keuntungan Perusahaan akan dijadikan Sebagai laba di tahan.

Mata Acara Kedua

Menyetujui pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan dibantu Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sekaligus memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

In 2024, the Company held AGMS once, namely Annual General Meeting Shareholders (AGMS) on June 26, 2024, and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 29, 2024.

AGMS ON JUNE 26, 2024

AGMS was held at Orchardz Industri Hotel, Room Khatulistiwa B, Jalan Industri Raya No.8, RT.07, RW. 03, Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

AGMS was attended by 884,641,000 shares or 88.4641% of 1,000,000,000 the total shares issued by the company. The Announcement of the AGMS was released on May 20, 2024, and the summons was made on June 4, 2025, via the Company's website, www.lckglobal.co.id, the Indonesian Stock Exchange website, www.idx.co.id, and the website of the Electronic General Meeting System facility provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI"), www.ksei.co.id. The resolutions of the AGMS are as follows:

RESOLUTIONS OF THE GMS ON JUNE 26, 2024

First Session

1. Approved and ratified the Annual Report, including the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2023, and fully discharged and released (*acquitted et de charge*) the members of the Board of Directors from liability for the fiscal year ending on December 31, 2023.
2. Approved not distributing cash dividends to shareholders, and the Company's profits will be retained as retained earnings.

Second Session

Authorized the Company's Board of Commissioners, with the help of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's reports for the Fiscal Year ending on December 31, 2024, and authorized the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements about the appointment of the Public Accounting Firm.

Mata Acara Ketiga

Menyetujui penetapan Gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.

REALISASI RUPST 26 JUNI 2024

Seluruh keputusan dalam RUPST pada 26 Juni 2024 telah direalisasikan.

RUPSLB 29 JANUARI 2024

RUPSLB diselenggarakan di Orchardz Industri Hotel, Ruang Khatulistiwa B, Jalan Industri Raya No.8, Rt.07, rw. 03, Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

RUPSLB dihadiri oleh 691.975.900 saham atau 69,1976% dari 1.000.000.000 lembar saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Jadwal RUPSLB diumumkan pada 22 Desember 2023 dan pemanggilan dilakukan pada tanggal 06 Januari 2024, keduanya disampaikan melalui situs web Perseroan www.lckglobal.co.id, situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI") www.ksei.co.id. Adapun hasil Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

KEPUTUSAN RUPSLB 29 JANUARI 2024

Mata Acara Pertama

Menyetujui:

1. Pengunduran diri dengan hormat Tuan Ruben Partogi selaku Direktur Perseroan, dan yang bersangkutan telah menerima pemberhentian tersebut serta memberikan pembebasan tanggung jawab, *acquitted de charge*, selama menjalankan tugasnya selaku Direktur Perseroan.
2. Pengangkatan Tuan Kenny Lim selaku Direktur Utama Perseroan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini.
3. Pengangkatan nama-nama sebagaimana disebutkan dibawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini, sehingga susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Third Session

Approved the determination of Salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and authorized the Board of Commissioners to determine the Salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 fiscal year.

REALIZATION OF THE AGMS ON JUNE 26, 2024

All resolutions of the AGMS held on June 26, 2024, have been realized.

EGMS ON JANUARY, 29 2024

EGMS was held at Orchardz Industri Hotel, Room Khatulistiwa B, Jalan Industri Raya No.8, RT.07, RW. 03, Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

AGMS was attended by 691,975,900 shares or 69.1976% of 1,000,000,000 the total shares issued by the company. The Announcement of the EGMS was released on December 22, 2023, and the summons was made on January 06, 2024, via the Company's website, www.lckglobal.co.id, the Indonesian Stock Exchange, website www.idx.co.id, and the website of the Electronic General Meeting System facility provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI"), www.ksei.co.id. The resolutions of the EGMS are as follows:

RESOLUTIONS OF EGMS ON JANUARY 29, 2024

First Session

Approved:

1. The resignation of Mr. Ruben Partogi as the Company's Director, and the respective person has accepted the dismissal and provided a release of liability, *acquitted de charge*, during his duties as the Company's Director.
2. The appointment of Mr. Kenny Lim as the Company's President Director effective as of the closing of this meeting.
3. The appointment of the following names as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the term of office effective as of the closing of this meeting; therefore, the composition of the Company's Management will be as follows:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Lim Chin Kim
- Komisaris Independen : Sungkana
- Komisaris : Susan Lim Mei Peng

Direksi

- Direktur Utama : Kenny Lim
- Direktur : Yopie Tribayu

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang.
5. Pengangkatan nama-nama sebagaimana disebutkan dibawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini, sehingga susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Lim Chin Kim
- Komisaris Independen : Sungkana
- Komisaris : Susan Lim Mei Peng

Direksi

- Direktur Utama : Kenny Lim
- Direktur : Yopie Tribayu

6. Pengangkatan nama-nama sebagaimana disebutkan dibawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini, sehingga susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Lim Chin Kim
- Komisaris Independen : Sungkana
- Komisaris : Susan Lim Mei Peng

Direksi

- Direktur Utama : Kenny Lim
- Direktur : Yopie Tribayu

Board of Commissioners

- President Commissioner : Lim Chin Kim
- Independent Commissioner : Sungkana
- Commissioner : Susan Lim Mei Peng

Board of Directors

- President Director : Kenny Lim
- Director : Yopie Tribayu

4. The authorization of the Company's Board of Directors to state this resolution in a Notarial Deed, and to be authorized to appear before a Notary, sign deeds, documents or letters, and perform necessary actions to achieve the above objectives without any exceptions as well as notify the changes to the relevant authorities.
5. The appointment of the following names as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the term of office effective as of the closing of this meeting; therefore, the composition of the Company's Management will be as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner : Lim Chin Kim
- Independent Commissioner : Sungkana
- Commissioner : Susan Lim Mei Peng

Board of Directors

- President Director : Kenny Lim
- Director : Yopie Tribayu

6. The appointment of the following names as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the term of office effective as of the closing of this meeting; therefore, the composition of the Company's Management will be as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner : Lim Chin Kim
- Independent Commissioner : Sungkana
- Commissioner : Susan Lim Mei Peng

Board of Directors

- President Director : Kenny Lim
- Director : Yopie Tribayu

7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang.

7. The authorization of the Company's Board of Directors to state this resolution in a Notarial Deed, and to be authorized to appear before a Notary, sign deeds, documents or letters, and perform necessary actions to achieve the above objectives without any exceptions as well as notify the changes to the relevant authorities.

REALISASI RUPST 29 JANUARI 2024

Seluruh keputusan dalam RUPSLB pada 29 Januari 2024 telah direalisasikan.

REALIZATION OF THE EGMS ON JANUARY 29, 2024

All resolutions of the AGMS held on January 29, 2024, have been realized.

Direksi ^[GRI 2-14] Board of Directors ^[GRI 2-14]

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Direksi adalah organ Tata Kelola Perusahaan yang bertanggung jawab secara penuh untuk mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS untuk melaksanakan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi juga memiliki otoritas untuk mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar kasus pengadilan.

Based on the Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors is the governance body of the company responsible for managing the company fully in line with its interests and objectives. The Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders (RUPS) for carrying out the management of the company following the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Directors also has the authority to represent the company both within and outside legal proceedings.

Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatan berakhir dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Company's Board of Directors is appointed by the RUPS for a term of 5 (five) years and may be reappointed after the end of their term, without prejudice to the right of the RUPS to dismiss them at any time.

SUSUNAN DIREKSI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham 2025, Direksi PT LCK Global Kedaton Tbk terdiri dari:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the resolutions of 2025 Annual/Extraordinary GMS, the composition of Board of Directors of PT LCK Global Kedaton Tbk is as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	SURAT KEPUTUSAN Decree	PERIODE JABATAN Term of service
Kenny Lim	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPSLB tanggal 29 Agustus 2024 Decree of AGMS-EGMS on August 29, 2024	2024 – 2029
Paimin	Direktur Director	Keputusan RUPSLB tanggal 17 Desember 2025 Decree of AGMS-EGMS on December 17, 2025	2025 – 2030

PENGUNGKAPAN MENGENAI PIAGAM DIREKSI

Board charter mengungkapkan cara yang sistematis dan transparan yang membantu memastikan bahwa anggota direksi memahami peran dan tanggung jawab untuk dapat berkontribusi secara maksimal terhadap kesuksesan Perseroan.

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perusahaan. *Board Manual* ini mencakup petunjuk tata cara kerja Direksi serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* tersebut secara khusus mencakup: [GRI 2–27]

- Penjelasan Fungsi Direksi
- Tugas dan Kewajiban Direksi
- Hak dan Wewenang Direksi
- Etika Jabatan
- Evaluasi Kinerja

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara umum, Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan menghindari kerugian yang mungkin timbul dan berdampak pada perseroan. Tanggung jawab direksi melekat penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan, apabila anggota direksi yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Tanggung jawab Direksi yang terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.

Pengecualian terhadap tanggung jawab secara renteng oleh anggota direksi terjadi apabila dapat membuktikan:

1. Terjadinya kerugian perseroan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Direksi atau anggota Direksi telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Direksi atau anggota Direksi dapat membuktikan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Direksi atau anggota Direksi telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

DISCLOSURE OF CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The board charter discloses a systematic and transparent approach that helps ensure that board members understand their roles and responsibilities in order to contribute maximally to the Company's success.

To carry out the roles and functions of the Company's management while building harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors adheres to the Board Manual that will guide them in implementing GCG principles in the Company. This Board Manual covers guidelines and work procedures of the Board of Directors, as well as detailed and systematic explanation regarding activity stage so as to be easily understood and consistently implemented. The Board Manual serves as a reference for the Board of Directors in implementing their duties to achieve the Company's vision and mission. The Board manual specifically consists of: [GRI 2–27]

- Explanation of the Board of Directors' function
- Roles and Responsibilities of the Board of Directors
- Rights and Authority of the Board of Directors
- Business Ethics
- Performance Evaluation

BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, the Board of Directors is fully responsible for managing the Company by avoiding potential losses that may impact on the Company. The responsibility of Board of Directors is personally attached in regard to the loss suffered by the Company should the concerned member of Board of Directors is guilty or negligent in performing their duties. The responsibility of Board of Directors which consists of 2 (two) or more members is collective for each member of Board of Directors.

Exception to this collective responsibility of members of Board or Directors is if the concerned member is able to prove that:

1. The loss suffered by the Company is not because of their fault or negligence;
2. The Board of Directors or member of Board of Directors has managed the Company with goodwill and prudent principle and in line with the Company's objectives and purposes;
3. The Board of Directors or member of Board of Directors has no conflict of interest, both directly and indirectly, in the management activities that cause loss to the Company; and
4. The Board of Directors or member of Board of Directors has taken action to prevent the loss from arising or continuing.

Tugas Direksi

Selama masa jabatannya, direksi berkewajiban menjalankan dan melaksanakan beberapa tugas, yaitu:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Menjaga independensi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensi dalam mengurus Perseroan.
5. Setiap anggota direksi harus mampu menggalang kerjasama tim yang solid dan saling mendukung dalam rangka mencapai Visi, Misi dan tujuan usaha perusahaan.
6. Setiap anggota Direksi wajib menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan tujuan memajukan Perseroan dan tidak menggunakan hubungan baik tersebut untuk mengambil keuntungan pribadi, melanggar alin atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan kepentingan Perseroan.
7. Direksi berhak membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengelolaan Perseroan.

Seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya disimpan di tempat kedudukan Perseroan. Atas permohonan tertulis dari Pemegang Saham, Direksi dapat memberi izin kepada Pemegang Saham untuk memeriksa daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS serta mendapat salinan risalah RUPS dan alinan laporan tahunan.

Anggota direksi juga wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota direksi dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lain untuk dicatat dalam daftar khusus. Apabila anggota Direksi tidak melaksanakan kewajiban ini dan menimbulkan kerugian bagi Perseroan, maka yang bersangkutan bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan tersebut sebagaimana diatur dalam UUPK.

Duties of Board of Directors

During their term of office, the Board of Directors is obliged to carry out and implement the following duties:

1. The Board of Directors has a duty and responsibility to manage the Company for the interest of the Company following the objectives and purposed of the Company as stipulated in the articles of association.
2. The Board of Directors is required to convene annual GMS and other GMS.
3. Each member of Board of Directors is obliged to perform their duties and responsibilities in goodwill, full of responsibility and in prudent manner.
4. The Board of Directors shall maintain their independency by conducting no activities that may affect their independency in managing the Company
5. Each member of Board of Directors needs to be able to create solid teamwork and support each other in order to achieve the Company's vision, mission and business objectives.
6. Each member of Board of Directors needs to maintain good relationship with the stakeholders in order to develop the Company and shall not take advantage of the relationship to make personal benefit, violate laws or conduct other activities that may cause loss to the Company.
7. The Board of Directors is entitled to establish committees deemed necessary to assist the Company's management

All registers, minutes and financial documents as well as other documents of the Company must be kept at the Company's domicile. Upon written request from the Shareholders, the Board of Directors may grant permission to the Shareholders to inspect the Shareholder Register, special register and GMS minutes, and obtain copies of GMS minutes as well as copies of annual report.

Members of Board of Directors are obliged to report to the Company about their shares or shares owned by their family in the Company and other companies to be registered in the special register. If the members of Board of Directors do not conduct this obligation and, then, cause loss to the Company, the concerned member shall be held responsible personally for the Company's loss as stipulated under the Law concerning Limited Liability Company.

Tugas Masing-masing Direksi

1. Direktur Utama

Direktur Utama adalah suatu bagian dan organisasi Perseroan yang kegiatan sehari-harinya berada langsung di bawah pembinaan dan pengendalian Direktur Utama. Fungsi pokok dari Direktorat ini adalah mendukung fungsi dan peran jabatan Direktur Utama dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, khususnya untuk bidang-bidang yang berkaitan dengan fungsi-fungsi Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal, fungsi utama dari Direktorat Utama sebagai berikut:

- Menetapkan arah dan kebijakan strategi Perseroan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
- Menetapkan Visi, Misi dan nilai-nilai korporasi.
- Menjamin terlaksananya kelangsungan usaha sesuai Visi dan Misi yang telah ditetapkan dalam tujuan pencapaian keuntungan Perseroan yang optimal.
- Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Komisaris dalam RUPS.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Menetapkan kebijakan perseroan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Membina dan menjaga hubungan dengan investor.
- Merancang dan mengembangkan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan operasional Perseroan.
- Menetapkan arah dan kebijakan mengenai pola pendanaan Perseroan jangka panjang dan jangka pendek, antara lain yang berasal dari perbankan dan pasar modal atau lembaga keuangan lainnya dengan mengutamakan efisiensi biaya bunga meningkatkan (cost effectiveness).
- Menetapkan rencana kerja anggaran tahunan dan jangka panjang di bidang keuangan, akuntansi, perbendaharaan.

2. Direktur Operasional

Direktur Operasional adalah suatu bagian dari organisasi Perseroan yang kegiatan sehari-harinya berada langsung di bawah pembinaan dan pengendalian Direktur Operasional. Fungsi pokok dari Direktur ini adalah:

Board of Directors's Duties

1. President Director

The President Directorate is a part and organization of the Company whose daily activities are directly under the guidance and control of the President Director. The main function of this Directorate is to support the functions and roles of the President Director in carrying out his daily duties, specifically in the fields related to the functions of the Company's Secretary and Internal Control Unit. The main functions of the Main Directorate are as follows:

- To determine the direction and policy of the Company's strategy in each of the Company's business activities.
- To establish the Vision, Mission and corporate values.
- To ensure the implementation of business continuity following the Vision and Mission that has been set in the goal of achieving the optimal profit of the Company.
- To propose the appointment and dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners in the GMS.
- To regulate the transfer of authority of the Board of Directors to represent the Company in and out of court.
- To establish company policies that comply with applicable laws and regulations.
- To foster and maintain investor relations.
- To design and develop organizations that can carry out business strategies effectively and achieve efficiency in the implementation of the Company's operations.
- To determine the direction and policies regarding the Company's long-term and short-term funding patterns, including those originating from banks and capital markets or other financial institutions by prioritizing the efficiency of increasing cost effectiveness (cost effectiveness).
- To establish annual and long-term budget work plans in the fields of finance, accounting, treasury.

2. Directorate of Operations

The Director of Operations is a part of the Company's organization whose daily activities are directly under the guidance and control of the Director of Operations. The main functions of this Director are:

- Menetapkan arah dan kebijakan dalam bidang operasional dan penyediaan peralatan untuk penyusunan.
- Meningkatkan arah dan kebijakan dalam bidang peningkatan efisiensi produksi, system pemeliharaan aset, meliputi perbaikan rutin dan perbaikan tahunan.
- Menetapkan arah dan kebijakan tentang transfer *knowledge* dan *knowledge management* yang berkaitan dengan teknologi.
- Menetapkan arah dan kebijakan pemasaran.
- Menetapkan arah dan kebijakan atas penugasan pemasaran.
- Menetapkan arah dan kebijakan perancangan struktur organisasi Perseroan yang efektif.

- To establish direction and policies in the operational field and supply chain equipment for the preparation.
- To improve the direction and policies in the field of increasing production efficiency, asset maintenance systems, including routine repairs and annual repairs.
- To establish direction and policies regarding the transfer of knowledge and knowledge management related to technology.
- To determine the direction and marketing policies.
- To determine the direction and policy for the assignment of the Company's marketing.
- To determine the effective direction and policy of designing the Company's structure

RAPAT INTERNAL DIREKSI

Frekuensi rapat Direksi tidak dibatasi oleh POJK 33 tahun 2014 namun Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi atau memenuhi kuorum. Disamping rapat internal, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris juga akan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2025 ini.

Sepanjang tahun 2025, Direksi melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 12 kali. Berikut uraian rapat internal Direksi dalam bentuk tabel:

BOARD OF DIRECTORS' INTERNAL MEETINGS

Meeting frequency of Board of Directors is not limited by the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 33 of 2014, however, the Board of Directors is obliged to hold regular meeting at least once a month. The meeting of Board of Directors may be held if it is attended by the majority of total members of Board of Directors or meets the quorum. Besides internal meeting, the Board of Directors is also obliged to hold a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 months. The attendance of Board of Directors in the internal meeting and joint meeting with the Board of Commissioners shall be disclosed in this 2025 Annual Report.

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings. The following table describes the Board of Directors internal meetings during the year:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage (%)
Kenny Lim	Direktur Utama President Director	12	12	100
Yopie Tribayu*)	Direktur Director	12	12	100
Paimin**)	Direktur Director	-	-	-

*) Berhenti menjabat sejak 17 Desember 2025.
Ceased serving as of December 17, 2025.

**) Menjabat sejak 17 Desember 2025.
Serving since December 17, 2025.

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, Direksi melaksanakan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 kali. Berikut uraian rapat bersama Dewan Komisaris dalam bentuk tabel:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, the Board of Directors held 5 meetings with the Board of Commissioners. The following is a description of the joint meeting of the Board of Commissioners in the form of a table:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT NUMBER OF Meetings	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage (%)
Kenny Lim	Direktur Utama President Director	5	5	100
Yopie Tribayu*)	Direktur Director	5	5	100
Paimin**)	Direktur Director	1	1	100
Lim Chin Kim	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100
Susan Lim Mei Peng	Komisaris Commissioner	5	5	100
Sungkana	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100

*) Berhenti menjabat sejak 17 Desember 2025.
Ceased serving as of December 17, 2025.

**) Menjabat sejak 17 Desember 2025.
Serving since December 17, 2025.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2025 Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melakukan review Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan 2025;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024;
3. Melakukan identifikasi risiko Perseroan dan menyusun strategi upaya pengendalian Risiko dengan dibantu Unit Audit Internal; dan
4. Menyusun Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Implementation of the Board of Directors' Duties

In 2025, the Board of Directors carried out the following strategic tasks:

1. Prepared and reviewed the Company's 2025 Work Plan and Budget;
2. Organized the Annual GMS for the 2024 Financial Year;
3. Identified the Company's risks and developed strategies for risk control efforts with the assistance of the Internal Audit Unit;
4. Prepared Annual Reports, Financial Reports and other reports for Shareholders, Regulators and other Stakeholders;

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

LCKM tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-orang pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

LCKM does not have any committee under the Board of Directors, but the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by supporting organs, namely the Company's Secretary and Internal Audit.

Kebijakan Pelatihan Direksi

Pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi menjadi bagian utama strategi Perseroan untuk meningkatkan kinerja, kemampuan, keahlian, dan perilaku bisnis. Perseroan menyediakan event atau mengikutsertakan Direksi dalam pelatihan baik dalam rangka alih pengetahuan (*sharing knowledge*) maupun dalam rangka peningkatan kompetensi. Selama 2025, Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

Training Policy of The Board of Directors

Training and development of the Board of Directors are integral parts of the Company's strategy to enhance performance, capabilities, skills, and business conduct. The Company provides events or involves the Board of Directors in training, both for the purpose of knowledge transfer (*knowledge sharing*) and for competence improvement. In 2025, the Board of Directors of the Company did not attend in any training.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Tata Kelola Perusahaan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan. Apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Board of Commissioners is one of the Company's bodies that functions to conduct general and/or specific supervision under the Company's Articles of Association and to provide suggestions to the Board of Directors in running the Company's management. The Board of Commissioners also has roles to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company. If necessary, the adjustment to the practice will be performed so as to be in line with the Company's needs.

Penunjukan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Penunjukan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke 5 (lima) setelah tanggal penunjukannya.

Appointment and Dismissal of the Members of Board of Commissioners

The appointment and dismissal of a member of the Board of Commissioners are executed through the GMS. A Member of the Board of Commissioners will expire his/her term of office at the close of the AGMS of the 5th (fifth) year after the date of his/her appointment.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Setiap calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada masa *fit and proper test*. Hal ini selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2014.

Persyaratan perihal kompetensi yang wajib dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris, adalah:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;

Requirements for a Member of Board of Commissioners

Each candidate for Board of Commissioners is obliged to meet the criteria set in the *fit and proper test* period. The criteria are in line with the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners, issued on December 8, 2014.

The followings are requirements and competencies that must be fulfilled by a member of Board of Commissioners:

1. Possessing good ethics, morality and integrity;
2. Being capable of performing legal actions;

3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

- Tidak pernah dinyatakan pailit;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan

5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

3. Within the period of 5 (five) years before being appointed and during the appointment:

- Has never been stated bankrupt;
- Has never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be convicted of causing a company to be declared bankrupt;
- Has never been punished due to criminal acts that cause loss to the state finance and/or criminal acts in financial sector; and
- Has never been a member of Board of Directors and or Board of Commissioners:
 - Who, during his/her tenure, ever did not convene an annual GMS;
 - Whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners is not reported to the GMS during his/her tenure; and
 - Who, during his/her tenure, caused a company that possesses a permit and approval from or is registered in the Financial Services Authority to neglect the duty of reporting its responsibility to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.

4. Upholding a commitment to complying with all laws and regulations; and

5. Possessing knowledge and/or expertise in the fields required by an Issuer or Public Company.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Susunan Dewan Komisaris PT LCK Global Kedaton Tbk periode 2025 yang ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPSLB 29 Januari 2024 adalah:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners comprises 3 (three) officers, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

The composition of Board of Commissioners of PT LCK Global Kedaton Tbk for the period of 2025 established pursuant to the resolutions of the EGMS on January 29, 2024, is as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	SURAT KEPUTUSAN Decree	PERIODE JABATAN Term of service
Lim Chin Kim	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSLB 29 Januari 2024 EGMS on January 29, 2024	2024–2029
Susan Lim Mei Peng	Komisaris Commissioner	RUPSLB 29 Januari 2024 EGMS on January 29, 2024	2024–2029
Sungkana	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB 29 Januari 2024 EGMS on January 29, 2024	2024–2029

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas Direksi dalam menjalankan Perusahaan, serta melakukan pekerjaan lain sebagaimana dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS;
- Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan Pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap permasalahan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
- Melaporkan kemajuan Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama Direksi menandatangani untuk diajukan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan;
- Melaporkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarga pada Perusahaan dan perusahaan lain;
- Mengajukan usulan besaran remunerasi bagi anggota Direksi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris;
- Memberikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS; dan
- Memantau efektivitas praktik GCG Perusahaan.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumendokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As a Company's body, the Board of Commissioners has roles and responsibilities to collectively conduct supervision and provide suggestions to the Board of Directors for their management of the Company, as well as to ensure that the Company implements GCG well. Nevertheless, the Board of Commissioners is not allowed to interfere in the operational decision-making process.

The Board of Commissioners has the following roles and responsibilities:

- To supervise the Board of Directors in running the Company, while carrying out other tasks from time to time as stipulated by the GMS.
- To provide suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management;
- To keep up with the development of the Company's activities;
- To provide suggestions and opinions to the GMS concerning each problem deemed crucial for the Company's management;
- To report the Company's progress in the Company's Annual Report and, together with the Board of Directors, sign the report to be submitted to GMS for approval and validation;
- To report share ownership of members of the Board of Commissioners and/or their families in the Company and other entities;
- To propose the amount of remuneration for members of the Board of Directors through the Nomination and Remuneration Committee in the Board of Commissioners' meeting;
- To submit the report on supervisory activities conducted during the fiscal year to AGM; and
- To monitor the effectiveness of the Company's GCG practice;

AUTHORITY OF BOARD OF COMMISSIONERS

- To review the books, letters and other documents of the Company, as well as cash for the needs of verification and other securities, and to review the Company's assets;
- To enter the premises, building and office used by the Company;
- To request explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters related to the Company's management;
- To recognize all policies and actions that have been taken and will be implemented by the Board of Directors;

- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- To request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with acknowledgment from the Board of Directors, to attend the meeting of Board of Commissioners;
- To appoint a Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary;
- To dismiss temporarily a member of Board of Directors following the provisions of Articles of Association;
- To establish Committees other than Audit Committees, if deemed necessary, by taking into account the Company's capability;
- To employ experts for certain matters and within certain period of time, if deemed necessary, at the expense of the Company;
- To perform management actions for the Company within certain conditions and certain period of time following the provisions of Articles of Association;
- To attend the Board of Directors' meetings and provide opinions on the matters discussed in the meeting; and
- To carry out other supervisory authority provided that it does not violate the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Pengungkapan Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris mengacu kepada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. LCKM menyusun *Board Manual* Perseroan dalam rangka memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam *Board Manual* Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di Perusahaan yang mencakup: [GRI 2-27]

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris
- Persyaratan Dewan Komisaris
- Keanggotaan Dewan Komisaris
- Komisaris Independen
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang dan hak Komisaris

Disclosure of Charter of the Board of Commissioners

In supervising and providing recommendations to the Board of Directors regarding the Company management, the Board of Commissioners refers to the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Director and the Board of Commissioner of Issuer or Public Company. The Board Manual is designed to provide guidelines to the Board of Commissioners and Board of Directors in understanding the regulations related to the work procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Guidelines and Work Regulations stipulated in the Board Manual are references for the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG. It includes: [GRI 2-27]

- Explanation of the Board of Commissioners' function
- General guidelines on the supervision of the Board of Commissioners
- Requirements of the Board of Commissioners
- Composition of the Board of Commissioners
- Independent Commissioner
- Business Ethics of the Board of Commissioners
- Roles and responsibilities of the Board of Commissioners
- Authority and rights of the Board of Commissioners

- Rapat Dewan Komisaris
- Evaluasi kinerja
- Komite-komite Dewan Komisaris, serta
- Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

- Board of Commissioners' Meetings
- Performance evaluation
- Committees under the Board of Commissioners, and
- Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat dan pertemuan baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi serta Komite-komite. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan. Sepanjang 2025, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali pertemuan atau rapat dengan tingkat kehadiran masing masing anggota sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage (%)
Lim Chin Kim	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Susan Lim Mei Peng	Komisaris Commissioner	6	6	100
Sungkana	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

The Board of Commissioners organizes internal meeting as well as joint meeting with the Board of Directors and Committees. The decision made in the meeting of Board of Commissioners is made through deliberation to reach consensus. If consensus is not reached, the decision is made based on majority vote. Board of Commissioners' meetings consist of internal meetings and meetings with the Board of Directors to discuss various operational and financial management aspects of the Company. Throughout 2025, the Board of Commissioner held internal meetings 6 times, in which the attendance rate of each Commissioner is as follows:

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap komite-komite dilakukan baik secara individual ataupun secara kolegal. Hasil evaluasi kinerja komitekomite tersebut akan menjadi bahan penilaian bagi Dewan Komisaris untuk memutuskan apakah akan memperpanjang atau memutuskan masa kerja masing-masing anggota. Penilaian terhadap para anggota komite secara garis besar meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/ rekomendasi yang terkait dengan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure & Criteria of Assessment

The evaluation of the committees is carried out either individually or collegially. Results of the evaluation of the performance of these committees will be used as an assessment material for the Board of Commissioners to decide whether to extend or terminate the term of office of each member. In general, the evaluation of the committee members includes the attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively, the commitment and integrity, the ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations related to the task of supervising the management of the Company.

Selama 2025, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja komite-komite tersebut. Adapun hasil penilaian kinerja komite selama 2025 memberikan hasil yang memuaskan. Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan peran dan fungsinya secara profesional.

Rincian mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite ada pada pembahasan Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

Susunan Komisaris Independen

Perseroan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 30%, dengan jumlah 1 (satu) orang dari 3 (tiga) Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Hal ini turut mendukung terlaksananya mekanisme *check and balances* melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

Selama tahun 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan.

In 2025, the Board of Commissioners evaluated the Committees' performance and the result showed that the Committees have provided outstanding performance. The Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee have carried out their roles and functions professionally.

Details regarding the implementation of the committee's duties and responsibilities are in the discussion of the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, the Board of Commissioner of the Company did not attended in any training.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, biological organizational or share-ownership affiliations with other members of Board of Commissioners and/or with other shareholders; as well as other affiliations with the Company that could influence his/her independency.

Composition of Independent Commissioner

The Company has met the requirements of law concerning the Independent Commissioner's composition by having a 30% of Independent Commissioner with the total of 1 (one) people out of 3 (three) total members of the Company's Board of Commissioners. This number has met the requirements of laws and regulations on minimum limit of number of Independent Commissioners, namely 30% of total members of the Board of Commissioners. This also supports the implementation of check and balances mechanism through the fulfillment of standard number of Independent Commissioner.

In 2025, the Company had 1 (one) Independent Commissioners within the Board of Commissioners structure. This composition enabled an objective and accurate decision-making process that might avoid conflicts of interest.

Kriteria dan Periode Jabatan Dewan Komisaris

Komisaris Independen Perseroan telah memiliki kriteria sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris lainnya.
- Merupakan seorang yang memahami Peraturan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Terbuka.
- Memahami peraturan perundang-undangan terkait dengan *Core Business* Perusahaan.
- Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perusahaan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta Karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Diusulkan dan dipilih melalui mekanisme RUPS.
- Tidak sedang memiliki kasus hukum atau pernah dikenakan sanksi hukum akibat tindak pidana di bidang keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
- Terbebas dari adanya konflik kepentingan maupun aktivitas hukum yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya berpikir atau bertindak secara independen.
- Tidak menduduki jabatan eksekutif di perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terafiliasi dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak menjabat sebagai Auditor Independen atau Konsultan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat atau melaporkan kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara independen tanpa dikendalikan oleh pemegang saham maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sejalan dengan penerapan praktik GCG yang baik, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Criteria and Tenure of Independent Commissioner

Independent Commissioners have met the following criteria:

- Have no affiliations with Major Shareholders and the members of both Board of Commissioners and Board of Directors.
- Possess deep understanding of law and regulations on Limited Liability Company or Public Listed Company.
- Possess sufficient knowledge on law and regulations concerning Company's Core Business.
- Have no financial affiliations, both direct and indirect, with the Company or its third-party suppliers.
- Have no past contractual affiliations with the Company as a former member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or employee over the past 6 (six) months.
- Become nominated and appointed through AGM mechanism.
- Have no history of legal disputes or criminal records in the financial field in the past 5 (five) years prior to appointment.
- Remain free from any conflicts of interest or law activities that may hinder or jeopardize his/her ability to think rationally or take action independently.
- Have no history of serving as an executive officer in companies that have business relations, or other companies affiliated with the Company in the past 6 (six) month.
- Have no history of serving as an Independent Auditor or Company Consultant in the past 6 (six) month.
- Remain capable of independently conducting roles, voicing opinion or reporting performance as stipulated by the Board of Commissioners, without any influence from shareholders, related parties or close relatives.

Independence Statement from the Independent Commissioner

In line with the implementation of GCG practices, the Board of Commissioners is fully committed to avoiding transactions containing conflicts of interest. Independent Commissioners shall act independently and without interventions from any parties.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment Performances of the Board of Commissioners and Directors

Pada tahun 2025, Perusahaan membuat kebijakan sendiri untuk melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Untuk membantu pelaksanaan penilaian tersebut, Perusahaan membentuk Komite Audit yang anggotanya bukan karyawan Perusahaan dan ditunjuk oleh Komisaris Independen dalam rangka menjaga independensi dan objektivitas penilaian yang dilakukan oleh Komite Audit. Pembahasan tentang Komite Audit selengkapnya akan dituangkan pada bagian sendiri.

In 2025, the Company formulated its own policies to assess the performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners. In supporting the assessment implementation, the Company established an Audit Committee whose members were not from the Company's employees and were appointed by an Independent Commissioner in order to maintain the independency and objectivity of assessment carried out by the Audit Committee. Discussion about Audit Committee will be comprehensively stated in a separate sub-chapter.

TATA CARA PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui kegiatan *self assessment* dengan memperhatikan beberapa dokumen pendukung seperti laporan *key performance indicator*.

PROCEDURE TO ASSESS THE PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company were assessed through self-assessment by considering several supporting documents such as key performance indicator report.

Kriteria Penilaian Kinerja Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris

Adapun yang menjadi kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS.
2. Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang saham atau Investor.
3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui Partisipasi pemangku kepentingan.
6. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan Informasi.

Assessment Criteria for the Performance of Board of Directors and Board of Commissioners

The assessment criteria are as follows:

1. Improving GMS convening value.
2. Improving the communication quality between the Company and Shareholders or Investors.
3. Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Improving the quality of duties and responsibilities carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. Enhancing good corporate governance aspect through participation of stakeholders.
6. Increasing information transparency.

Proses Pelaksanaan Assessment dan Pihak yang Melakukan Assessment

Perusahaan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris dan Direksi digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal sesuai dengan kebijakan. *Self assessment* atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-

Assessment Process and the Assessors

The Company has established a self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. This self-assessment policy is used as a form of accountability on the evaluation of the performances of both Board of Commissioners and Board of Directors collectively, in line with the prevailing policies. The self-assessment is conducted by each member of

masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan diharapkan dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

the Board of Commissioners and Board of Directors in order to appraise the collective performance of Board of Commissioners and Board of Directors as opposed to the individual performance of each member. By performing such assessment, it is expected that the performance of the Company's management can be improved continuously.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi [GRI 2-10]

The Nomination & Remuneration Policy [GRI 2-10]

KEBIJAKAN NOMINASI

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi melibatkan beberapa tahapan penting yang memastikan pemilihan individu yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perseroan memiliki Komite Nominasi yang bertanggung jawab atas seleksi, evaluasi, dan rekomendasi calon komisaris dan direksi. Komite ini dapat terdiri dari anggota dewan yang independen. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam proses pengangkatan:

- Penyusunan Kriteria dan Profil
- Identifikasi Calon
- Penilaian dan Evaluasi
- Persetujuan Dewan Komisaris
- Persetujuan Pemegang Saham
- Pengumuman Resmi
- Pelantikan dan Orientasi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi kinerja berkala terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi terus memberikan kontribusi yang berharga.

Proses ini telah disesuaikan dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku di perusahaan serta memperhitungkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Keterbukaan, transparansi, dan penekanan pada keberagaman dalam komposisi Dewan adalah aspek kunci dari proses pengangkatan yang efektif.

KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Kebijakan Remunerasi dilaksanakan sesuai dengan Perundang-Undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan besaran, dan struktur remunerasi. Dalam UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besaran remunerasi

THE NOMINATION POLICY

The policy for the nomination of the Board of Commissioners and Directors involves several crucial stages to ensure the selection of individuals who are suitable and aligned with the company's needs. The Company has a Nomination Committee responsible for the selection, evaluation, and recommendation of candidates for commissioners and directors. This committee may consist of independent board members. The following are the common steps in the appointment process:

- Formulation of Criteria and Profile
- Identification of Candidates
- Assessment and Evaluation
- Approval of the Board of Commissioners
- Approval of Shareholders
- Official Announcement
- Appointment and Orientation

The Board of Commissioners and Directors conduct periodic performance evaluations of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that they continue to provide valuable contributions.

This process has been adjusted to the policies and regulations applicable to the company, taking into account the principles of good corporate governance. Transparency, openness, and an emphasis on diversity in the board composition are key aspects of an effective appointment process.

THE REMUNERATION POLICY [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

The Remuneration Policy is implemented in accordance with prevailing laws and regulations. The Company through the Nomination and Remuneration Committee also regularly evaluates the policy of amount, and the structure of remuneration. Under Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, the amount of remuneration of

Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, RUPS 2025 memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dibantu dengan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menetapkan Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada 24 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan Tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi. Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Faktor realisasi pencapaian kinerja Perseroan Tahun 2024.
2. Faktor kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.
3. Faktor kompleksitas pengelolaan Perseroan.
4. Faktor tingkat inflasi.
5. Faktor skala usaha.
6. Faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundangundangan.

the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS, in which the 2025 GMS delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, has determined Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners as set forth in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

At the Meeting of Shareholders held on June 24 2025, the shareholders agreed to delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the salary and other Allowances for each member of the Board of Directors. The indicators for the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Realization of the Company's performance achievement in 2024.
2. Financial condition and capability of the Company.
3. Complexity of the management of the Company.
4. Inflation rate.
5. Business scale.
6. Other relevant factors and shall not conflict with prevailing laws and regulations.

Remunerasi Aktual Direksi dan Dewan Komisaris:

Actual Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners:

URAIAN Description	2025	2024
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Directors and Board of Commissioners	Rp484.000.000	Rp484.000.000

Remunerasi tersebut belum terhitung tunjangan dan fasilitas lainnya, seperti:

This remuneration did not include allowances and other facilities, such as;

TUNJANGAN HARI RAYA KEAGAMAAN DIBAYARKAN SEBESAR 1 KALI GAJI Religious holiday allowance was paid as much as 1 times of the salary	
Fasilitas Facilities	Kendaraan dinas = 1 unit mobil, termasuk biaya pemeliharaan dan operasional sesuai dengan kemampuan perusahaan. Official Vehicles = 1 car unit, including maintenance and operational costs in accordance with the company's capabilities.
Lain-lain Others	Cuti diberikan sebanyak 12 hari kerja setiap tahun tanpa diberikan tunjangan cuti berlaku setelah bekerja selama 12 bulan berturut-turut. Leave is given 12 working days per year without leave allowance. This is applied after working for 12 months in a row.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Board of Directors' functions related to the management of the Company following the principles of good corporate governance. Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

DASAR PENGANGKATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit PT LCK Global Kedaton Tbk dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Komite Audit, maka disusunlah Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit yang disahkan terakhir pada 11 Agustus 2016.

BASIS OF AUDIT COMMITTEE APPOINTMENT

The Audit Committee of PT LCK Global Kedaton Tbk was established by referring to the Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning the establishment and Guidelines on the Implementation of Audit Committee Work. To enhance the efficiency and effectiveness of performance of Audit Committee, the Work Implementation Guidelines (*Charter*) of Audit Committee was developed and most recently ratified on August 11, 2016.

BOARD CHARTER KOMITE AUDIT

Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) menjadi landasan kerja Komite Audit yang mengatur secara rinci perihal visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Audit, serta wewenang, kode etik, dan tanggung jawab pelaporan. [GRI 2-27]

THE AUDIT COMMITTEE BOARD CHARTER

The Audit Committee Charter is a work guideline of Audit Committee which governs in details the vision, mission, objectives, targets, and duties of Audit Committee, as well as the authority, code of conduct, and reporting responsibility. [GRI 2-27]

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan susunan sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

The Audit Committee comprises, at the very least, 3 (three) members originated from the Independent Commissioner and external parties of the Issuers or Public Companies, and is headed by an Independent Commissioner:

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Composition

NAMA Name	JABATAN Position	KETERANGAN Description	MASA JABATAN DAN PERIODE Term of Office and Period
Sungkana	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2027 Periode Ke-2/ 2 nd Period
Ruli Citrarini	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2025-2029 Periode ke-1/ 1 st Period
Siti Amaniyah	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2025-2029 Periode ke-1/ 1 st Period

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025, antara lain:

The Audit Committee composition as of December 31, 2025 is as follows:

SUNGKANA

KETUA KOMITE AUDIT

Chairman of Audit Committee

Untuk Profile Bapak Sungkana dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris. Sungkana diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Perubahan Komite Audit No. 006/LCKM/II/2019 tanggal 7 Februari 2019.

Mr. Sungkana's profile can be seen on the Board of Commissioners' Profile. Sungkana was appointed the Chairman of the Committee under the Decree concerning the Changes in Audit Committee No. 006/LCKM/II/2019 dated February 7, 2019.

RULI CITRARINI

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Audit Committee Member

Ruli Citrarini diangkat anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: 2025.159/x/LCKGK, tanggal SK Dewan Komisaris: 25 September 2025.

Ruli Citrarini was appointed the Audit Committee member under the Decree (SK) of the Board of Commissioners Number: 2025.159/x/LCKGK, dated September 25, 2025.

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun, telah menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2025 hingga saat ini. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila pada tahun 2013. Domisili Jakarta.

She is a 34 year old Indonesian citizen who has served as a member of the Audit Committee since 2025 until now. She earned her Bachelor of Economics from Pancasila University in 2013. She domiciled in Jakarta.

Pengalaman Kerja:

- KAP Johannes Juara dan Rekan (2014)
- KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan (Oktober 2015 – sekarang)

Work Experience:

- KAP Johannes Juara dan Rekan (2014)
- KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan (October 2015 – present)

Rangkap Jabatan

Ruli Citrarini tidak merangkap jabatan di Perseroan.

Concurrent Position

Ruli Citrarini holds no concurrent position at the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationship

She has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.

SITI AMANIYAH

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Audit Committee Member

Siti Amaniyah diangkat anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: SK.001/II-2025/LCKGK tanggal SK Dewan Komisaris: 07 Februari 2025.

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, telah mengejabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2025 hingga saat ini. Beliau meraih gelar Diploma III di Politeknik LP3I pada tahun 2013. Domisili Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Siti Amaniyah was appointed the Audit Committee member under the Decree (SK) of the Board of Commissioners Number: SK.001/II-2025/LCKGK, dated February 07, 2025.

She is a- 41 -year old Indonesian citizen who has served as a member of the Audit Committee since 2025 until now. She earned her Diploma III from Politeknik LP3I in 2013. She domiciled in Kebayoran Lama, South Jakarta.

Pengalaman Kerja:

- Pranata Consulting (2004 – 2005)
- PT Sahabat Triguna Kesatria (2005 – 2019)
- PT Ksatria Utama Sejati (2019 – 2024)
- Bimbingan Belajar Amaniyah (2024 – sekarang)

Work Experience:

- Pranata Consulting (2004 – 2005)
- PT Sahabat Triguna Kesatria (2005 – 2019)
- PT Ksatria Utama Sejati (2019 – 2024)
- Bimbingan Belajar Amaniyah (2024 – present)

Rangkap Jabatan

Siti Amaniyah tidak merangkap jabatan di Perseroan.

Concurrent Position

Siti Amaniyah holds no concurrent position at the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationship

She has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2025, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

AUDIT COMMITTEE TRAINING

In 2025, Audit Committee of the Company did not attended in any training.

FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang 2025, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE KEHADIRAN Attendance Percentage
Sungkana	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	100%
Ruli Citrarini	Anggota Komite Audit Audit Committee member	4	100%
Siti Amaniyah	Anggota Komite Audit Audit Committee member	4	100%

FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2025, Audit Committee has held 4 meetings with the attendance rate described in the following table:

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjaga independensi dalam tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Komite Audit tidak Memiliki hubungan keuangan dengan Komisaris dan Direksi. Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan sesama anggota komite lainnya.

Audit Committee Independency

The Audit Committee maintains independence in its duties and responsibilities. Therefore, the Audit Committee has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Audit Committee also has no family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or other fellow committee members.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2025, pelaksanaan kegiatan Komite Audit, antara lain:

1. Rekomendasi atas Persetujuan penetapan Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik.
2. Penyusunan Rencana Kerja Audit 2026.
3. Penelaahan Laporan Keuangan LCKM.

Audit Committee Activities

In 2025, the Audit Committee carried out the following activities:

1. Recommendation on the Approval of the Determination Public Accounting Firm Procurement Services.
2. Preparation of the 2025 Audit Work Plan.
3. Review of LCKM Financial Statement.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi & Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi dalam lingkungan LCKM berjalan secara obyektif, efektif dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan prinsip GCG yang diterapkan LCKM.

Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan:

- a. 1 orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
- b. Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - Anggota Dewan Komisaris;
 - Pihak yang berasal dari luar LCKM ; atau
 - Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Nomination & Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in performing their supervisory function and to ensure that the implementation of nomination and remuneration process within LCKM has been carried out objectively, effectively and efficiently, and following the HR management principle as well as GCG principles applied by LCKM.

The Nomination and Remuneration Committee consists of, at the very least, 3 (three) members with the following conditions:

- a. 1 Chairman of the Committee as well as member of the Committee who is appointed from the Independent Commissioner; and
- b. Other members may come from:
 - Members of Board of Commissioners;
 - External parties to LCKM; or
 - Parties with managerial position under the Board of Directors from human resources field.

BOARD CHARTER KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) menjadi landasan kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur secara rinci perihal visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, serta wewenang, kode etik, dan tanggung jawab pelaporan.

CHARTER OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee Charter is a work guideline of Nomination and Remuneration Committee which governs in details the vision, mission, objectives, targets, and duties of Nomination and Remuneration Committee, as well as the authority, code of conduct, and reporting responsibility.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMPOSITION

SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee Composition

NAMA Name	JABATAN Position	KETERANGAN Description	MASA JABATAN DAN PERIODE Term of Office and Period
Sungkana	Ketua Chairman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2024-2029 Periode Ke-1/ 1 st Period
Kenny Lim	Anggota Member	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2024-2029 Periode ke-1/ 1 st Period

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab paling kurang:

A. Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Adapun prosedur yang wajib dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi terkait dengan fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

A. Related to Nomination function, it is tasked with:

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - a) Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
 - b) Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c) Policies to evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners following the benchmark that have been composed;
3. Providing recommendation to the Board of Commissioners on programs to develop the capabilities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. Providing suggestions for candidates that meet the requirements as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Procedures that must be followed by the Nomination and Remuneration Committee related to its Nomination function are as follows:

- a. Preparing the composition and Nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- b. Preparing the policies and criteria required in the Nomination process for the candidates of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- c. Assisting the evaluation of performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
- d. Preparing competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- e. Reviewing and proposing candidates that meet the requirements as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

B. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Struktur Remunerasi yaitu gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable;
 - b) Kebijakan atas Remunerasi;
 - c) Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Adapun prosedur yang wajib dipenuhi oleh Komite Nominasi Dan Remunerasi yang terkait dengan fungsi Remunerasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi dilaksanakan dengan memperhatikan:

- a. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis dan skala usaha yang sama dengan LCKM;
- b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan LCKM;
- c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable.

B. Related to Remuneration function, it is tasked with:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a) Remuneration structure, namely salary, honorarium, incentive and/or allowances that are fixed and/or varied.
 - b) Remuneration policy;
 - c) Remuneration amount;
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance to be in conformity with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Procedures that must be followed by the Nomination and Remuneration Committee related to its Remuneration function are as follows:

- a. Preparing remuneration structure for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- b. Preparing remuneration policies for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- c. Preparing remuneration amount for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

The preparation of structure, policy and amount of Remuneration takes into account the following:

- a. Remuneration policy that applies in the similar industry and in the same business scale as that of LCKM;
- b. Duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that are associated with the achievement of LCKM's objectives;
- c. Performance target and performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- d. Composition of allowances between the fixed allowance and the varied allowance.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi *tantiem* bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Perencanaan suksesi untuk mempersiapkan pergantian posisi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor inflasi dan tingkat kenaikan gaji pada industri melalui survei tingkat kepuasan karyawan.
4. Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta *market competitiveness* guna menentukan rekomendasi jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DALAM RAPAT

Sepanjang 2025, Komite Nominasi Dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE KEHADIRAN Attendance Percentage
Sungkana	Ketua Chairman	4	100%
Kenny Lim	Anggota Member	4	100%

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee performed various duties with the Board of Commissioners in determining several basic policies to be used as the guideline for the Board of Directors to perform their duties, such as:

1. Providing recommendations on *tantiem* (bonus/ incentives) for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Preparing a succession plan for the replacement of member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Evaluating the whole remuneration plan for the Board of Commissioners and Board of Directors by considering the inflation rate and salary increase rate in construction industry through employee's satisfaction survey.
4. Monitoring the Company's performance and market competitiveness to determine the recommendation on remuneration plan for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held as many as 4 meetings with attendance rate described in the following table:

Sekretaris Perusahaan

Company's Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan yang wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dapat diangkat oleh seorang anggota Direksi LCKM tapi tidak diperbolehkan merangkap jabatan apapun di Perusahaan Publik lain.

Company's Secretary is an individual or a work unit responsible for performing the functions of a company secretary, which must be established by a public company. The Company's Secretary is appointed and dismissed following the decision of the Board of Directors and the position can be concurrently held by a Director of the Company; however, they cannot hold any other position at other public companies.

CHRISTIE ANDROMEDA ALVIONITA KANDYOH

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Company's Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Girrian, Oktober 11, 1992
Usia Age	33 tahun/years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 2023.077/XII/LCKGK tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan Decree No. 2023.077/XII/LCKGK concerning the Appointment of the Company's Secretary
Riwayat Pendidikan Education Background	Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Hubungan Internasional di Universitas Jayabaya Jakarta Currently doing a bachelor's degree in International Relations at University of Jayabaya
Riwayat Karir Career History	- Staff Administrasi di Kantor Konsultan Pajak Vaudy Starworld & Partner's pada 2012 – 2014. Administrative Staff at Vaudy Starworld & Partner's Tax Consultant Office from 2012 – 2014 - Teller Prioritas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 2016 – 2018. Priority Teller at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk from 2016 – 2018 - Sekretaris BOD di PT Graha Loka Pangestu pada 2018 – 2020. BOD Secretary at PT Graha Loka Pangestu from 2018 – 2020 - Sekretaris BOD di PT Merraland Development pada Oktober 2022 – Agustus 2023. BOD Secretary at PT Merraland Development from Oktober 2022 – Agustus 2023 - Sekretaris Perusahaan di PT LCK Global Kedaton Tbk pada Desember 2023 – saat ini. Company's Secretary at PT LCK Global Kedaton Tbk from December 2023 – present

Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertugas memfasilitasi pertukaran informasi antara Perseroan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan instrumen yang terkait dengan Perusahaan. Adapun seorang Sekretaris Perusahaan harus memiliki persyaratan paling kurang:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
- Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik;
- Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
- Berdomisili di Indonesia.

In general, the Company's Secretary facilitates information exchange between the Company and the public through various activities and instruments related to the must, at least, meet the following requirements:

- Demonstrating competence in taking legal actions;
- Possessing knowledge in the field of law, finance and corporate governance;
- Understanding the activities conducted by Issuers or Public Companies;
- Having good communication skills; and
- Living in Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Seorang Sekretaris Perusahaan atau penanggung jawab dari satu unit kerja Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris LCKM untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website LCKM;
 - Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Melaksanakan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara pihak LCKM dengan para pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Tugas lainnya adalah memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan (*annual report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan; serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar pemegang saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten Atau Perusahaan Publik, maka LCKM telah mengangkat Christie Kandijoh sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. 2023.077/XII/LCKGK tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF COMPANY'S SECRETARY

A Company's Secretary has the following duties and responsibilities:

- a. Remaining up-to-date to the development in Capital Market, particularly the laws and regulations applicable in the Capital Market;
- b. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of LCKM to comply with the provisions contained in the laws and regulations of Capital Market;
- c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which covers:
 - Disclosing information to the public, including information availability on LCKM's website;
 - Submitting reports to the Financial Service authority in a timely manner;
 - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - Organizing orientation program for the newly appointed Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- d. Acting as a liaison between the Company and shareholders, Financial Service Authority and other stakeholders.

The Company's Secretary is also tasked with ensuring that the Company's annual report has included discussion of GCG implementation within its business environment; as well as to coordinate GMS convention and manage the shareholder register, thus enabling the Company's Secretary to conduct two-way communication.

Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning the Company's secretary of Issuers or Public Companies, LCKM has appointed Christie Kandijoh as the Company's Secretary under the Decree No 2023.077/XII/LCKGK concerning the appointment of the Company's Secretary.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Paparan Publik

Merujuk kepada Peraturan No. 1-E lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No: 306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, selain pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, Perseroan juga melaksanakan kegiatan paparan publik (*public expose*) tahunan sebagai bentuk transparansi dan keterbukaan informasi kepada seluruh masyarakat khususnya pemegang saham. Sesuai peraturan Bursa Efek Indonesia, Perseroan menyampaikan materi public expose kepada Bursa selambat-lambatnya 3 (tiga) hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan *public expose*.

Pada Tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan Paparan Publik pada tanggal 24 Juni 2025 yang dilakukan di Kantor Pusat PT LCK Global Kedaton Tbk.

Paparan Publik tersebut dihadiri oleh masyarakat dan pemegang saham. Materi Paparan Publik disampaikan ke Bursa Efek Indonesia dan disediakan juga melalui situs web perusahaan

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE COMPANY'S SECRETARY

Public Expose

With reference to Regulation No. 1-E Attachment of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. 306/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 on Obligation to Disclose Information, aside from convening Annual and Extraordinary GMS, the Company may hold annual public expose activity as a form of transparency and information disclosure to the public especially the shareholders. In accordance with the regulation of Indonesia Stock Exchange, the Company delivers public expose materials to the Stock Exchange in no later than 3 (three) Stock Exchange days prior to the date of public expose.

In 2025, the Company made a Public Expose on June 24, 2025, at the Head Office of PT LCK Global Kedaton Tbk.

The Public Expose was attended by Investors and public. Public Expose Material was submitted to the Indonesia Stock Exchange and was also made available through the company's website

PELATIHAN DAN SEMINAR YANG DIIKUTI SELAMA TAHUN 2025

Training Sessions and Seminars Completed in 2025

NO	NAMA PELATIHAN Training Name	PENYELENGGARA Organizer	WAKTU PELATIHAN Training time
1.	Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik In-Depth Analysis of the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies	ICSA & OJK	18 Februari 2025 February 18, 2025
2.	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Delivering ESG Metrics through SPE IDXnet	ICSA	24 Februari 2025 February 24, 2025
3.	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance Navigating ESG Challenges through Strengthening Good Corporate Governance Policies	ICSA	18 Maret 2025 March 18, 2025
4.	Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik The Role of the Corporate Secretary in Promoting Sound Governance, Risk Management, and Compliance (GRC)	ICSA	17 April 2025 April 17, 2025
5.	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	ICSA	24 April 2025 April 24, 2025
6.	Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions	ICSA	25 April 2025 April 24, 2025

Unit Audit internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal senantiasa memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

TUGAS, TANGGUNGJAWAB DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

The Internal Audit Unit continues to serve as an objective, independent and reliable management partner that delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system to improve and strengthen internal controls within the Company.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management and good corporate governance, ensuring the effective, efficient and productive use of all available resources, and giving advice to be further carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
- examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy;
- examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing and information technology fields, and other activities;
- providing improvement recommendations and objective information on the audited activities on all management levels;
- preparing report on audit results and submitting the report to the President Director as well as Board of Commissioners;
- monitoring, analyzing and reporting the implementation of recommended follow-up activities;
- working together with the Audit Committee;
- preparing programs to evaluate the quality of Internal Audit activities that have been conducted; and
- conducting special audit if necessary.

Unit Audit Internal mempunyai wewenang yakni:

- a. mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

The Internal Audit Unit has the authority, as follows:

- a. to access all relevant information with the Company, in relation to their duties and functions;
- b. to communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
- c. to hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
- d. to coordinate their activities with the activities of external auditors.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang menjadi mitra strategis manajemen dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Unit Audit Internal (selanjutnya UAI) dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. UAI menjunjung nilai-nilai profesionalisme, objektivitas, dan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Melalui UAI, Perseroan berupaya untuk mencapai tujuan bisnis, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko serta menerapkan dan mengendalikan proses corporate governance secara maksimal. Ketua UAI dijabat oleh Reinaldi Vivienda yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tentang Surat Pengangkatan Kepala Internal Audit

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has established Internal Audit Unit that becomes the strategic partner of the management in managing and supervising the Company's performance. The Internal Audit Unit (hereinafter referred to as UAI) is led by a Chairman appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. UAI upholds the professionalism, objectivity, and independency values in the implementation of duties and responsibilities. Through UAI, the Company strives to achieve business goals, improves effectiveness of risk management, as well as maximally implements and controls corporate governance process. The Chairman of UAI is Reinaldi Vivienda, appointed based on the Decree of the Board of Directors of the Company concerning the Appointment Letter of the Chairman of Internal Audit.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN

Kedudukan UAI dalam struktur Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. Direktur Utama juga memiliki kewenangan dalam mengangkat dan memberhentikan Ketua UAI.

STRUCTURE AND POSITION

In the Company's structure, the Internal Audit Unit is directly under the President Director; hence, the President Director is authorized to appoint and dismiss the Chairman of Internal Audit.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

CHAIRMAN OF INTERNAL AUDIT'S PROFILE

REINALDI VIVIENDA

UNIT AUDIT INTERNAL

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	51 tahun/years old
Riwayat Pendidikan Education Background	Strata I (S1)

KODE ETIK AUDIT INTERNAL

Panduan pelaksanaan tugas UAI senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip dasar yang dijadikan panduan selama pelaksanaan tugas, yaitu:

- Pemeriksa internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independent dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan/atau Kepala Audit Internal;
- Pemeriksa internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan;
- Pemeriksa internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti-bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya;
- Pemeriksa internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan;
- Pemeriksa internal harus membangun komunikasi yang intens dengan pemeriksa internal dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya;
- Dalam rangka tugasnya pemeriksa internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern;

CODE OF CONDUCT OF INTERNAL AUDIT

In implementing their duties, the Internal Audit Unit always refers to the code of conduct and proper audit standards that are in line with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The basic principles that serve as Internal Audit references in performing their duties are as follows:

- Internal auditors are required to be honest, objective, prudent, wise, responsible and bold, and have high integrity as well as being able to act independently in carrying out their duties and obligations. They must also be able to maintain the trust given to them from the President Director and/or the Chairman of Internal Audit Unit;
- Internal auditors are required to be able to maintain the trust given to them in regard to their auditing duties;
- Internal auditors are required to employ their entire capabilities to obtain adequate evidence to support their statements;
- Internal auditors are required to improve their expertise in conducting their duties by maintaining their competence and morality, and upholding their position honors;
- Internal auditors are required to build intense communication among auditors and with external auditors, for the interests of the Company and their duty implementation;
- In performing their duties, Internal auditors are required to refer to auditing norms and general procedures of the Internal Audit Unit;

- Pemeriksa internal harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak sepatutnya dilakukan;
- Pemeriksa internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara independent;
- Dalam menerima penugasan di luar kegiatan pemeriksaan dan operasional perusahaan, diminta sebagai pemeriksa internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku pemeriksa internal; dan
- Pemeriksa internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.

HUBUNGAN KERJA

Hubungan kerja yang dilakukan oleh UAI meliputi aktivitas hubungan kerja dengan manajemen, hubungan kerja dengan Komite Audit, serta hubungan kerja dengan Auditor Eksternal.

A. Hubungan Kerja dengan Manajemen UAI

Sebagai mitra bagi semua tingkatan manajemen serta sebagai advisor yang memberikan masukan yang konstruktif kepada Direksi, UAI berwenang setiap saat melaksanakan fungsinya pada semua unit kerja dalam lingkup Perseroan guna memastikan bahwa kebijakan Direksi dan Sistem Pengendalian Internal dijalankan oleh semua lini dalam organisasi secara konsisten.

B. Hubungan Kerja dengan Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugasnya, UAI dan Komite Audit merupakan mitra kerja, dimana Komite Audit melakukan penilaian atas aktivitas hasil audit yang dilakukan oleh UAI, dan memberikan *feed back*/ masukan yang konstruktif kepada UAI sebagai umpan balik atas pelaksanaan tugas yang dilakukan UAI, yang diwujudkan dengan rapat koordinasi yang dilakukan sekali dalam sebulan.

C. Hubungan dengan Auditor Eksternal

Berkaitan dengan tujuan audit eksternal yang dilakukan, dan secara jabatan UAI menjadi mitra kerja KAP untuk mendukung proses audit berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Internal auditors are required to avoid taking part in illegal or inappropriate activities;
- Internal auditors are required to avoid being involved in activities which may cause conflict of interest or prejudice that can make the auditors be doubtful of themselves to act independently;
- If the internal auditors received assignments outside of auditing and company's operations, internal auditors are required to leave their identity and attribute as internal auditors; and
- Internal auditors are prohibited from holding concurrent position directly in the operational activities of the Company.

WORK RELATIONS

Work relations of Internal Audit Unit cover the work relations activities with the management, Audit Committee and External Auditors.

A. Work Relations with the Internal Audit Management

As a partner for all management levels and advisor who provides constructive inputs to the Board of Directors, the Internal Audit has the authority to perform its function on all work units in the Company to ensure that the policies of the Board of Directors and Internal Control System are implemented in all lines of organization consistently.

B. Work Relations with Audit Committee

In implementing their duties, the Internal Audit and Audit Committee are working partners, in which the Audit Committee assesses the results of audit activities of Internal Audit and provides constructive feedback to the Internal Audit for the duties performed by the Unit. The feedback is given during coordination meeting held once every month.

C. Relations with External Auditors

In connection with the objectives of the external audit being carried out, and in terms of position, the INTERNAL AUDIT UNIT is a partner of the PUBLIC ACCOUNTING FIRM to support the audit process following the applicable regulations.

Unit Audit Internal memiliki kualifikasi dan sertifikasi di bidang profesi seperti:

- Audit Intern Tingkat Dasar I.
- Workshop & Simulation Audit Internal ISO 22000 : 2005.
- Internal Audit on Health and Safety Management System.
- BRC/Global Standard for Food Safety Issue 6 Awareness – Intertex.
- Advanced HACCP.

The Internal Audit Unit has qualifications and certifications in professional fields such as;

- Intern Audit Basic Level I
- Workshop & Simulation Audit Internal ISO 22000 :2005
- Internal Audit on Health and Safety Management System
- BRC / Global Standard for Food Safety Issue 6 Awareness – Intertex
- Advanced HACCP

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KETUA AUDIT INTERNAL

Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

PROCEDURE FOR THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE CHAIRMAN OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Chairman of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD CHARTER UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi.

DISCLOSURE ON THE BOARD CHARTER OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has developed an Internal Audit Unit Charter determined by the Board of Directors

INDEPENDENSI DAN OBJEKTIVITAS UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal senantiasa menempatkan diri pada posisi pelaksanaan fungsi yang menjunjung tinggi independensi dan objektivitas.

Unit Audit Internal harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas audit secara bebas dan mandiri tanpa dipengaruhi kepentingan manapun sesuai dengan pertimbangan profesionalisme dan standar audit yang berlaku serta berdasarkan bukti dan fakta yang ada.

Unit Audit Internal wajib menghindari diri dari kondisi yang dapat mengganggu independensi dan objektivitas, oleh karenanya Unit Audit Internal tidak disarankan untuk menerima penugasan dan mengambil tanggung jawab operasional pada unit kerja atau fungsi bisnis. Apabila menjumpai kondisi yang berpotensi mempengaruhi independensi dan objektivitas, Unit Audit Internal wajib melaporkan kepada Direktur Utama.

INDEPENDENCY AND OBJECTIVITY OF INTERNAL AUDIT UNIT

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit always positions itself as a function that promotes independency and objectivity.

The Internal Audit Unit must be able to plan, implement, and report audit functions freely and independently without interference from third party interests according to professional consideration and the applicable audit standards, based on the available proof and facts.

Internal Audit Unit must avoid any condition that can lead to dependency and subjectivity. Thus, the Internal Audit Unit should not accept assignment and take responsibility in the operations of the working unit and business function. In the event of any indication that may damage independency and objectivity, the Internal Audit Unit should report it to the President Director.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2025, Audit Internal tidak mengikuti pelatihan.

DEVELOPMENT AND TRAINING PROGRAMS FOR HUMAN RESOURCES OF INTERNAL AUDIT UNIT

In 2025, internal Audit did not attended in any training.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang 2025, berbagai pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal, antara lain:

- Menyusun program kerja audit tahunan 2025 dan mengevaluasi realisasi pelaksanaan dari program kerja 2024.
- Melakukan audit atas unit kerja di kantor pusat dan proyek.
- Membuat Laporan Hasil Audit berupa temuan, kriteria, implikasi, rekomendasi dan meminta tanggapan dari Auditee.
- Memantau pelaksanaan tidak lanjut temuan dan usulan perbaikan, sejalan dengan yang telah disepakati oleh pihak Auditee.
- Melakukan rapat rutin dengan Komite Audit untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan serta membahas hal-hal yang terkait dengan fungsi pengawasan Komite Audit yang memerlukan perhatian manajemen.

Unit Audit Internal senantiasa berupaya menyesuaikan focus audit sesuai dengan sasaran yang menjadi tujuan utama Perusahaan dan meminta masukan dari Komite Audit. Program Kerja Tahunan harus mendapat persetujuan dari Presiden Direktur dan setiap akhir tahun, Unit Audit Internal melaporkan realisasi dari Program Kerja Audit Tahunan tersebut kepada Presiden Direktur.

KEBIJAKAN RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Rapat dengan Komite Audit dilakukan secara rutin untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan dan masukan dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

SUMMARY REPORT ON THE DUTY IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Several activities performed by the Internal Audit Unit in 2025 are as follows:

- Composing the annual audit work program for 2025 and evaluating the realization of work program of 2024.
- Auditing the Company's work units in both the head office and project area.
- Preparing the Report of Audit Results, covering the findings, criteria, implications and recommendations, and obtaining opinions from the Auditees
- Monitoring the follow-up activities on audit findings and recommendations for improvement in line with the matters agreed beforehand with the Auditees.
- Conducting regular meetings with the Audit Committee to discuss audit findings, accepting directions and discussing all issues related to the monitoring functions of the Audit Committee that require immediate attention from the management.

The Internal Audit Unit continuously strives to adjust the audit focus to the target that serve as the Company's primary objective and to request further inputs from the Audit Committee. The Annual Work Program must be approved by the President Director and at the reports of the implementation of the Annual Audit Work Program must be reported at the end of every year to the President Director.

MEETING POLICY OF INTERNAL AUDIT UNIT

Meetings with the Audit Committee are routinely held to discuss audit findings and to accept directions and inputs from each activity conducted by the Internal Audit Unit.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

KERANGKA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian intern yang ada di Perseroan yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

- Efektivitas dan efisiensi operasi;
- Keandalan pelaporan keuangan; dan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen sistem pengendalian intern di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

- Lingkungan pengendalian (*control environment*) yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
- Penaksiran risiko (*risk assessment*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
- Aktivitas pengendalian (*control activities*) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh

The financial control system at the Company is implemented by providing financial information for each level of management, shareholders, and stakeholders, which serves as the basis to make decisions to address the economic conditions. This system can be used by the management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures directly used to achieve the targets, to guarantee or provide credible financial statements, and to ensure the compliance with the laws and regulations.

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

The Company has established an internal control system that aligns with the internationally recognized framework set forth by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). COSO defines the internal control system as a process that engages the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other staff members. This approach is consistent with the Company's internal control system which continues to develop an organizational control system by engaging all available resources.

The Company believes that the internal control system is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of three key objectives:

- Operational effectiveness and efficiency;
- Reliability of financial reporting; and
- Adherence to relevant laws and regulations.

The Company's internal control system comprises several key components, including:

- The control environment, which encompasses the integrity, ethical standards, and competencies of individuals and organizations, as well as the management's philosophy, operational style, delegation of authority and responsibility, and the organization and development of the business in line with management's directives.
- Risk assessment, which focuses on identifying, analyzing, and managing risks related to the Company's various business activities.
- Control activities that are consistently implemented to establish the policies and procedures set by management, ensuring the achievement of the

manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.

- d. Informasi dan komunikasi (*information and communication*) yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
- e. Pemantauan (*monitoring*) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

1. Proses Level Entitas

Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua pegawai pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

2. Proses Level Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan accountable. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan hasil Penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Perseroan pada tahun 2025, manajemen mencatat bahwa tidak ada masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya. Pada prinsipnya Sistem Pengendalian Internal perusahaan secara keseluruhan telah memadai.

Company's business objectives.

- d. Information and communication systems that facilitate the acquisition and exchange of essential information needed for the effective management and oversight of the Company's operations.
- e. Monitoring, aimed at evaluating the quality of the Company's performance, conducted through ongoing monitoring efforts, independent evaluations, or a combination of both approaches.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of Company's internal control system is reflected in the following processes:

1. Entity Level Process

The increasing results of internal audit at the entity level. The Company's Internal Audit Unit further improves the quality of audit implementation on each department. The Company will also immediately follow-up on any criticism and suggestion addressed to the Company, so that all employees at each level can contribute by supervising and reporting the fraud activity occurring in each work area within the Company. To maintain the commitment to implementing corporate governance, the Company has applied the principles of code of conduct on an ongoing basis, at every level of employment.

2. Business Level Process

The increase in the scope of internal audit in the business level process has impacted the financial statements, especially in terms of risk recognition, which can now be accounted for in a more accurate and accountable manner. This is evident in the presence of internal audit in inventory process, financial reporting, sales and accounts receivable.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the assessment on the Company's Internal Control System in 2025, the management recorded that there were no material issues regarding the internal and operational controls. Essentially, the Company's Internal Control System is deemed adequate in overall aspects.

Manajemen Risiko

Risk Management

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3][GRI 2-25]

Pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif telah dilakukan oleh LCKM dari tahun ke tahun, dan implementasinya senantiasa mengalami evaluasi dan penyempurnaan untuk memastikan tingkat kecukupannya dan untuk mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pengelolaan risiko. Proses manajemen risiko di LCKM secara keseluruhan dilakukan di dalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh LCKM.

Sistem manajemen risiko ini juga memitigasi dampak dari risiko-risiko yang mungkin terjadi. Seluruh risiko yang telah teridentifikasi ini dinilai dengan skala yang telah diformulasikan secara internal, dan risiko-risiko yang terpenting bagi LCKM ditabulasi dalam profil risiko. Profil risiko LCKM ini diperbarui secara berkala. Penerapan strategi LCKM senantiasa mengindahkan aspek manajemen risiko yang terarah. Setiap strategi yang dikembangkan harus disertai dengan risiko-risiko yang teridentifikasi sebelum disetujui untuk diimplementasikan.

Proses manajemen risiko di LCKM berlangsung melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Identifikasi risiko, mempertimbangkan faktor internal dan eksternal;
2. Analisis dan evaluasi berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas serta sumber risiko;
3. Penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan serta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut;
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait; dan
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya.

Dalam pengelolaan risikonya, LCKM mengupayakan pemanfaatan sumber daya secara optimal dengan tetap menerapkan azas kehati-hatian. Dengan demikian keberlanjutan LCKM dan kemampuannya untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terjaga.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

GENERAL DESCRIPTION ON RISK MANAGEMENT SYSTEM [OJK E.3][GRI 2-25]

Careful, integrated, and effective risk management has been performed by LCKM over the years, and its implementation has always been evaluated and refined in order to ensure its adequacy and to keep up with the latest developments in risk management. The overall risk management process in the Company is conducted within a comprehensive risk management framework that covers all identified risks as the risks faced by the Company.

This risk management system also mitigates the impact of possible risks. All identified risks are assessed on internally formulated scales and the most important risks for LCKM are tabulated in the risk profile. The Company's risk profile is updated regularly and the implementation of the Company's strategy always takes into account the aspect of targeted risk management. Each developed strategy is accompanied by the identified risks before being approved for implementation.

The risk management process in LCKM takes place through the following stages:

1. Risk identification, considering both the internal and external factors,
2. Ongoing and timely analysis and evaluation to establish priorities and sources of risk,
3. Implementation of a continuous risk mitigation strategy as well as the resources required for such management,
4. Communication and participation of all relevant stakeholders, and
5. Recording and determination of risk profiles to be monitored and reviewed for developments and changes.

In managing its risks, LCKM seeks the optimum use of resources while still applying the principle of prudence. Thus, LCKM's business sustainability and ability to provide added values to shareholders and all stakeholders can be maintained.

The risks to be disclosed in the following description are material risks to the Company. Based on the Company's considerations, the following risks have been prepared based on the impact on the Company's financial performance, starting from the Company's main risks.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAAN RISIKO MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

RISIKO PASAR

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

TYPES OF RISKS AND THE RISK MANAGEMENT PROCEDURE OF THE FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its day-to-day business activities, the Company faces various risks. The main risks arising from financial instruments are credit risk, market risk (such as interest rate risk), and liquidity risk. The primary function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks, and manage risk positions in accordance with the Company's policies and risk appetite. The Company routinely reviews its risk management policies and systems to adapt to changes in the market, products, and best market practices.

The Board of Directors is responsible for determining the basic principles of the Company's overall risk management policy as well as policies in specific areas such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, and liquidity risk.

The Company uses various methods to measure the risks it faces. These methods include sensitivity analysis for interest rate risk, exchange rate risk, and other price risks, as well as aging analysis for credit risk.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party will not fulfill its liabilities based on financial instruments or customer contracts, resulting in financial loss. The Company faces credit risk from its operating activities and financing activities, including deposits in banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Company has a policy that all customers engaging in credit trading must undergo credit verification procedures. In addition, the number of receivables is continuously monitored to reduce the risk of impairment.

Credit risk also arises from deposits with banks and financial institutions. To mitigate credit risk, the Company places cash with reputable financial institutions.

MARKET RISK

Liquidity risk is the risk that the Company cannot meet its obligations when they fall due. Management conducts rigorous evaluation and monitoring of cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet maturing liability payments. In general, the funds needed to settle maturing short-term and long-term liabilities are obtained from sales to customers.

TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko dilaksanakan melalui serangkaian upaya untuk mengurangi risiko kegagalan atau kerugian operasional, sekaligus juga memaksimalkan nilai/laba Perusahaan. Manajemen risiko juga berperan dalam mendukung target pertumbuhan berkesinambungan perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah baik kepada para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkesinambungan Perseroan telah melakukan evaluasi untuk meninjau efektivitas sistem manajemen Perseroan yaitu dengan cara sebagai berikut:

- Sosialisasi pedoman dan prosedur Sistem Manajemen Risiko Perseroan.
- Melakukan review terhadap pedoman dan prosedur Sistem Manajemen Risiko Perseroan.

Dari hasil evaluasi tahunan yang telah dilakukan Perseroan menunjukkan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan selama tahun 2025 sudah cukup memadai. Perseroan telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi.

KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya. [GRI 2-12]

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi maupun Komite Audit dalam melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha pada suatu unit kerja. Dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisir.

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVITY

The implementation of risk management is carried out through a series of efforts to reduce the risk of failure or operational losses, while also maximizing the value/ profit of the Company. Risk management also plays a role in supporting the company's sustainable growth target so that it can provide added value to both shareholders and other stakeholders.

In a continuous effort, the Company has conducted evaluation to review the effectiveness of the company's management system, which includes the following steps:

- Dissemination on guidelines and procedures for the company's Risk Management System
- Review of guidelines and procedures for the Company's Risk Management System

The results of the annual evaluation conducted by the Company indicate that the Risk Management System implemented by the Company during the year 2025 was sufficiently adequate. The Company has regularly measured and monitored it, considering various risk components, and has accurately compiled and timely communicated the information to the Board of Directors.

ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has implemented risk management based on the principle of prudence and always maintains vigilance in the decision-making process in strategic and operational sectors to maintain the Company's risk profile to remain at medium to low levels.

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively approve and evaluate risk policies and strategies periodically. The policies and strategies set by the Board of Commissioners are used as a reference by the Board of Directors to carry out the company's objectives and have considered risk tolerance and its impact on capital. Moreover, The Board of Commissioners and the Board of Directors also describe and communicate risk policies and strategies to all relevant Work Units and evaluate their implementation. [GRI 2-12]

One of the principles of good governance is the responsibility for the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Audit Committee in carrying out a business activity in a work unit. In order to mitigate the risk of a business activity in a work unit and in the context of implementing good internal control (*best practice*), it is necessary to set limits for each type of business activity, so that the risks that arise can be minimized.

Pedoman kebijakan pengendalian risiko telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. LCKM telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi.

The risk control policy guidelines have provided adequate reference for the risk identification and measurement process. LCKM has measured and monitored regularly by considering various risk components and accurately preparing and timely delivering them to the Board of Directors.

Perkara Penting

Legal Cases

Sepanjang 2025 Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki perkara yang berpengaruh signifikan bagi kinerja Perseroan.

Throughout 2025, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not encounter any significant issues that affected the Company's performance.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Perseroan memiliki sanksi administrative yang dikenakan oleh otoritas pasar modal dan otoritas terkait.

1. Keterlambatan Pembayaran Annual Listing Fee Tahun 2025 (PT Bursa Efek Indonesia)
2. Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2024 (Audited)
3. Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan II per 30 Juni 2025
4. Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III per 30 September 2025

The Company received no sanctions imposed by stock Exchange and other related authority.

1. Delay in Payment of the 2025 Annual Listing Fee (Indonesia Stock Exchange)
2. Delay in the Submission of the Annual Financial Statements for the Year Ended December 31, 2024 (Audited)
3. Delay in the Submission of the Second Quarter Financial Statements as of June 30, 2025
4. Delay in the Submission of the Third-Quarter Financial Statements as of September 30, 2025

Kode Etik Perseroan [GRI 2-23]

Code of Conduct [GRI 2-23]

Pada tahun 2025 perusahaan belum memiliki pedoman etika.

In 2025, the company had not yet established any ethical guidelines.

Kebijakan Kepemilikan Saham Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Policy Concerning Board of Director's and Board of Commissioner's Share Ownerships

Perseroan masih belum memiliki kebijakan tentang perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Dalam rangka pelaksanaan Pasal 3 ayat (1) POJK 11/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan berkomitmen untuk memiliki kebijakan tersebut di periode tahun buku 2025.

The Company currently has no policy in place concerning the ownership changes in the Company's shares.

In line with the implementation of Article 3 paragraph (1) of the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) 11/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in the Ownership of Public Company Shares, the Company is committed to establishing the policy in the 2025 fiscal year.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Selama tahun 2025, perusahaan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran.

In 2025, the company had not yet established any violation reporting system.

Kebijakan Anti Korupsi

Anticorruption Policy

Selama tahun 2025, perusahaan belum memiliki kebijakan anti korupsi.

In 2025, the company had not yet established any anticorruption policy.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation Of Public Company Governance Guidelines

Pada tahun 2025, perusahaan belum menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka.

In 2025, the company had not yet implemented any public company governance guidelines.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report





Kerangka Pelaporan

Reporting Framework

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta GRI Universal Standard 2021 GRI (GRI Standards) dengan opsi penyajian “with reference to”. Untuk memudahkan pembaca dan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan.

Kami merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditetapkan dalam standar GRI 1: Landasan 2021 dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini, yaitu:

1. Akurasi
2. Keseimbangan
3. Kejelasan
4. Keterbandingan
5. Kelengkapan
6. Konteks keberlanjutan
7. Ketepatan waktu
8. Keterverifikasian

Sesuai dengan panduan, Laporan Keberlanjutan ini memuat memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan.

SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Perseroan menerbitkan Laporan Terintegrasi yang berisi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan setahun sekali. Laporan Terintegrasi 2025 mengungkapkan kinerja keberlanjutan yang tercatat pada periode dari 1 Januari-31 Desember 2025. [GRI 2-3]

Perubahan atau pernyataan ulang dari laporan sebelumnya (jika ada) ditunjukkan dengan catatan yang diberikan pada setiap data atau informasi. [GRI 2-4]

This Report was prepared in compliance with the Regulation of the Financial Services Authority No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the GRI Universal Standard 2021 (GRI Standards) with the presentation option “with reference to.”. To improve the accessibility of information for readers and users, we have incorporated specific markers consisting of letters and numbers under Appendix II of POJK No. 51/2017 or included GRI Standards disclosure numbers following the relevant sentences or paragraphs.

We refer to the eight reporting principles dictated by the GRI 1: Foundation 2021 in preparing this sustainability report, namely:

1. Accuracy
2. Balance
3. Clarity
4. Comparability
5. Completeness
6. Sustainability Context
7. Timeliness
8. Verifiability

In accordance with the guidelines, this Sustainability Report contains statements regarding the Company’s financial status, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives, which are categorized as forward-looking statements under relevant laws. These statements prospective risks and uncertainties and may not align with actual outcomes. Many of the forward-looking statements in this Sustainability Report are based on assumptions about current circumstances and projections concerning future conditions affecting the Company’s business landscape.

CYCLE, REPORTING PERIOD, AND STATEMENT OF USE

The Company publishes Integrated Report containing the Annual Report and Sustainability Report report annually. The 2025 Sustainability Report discloses the sustainability performance recorded from January 1 to December 31, 2025. [GRI 2-3].

Changes or restatements from previous reports (if any) are indicated by notes provided with each item of data or information. [GRI 2-4]

Cakupan Dan Batasan Pelaporan

Laporan ini hanya menyajikan informasi mengenai PT LCK Global Kedaton Tbk. [GRI 2-2]

Topik Material

Perseroan melaksanakan identifikasi isu keberlanjutan yang relevan dengan aktivitas bisnis, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, topik material yang disampaikan dalam laporan ini mewakili dampak yang paling signifikan selama tahun pelaporan. [GRI 3-1]

Berikut daftar topik material Laporan Terintegrasi Perusahaan Tahun 2025: [GRI 3-2, 3-3]

Scope And Limitation of Reporting

This report only presents information regarding PT LCK Global Kedaton Tbk. [GRI 2-2]

Material Topics

The Company identifies sustainability issues relevant to its business activities, helps ensure the material topics represent the Company's most significant impacts in each new reporting period. [GRI 3-1]

The following is a list of material topics for the 2025 Integrated Report: [GRI 3-2, 3-3]

DAFTAR TOPIK MATERIAL TAHUN 2025 [GRI 3-2]

List Of 2025 Material Topics [GRI 3-2]

TOPIK MATERIAL Material Topic	KENAPA TOPIK INI MATERIAL Why This Topic is Material	NOMOR PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK GRI Disclosure Number of GRI Topic Standard	BATASAN TOPIK Topic Boundaries	
			DI DALAM LCKM Inside LCKM	DI LUAR LCKM Outside LCKM
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Hal ini penting dalam rangka menjaga kecukupan modal, peningkatan profitabilitas yang berkelanjutan dan mencapai kepemimpinan pasar. An important aspect to maintain capital adequacy, increase sustainable profitability, and achieve market leadership.	GRI 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan GRI 201-1 Direct economic value generated and distributed	V	V
Keberadaan Pasar Market Existence	Menggambarkan komitmen LCKM terhadap hak normatif dalam pengupahan It shows LCKM's commitment to normative rights in wages	GRI 202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional GRI 202-1 Ratios of standard entry-level wage standards by gender compared to local minimum wage	V	
Ketenagakerjaan Employment	Menggambarkan komitmen LCKM dalam pengelolaan karyawan It shows LCKM's commitment to employee management	GRI 401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan GRI 401-1 New Employee Hires and employee turnover	V	

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Setiap kegiatan Perseroan telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Setiap pilar keberlanjutan diimplementasikan dengan mempertimbangkan hak asasi manusia (HAM). Perseroan menetapkan kebijakan khusus yang mengatur HAM, seperti pemberian hak normative karyawan, menghormati keberagaman, penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta menjalankan kerjasama yang transparan dengan pemasok.

Strategi keberlanjutan Perusahaan diterapkan dengan serangkaian upaya untuk mengidentifikasi potensi risiko dari kegiatan operasional Perusahaan dan menganalisis dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam menjalankan usaha, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang relevan dan menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan praktik terbaik.

Pelaksanaan kegiatan CSR disusun dengan fokus pada 4 (empat) aspek utama yakni lingkungan hidup, ketenagakerjaan, keselamatan & kesehatan kerja, sosial kemasyarakatan, dan produk/layanan, dengan program yang didasarkan pada kebutuhan pemangku kepentingan. Perusahaan juga senantiasa menghormati hak asasi manusia para karyawannya dan meningkatkan kompetensi karyawan untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, kompeten dan profesional. [OJK A.1]

Strategi keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan berlaku untuk semua, tanpa terkecuali, dalam setiap pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan sehari-hari.

The Company ensures that all its activities consider the principles of prudence and compliance with relevant regulations. Each aspect of sustainability is implemented with a focus on human rights (HR). The Company has developed specific HR policies, including granting normative rights to employees, honoring diversity, implementing occupational health and safety management (OSH), and carrying out transparent collaboration with suppliers.

The Company implements its sustainability strategy by undertaking various efforts to identify potential risks associated with its operational activities and analyses the effects on economic, environmental, and social aspects. In conducting its business, the Company is committed to adhering to all applicable laws and regulations while implementing corporate governance in line with best practices.

The implementation of CSR activities is structured around 4 (four) main aspects: environmental stewardship, employment practices, health and safety, social community engagement, and products and services, all tailored with programs to meet stakeholders' needs. The Company also consistently honors its employees' human rights while fostering their competence to cultivate excellent, competent, and professional Human Resources (HR). [OJK A.1]

The sustainability strategy adopted by the Company is universally applicable, without exception, across all aspects of its daily business operations.

S-07 JUMLAH KEJADIAN PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA

Number of Human Rights Violations

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan Number of human rights violations in the Reporting Year	-
--	---

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

ASPEK EKONOMI [OJK B.1]

Economic Aspects [OJK B.1]

	2025	2024	2023
Jasa yang dijual Services rendered	- SITE INVESTIGATION SURVEY (SITAC) - BTS CONSTRUCTION - MECHANICAL & ELECTRICAL (ME) - TELECOMMUNICATION NETWORK - ELECTRIC SUPPLY CONNECTION (PLN) - INSTALASION COMMISSION TOWER (ITC) - TRADING & PROCUREMENT DIVISION	- SITE INVESTIGATION SURVEY (SITAC) - BTS CONSTRUCTION - MECHANICAL & ELECTRICAL (ME) - TELECOMMUNICATION NETWORK - ELECTRIC SUPPLY CONNECTION (PLN) - INSTALASION COMMISSION TOWER (ITC) - TRADING & PROCUREMENT DIVISION	- SITE INVESTIGATION SURVEY (SITAC) - BTS CONSTRUCTION - MECHANICAL & ELECTRICAL (ME) - TELECOMMUNICATION NETWORK - ELECTRIC SUPPLY CONNECTION (PLN) - INSTALASION COMMISSION TOWER (ITC) - TRADING & PROCUREMENT DIVISION
Penjualan Sales	9.221.567.000	19.040.922.324	14.685.856.864
Laba bersih Net Profit	196.191.825	90.236.261	71.468.852
Aset Assets	143.618.168.670	143.432.986.186	141.372.543.538

S-03 TINGKAT PERGANTIAN PEGAWAI

S-03 Employee Turnover Rate

	JUMLAH PEGAWAI (DALAM TAHUN PELAPORAN) Number of Employees (in the reporting year)
Jumlah Pegawai Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Resigning/Laid-off Employees	1 Pegawai/ Employees
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employees/Replacements	1 Pegawai/ Employees

S-04 JUMLAH PEGAWAI SEMENTARA

S-04 Number of Temporary Employees

	JUMLAH PEGAWAI (DALAM TAHUN PELAPORAN) Number of Employees (in the reporting year)
Jumlah Pegawai Perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of Company Employees managed by contractors and/or consultants	0 Pegawai/ Employees

SKALA USAHA [OJK C.3]

Business Scale [OJK C.3]

	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	143.618.168.670	143.432.986.186	141.372.543.538
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	7.263.338.410	7.254.630.924	5.283.224.124
Jumlah Karyawan Number of Employees	5	5	5
Pemegang Saham Terbesar Major Shareholders	PT LCK INVESTAMA PRIMA INDONESIA 62,78%	PT LCK INVESTAMA PRIMA INDONESIA 62,78%	PT LCK INVESTAMA PRIMA INDONESIA 62,71%
Wilayah Operasional Operational Area(s)	Indonesia	Indonesia	Indonesia

KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5]

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan terdaftar dalam keanggotaan asosiasi atau organisasi :

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
2. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [OJK C.6]

Selama periode pelaporan, terdapat perubahan signifikan di Perseroan.

MEMBERSHIP OF ASSOCIATIONS [OJK C.5]

As of December 31, 2025, the Company has been registered in the following association or organization:

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI/Indonesian Public Listed Companies Association)
2. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

SIGNIFICANT CHANGES [OJK C.6]

During the reporting period, there have been significant changes in the Company.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait ekonomi, lingkungan hidup dan sosial yang material. Sampai dengan periode pelaporan, Perusahaan tidak menunjuk pejabat khusus ataupun membentuk komite khusus yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan, sehingga pengelolaan keberlanjutan dilakukan bersama-sama seluruh Direksi dan unit kerja pendukung, sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Dalam menyusun dan melaksanakan inisiatif keberlanjutan, Perusahaan juga mempertimbangkan program yang dapat meminimalisir dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perusahaan. [OJK E.1]

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCIAL IMPLEMENTATION

The Board of Directors is responsible for managing and monitoring material economic, environmental, and social issues. Until the reporting period, the Company has not appointed any specific officers or established special committees responsible for sustainability. Instead, sustainability management is a collective effort undertaken by the entire Board of Directors and supporting units in alignment with their respective duties and responsibilities.

In preparing for and carrying out sustainability initiatives, the Company also considers programs aimed at reducing the social and environmental effects that could result from its business operations. [OJK E.1]

G-10 KEBERAGAMAN MANAJEMEN DAN INDEPENDENSI

G-10 Diversity of Management and Independence

TIPE MANAJEMEN PERUSAHAAN Corporate Management Type	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female	JUMLAH PIHAK INDEPENDEN Number of Independent Party
Komisaris Board of Commissioners	2	1	1
Direksi Board of Directors	2	-	-

G-02 TOTAL KEHADIRAN DIREKSI DAN KOMISARIS KE RAPAT DEWAN

G-02 Total Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners in the Board Meetings

	JUMLAH RAPAT DEWAN (DI TAHUN PELAPORAN) Number of Board Meetings (in the reporting period)	RATA-RATA PERSENTASE KEHADIRAN DIREKSI/KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN (DI TAHUN PELAPORAN) Average attendance percentage of Board of Directors/Commissioners in the Board Meetings
Jumlah Kehadiran Direksi ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Directors in the Board Meetings	5	100%
Jumlah Kehadiran Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Commissioners in the Board Meetings	5	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka mengembangkan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan secara kolektif, keterampilan, dan pengalaman individu tentang pembangunan berkelanjutan, baik Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan unit kerja terkait, didorong untuk secara aktif mengikuti pelatihan, workshop dan seminar terkait topik keberlanjutan. Sepanjang tahun 2025, LCKM tidak mengikuti pelatihan, workshop dan seminar terkait topik keberlanjutan. [OJKE.2]

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Kehadiran Perusahaan tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Harapan dan masukan dari para pemangku kepentingan merupakan tambahan informasi bagi Perusahaan yang mungkin dapat berdampak pada pengambilan keputusan Perusahaan telah mengidentifikasi 7 (tujuh) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator dan pemerintah, masyarakat sekitar, operator telekomunikasi dan pelanggan korporasi, mitra kerja, serta media massa. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perusahaan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2025. Perusahaan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan. [OJKE.4]

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan yang terdampak oleh operasional Perseroan.

COMPETENCE DEVELOPMENT

To foster the development of competencies that improve collective knowledge, skills, and personal experience in sustainable development, it is essential for the Board of Commissioners, Directors, Company's Secretary, and relevant working units to engage actively in training sessions, workshops, and seminars focused on sustainability topics. During 2025, LCKM did not participate in any training, workshops, or seminars related to sustainability topics. [OJKE.2]

STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT

The Company's existence is inseparable from the support of its stakeholders. The expectations and feedback from these stakeholders offer additional insights that may influence the Company's decision-making processes. The Company has identified seven major stakeholders: shareholders, employees, regulators and government entities, local communities, telecommunications operators and corporate clients, business partners, and the mass media. This identification stems from an analysis of interaction patterns and the nature of their engagement in the Company's operations, which have had a significant impact throughout 2025. The Company is committed to actively engaging each stakeholder through routine communication, transparency in information sharing, and providing easy access to Company data. [OJKE.4]

The following table shows the engagement of stakeholders affected by the Company's operations.

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders	METODE PENDEKATAN Approaches & Methods	TOPIK KUNCI DAN KEBUTUHAN PEMANGKU KEPENTINGAN Key Topics and Stakeholders' Needs	RESPON DAN TINDAK LANJUT LCKM LCKM's Responses and Follow-Ups
Pemegang Saham Shareholders	- Melalui RUPS pengesahan RKAP - RUPS pengesahan laporan keuangan - RUPS Luar biasa - Through the GMS of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) approval - GMS for the ratification of financial statements - Extraordinary GMS	- Kinerja tahunan - Besarnya pendapatan yang diperoleh - Laba/rugi perusahaan - Kinerja keberlanjutan - Perubahan struktur manajemen - Annual performance - The amount of income earned - Company profit/loss - Sustainability performance - Change in management structure	- Membuat laporan tahunan - Membuat laporan keberlanjutan - Membuat laporan keuangan - Make an annual report - Make a sustainability report - Make financial statements

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders	METODE PENDEKATAN Approaches & Methods	TOPIK KUNCI DAN KEBUTUHAN PEMANGKU KEPENTINGAN Key Topics and Stakeholders' Needs	RESPON DAN TINDAK LANJUT LCKM LCKM's Responses and Follow-Ups
Pegawai Employees	- Rapat pembahasan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Setiap 2 tahun sekali - Rapat koordinasi - Meeting on the discussion of Joint Work Agreement (PKB) once two-yearly - Coordination meetings	- Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) - Pendidikan dan pelatihan - Jenjang karir - Fulfillment of normative rights and job protection - Occupational health and safety insurance (OHS) - Freedom of association - Education and training - Career path	- Memfasilitasi kegiatan rapat - Menyediakan alat perlindungan diri (APD) bagi pegawai dan penerapan standar K3 di kantor maupun proyek - Memfasilitasi pemeriksaan kesehatan - Mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai - Melakukan evaluasi kerja untuk menentukan jenjang karir pegawai - Facilitate meeting activities - Provide personal protection equipment (PPE) for employees and the implementation of OHS standards in offices and projects - Facilitate health checks - Hold educational and training activities for employees - Carry out work evaluations to determine the employees' career path
Pemberi Kerja Employers	- Pembahasan kontrak kerja - Rapat - Komunikasi intensif - Employment contract discussions - Meetings - Intensive communication	- Bahan sesuai dengan yang diminta - Harga, waktu, mutu sesuai dengan kontrak - Materials as requested - Price, time, and quality following the contract	- Dokumen kontrak yang <i>fair</i> - Pelaporan <i>meeting</i>, Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) - Fair employment contracts - Meeting reportings, Job Completion Event News (BAPP)
Rekanan/Mitra Kerja Partners	- Pembahasan kontrak kerja - Rapat - Komunikasi - Employment contract discussions - Meetings - Communication	- Bahan sesuai dengan yang diminta - Harga, waktu, mutu sesuai dengan kontrak - Materials as requested - Price, time, and quality following the contract	- Dokumen kontrak yang <i>fair</i> - Pelaporan <i>meeting</i>, Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) - Fair employment contracts - Meeting reportings, Job Completion Event News (BAPP)

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders	METODE PENDEKATAN Approaches & Methods	TOPIK KUNCI DAN KEBUTUHAN PEMANGKU KEPENTINGAN Key Topics and Stakeholders' Needs	RESPON DAN TINDAK LANJUT LCKM LCKM's Responses and Follow-Ups
Masyarakat Community	1. Pelaksanaan Program CSR 2. Komunikasi selama proyek berlangsung 1. Implementation of CSR Programs 2. Communication during the project	1. Produk bermanfaat bagi masyarakat dan pengguna akhir 2. Tidak merusak lingkungan 1. The product benefits society and end users 2. Not environmentally-detrimental	Membuat Laporan Keberlanjutan Make Sustainability Report
Regulator	1. Pemenuhan Perijinan 2. Ketenagakerjaan 3. Laporan Rutin 1. Licensing Fulfillment 2. Employment 3. Routine Reports	1. Pemenuhan K3L 2. Ketaatan atas perijinan 3. Pembayaran pajak dan retribusi 4. Perlindungan pegawai 5. Keterbukaan Informasi 1. OHSE Fulfillment 2. Obedience to licensing 3. Payment of taxes and levies 4. Employee protection 5. Information Disclosure	1. Laporan yang diminta oleh regulator terpenuhi 2. Dokumen perijinan dan K3 terpenuhi 3. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan 1. Fulfillment of reports requested by the regulator 2. Fulfillment of licensing and OHS documents 3. Annual Reports and Financial Statements

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan.

LCKM juga berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi dan operasional. LCKM senantiasa menyadari pentingnya mendukung inisiatif-inisiatif dalam pelestarian lingkungan sebagai salah satu upaya menjamin tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. LCKM melaksanakan proyek-proyek yang mendukung pelestarian lingkungan diantaranya adalah melakukan pengembangan di bidang Teknologi informasi.

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

One of the problems faced by the Company in implementing Sustainable Finance is the employees' awareness of the importance of implementing Sustainable Finance. Therefore, the Company's main focus in the coming two (two) years is the internalization of sustainable finance concepts and practices through the dissemination of knowledge and awareness of the importance of implementing Sustainable Finance to all employees. For this reason, LCKM actively includes employees in various trainings related to Sustainable Finance.

LCKM is also committed to integrating environmental, social, and governance aspects into strategy and operations. LCKM always recognizes the importance of supporting initiatives in environmental conservation as one of the efforts to ensure sustainable growth. LCKM carries out projects that support environmental preservation, including developing information technology.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance

LCKM berkomitmen dalam membangun budaya keberlanjutan dalam bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Kegiatan membangun Budaya Perusahaan mencakup nilai-nilai utama Perusahaan yaitu Integritas, Kepedulian, Komitmen, Kepuasan Pelanggan, Inovatif dan Perbaikan yang Berkelanjutan. Nilai-nilai utama tersebut saat ini juga sebagai Budaya Keberlanjutan.

Nilai-nilai utama Perusahaan telah menjadi prinsip dasar dalam berinteraksi baik antar sesama karyawan maupun terhadap mitra kerja serta menjadi landasan dalam berperilaku di tempat kerja. Nilai-nilai utama ditanamkan pada setiap jenjang organisasi dan secara konsisten dijalankan dalam setiap kegiatan usaha. [OJK F.1]

LCKM is committed to building a culture of sustainability in the economic, environmental, and social areas. Building a Corporate Culture includes activities related to the Company's core values, namely Integrity, Caring, Commitment, Customer Satisfaction, Innovation, and Sustainable Improvement. These core values now also serve as the Culture of Sustainability.

The Company's core values have become essential principles directing interactions among employees and with business partners, and serving as the basis of conduct in the workplace. These core values are ingrained at every organization's tier and consistently applied across all business activities. [OJK F.1]

KINERJA EKONOMI

Economic Performance [GRI 201-1]

	2025	2024	2023
Nilai ekonomi yang dihasilkan Economic values generated			
Penjualan Sales	9.221.567.000	19.040.922.324	14.685.856.864
Pendapatan lain Other income	1.011.310.523	88.727.383	13.141.743
	10.232.877.523	19.129.649.707	14.698.998.607
Nilai ekonomi yang didistribusikan Economic values distributed			
Pajak penghasilan Income tax	41.462.987	74.923.083	30.551.900
Beban umum dan administrasi General and administration expenses	3.170.734.534	3.660.907.203	3.287.969.502
	3.212.197.521	3.735.830.286	3.318.521.402
Nilai Ekonomi Ditahan Economic Value Retained	7.020.680.002	15.393.819.421	11.380.477.205

Perusahaan berhasil mencatatkan jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp10,23 miliar. Nilai ini menurun sebesar 46,51% dibandingkan tahun 2024.

Nilai ekonomi yang didistribusikan Perseroan pada tahun 2025, tercatat sebesar Rp3,21 miliar, menurun sebesar 14,02% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp3,74 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban umum dan administrasi.

The Company recorded a total economic value of Rp10.23 billion, which decreased by 46.51% compared to 2024.

The total economic value distributed by the Company in 2025 was recorded at Rp3.21 billion, which decreased by 14.02% compared to 2024 when it amounted to Rp3.74 billion. This decrease occurred due to an decreased in general and administration expenses.

Dengan catatan tersebut, Perusahaan mencatatkan jumlah ekonomi yang ditahan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp7,02 miliar, menurun sebesar 54,39% dibandingkan tahun 2024. Nilai ini merupakan perwujudan dari pemenuhan target kinerja Perusahaan yang telah dicapai selama tahun 2025. Perbandingan target Perusahaan dengan kinerja aktual LCKM selama tahun 2025, adalah sebagai berikut:

With these notes, the Company recorded the economic amount retained in 2025, which amounted to Rp7.02 billion, decreased of 54.39% compared to 2024. This value is a manifestation of meeting the Company's performance targets, which were achieved in 2025. Comparison of the Company's targets with LCKM's actual performances in 2025 is as follows:

	Rp Juta/Millions		
	2025	2024	2023
	Real	Real	Real
Penjualan Sales	9.222	19.041	14.686
Lababersih Net profit	196	90	71

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Dalam mengemban tanggung jawabnya sebagai pengelola infrastruktur telekomunikasi, Perusahaan memiliki fokus yang sangat tinggi pada keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.

Kinerja lingkungan hidup menjadi elemen krusial dalam operasional sehari-hari perusahaan, sejalan dengan komitmen untuk mengurangi dampak ekologis dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pentingnya pelestarian lingkungan terletak pada pemahaman bahwa tower telekomunikasi, meskipun menjadi bagian integral dari kemajuan teknologi, memerlukan pendekatan yang berkelanjutan dalam pengelolaan dan perawatannya. Lingkungan sekitar merupakan faktor kritis yang menjadi pertimbangan utama dalam setiap langkah yang diambil oleh LCKM.

Pada 2025, Perseroan tidak menjalankan kegiatan CSR yang terkait lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. [OJK F.4]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

In fulfilling its responsibilities as a telecommunications infrastructure manager, the Company strongly emphasizes sustainability and environmental preservation.

Environmental performance is crucial in the Company's daily operations, aligning with the commitment to reduce ecological impact and support sustainable development goals.

The importance of environmental preservation is rooted in the recognition that telecommunication towers, while essential to technological advancement, necessitate a sustainable strategy for their management and maintenance. The surrounding environment is a crucial factor and key consideration in every action undertaken by LCKM.

In 2025, the Company did not carry out CSR activities related to the environment and community empowerment. [OJK F.4]

PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN

Penggunaan material utama dalam pembangunan menara telekomunikasi adalah besi baja, dan bahan material tersebut didapatkan dari pabrik yang seluruhnya telah melalui Sistem Manajemen Lingkungan. [OJK F.5]

Selain baja, Perusahaan juga menggunakan *Portland Composite Cement* ("PCC"/semen *portland* komposit) dalam pekerjaan beton *site mix* sebagai alternatif terhadap *Ordinary Portland Cement* ("OPC") Tipe I yang sebelumnya menjadi satu-satunya tipe yang direkomendasikan. Semen PCC dihasilkan dari teknologi produksi beton dengan emisi gas rumah kaca yang relatif lebih rendah dan terdaftar dalam *Green Listing* Indonesia dari *Green Building Council* Indonesia dan merupakan realisasi komitmen industri terhadap permasalahan lingkungan.

USE OF ENVIRONMENTALLY-FRIENDLY MATERIALS

The primary material used in constructing telecommunication towers is steel, sourced from manufacturers adhering to an Environmental Management System. [OJK F.5]

In addition to steel, the Company also uses *Portland Composite Cement* ("PCC"/composite Portland cement) in concrete site mixes as an alternative to Type I *Ordinary Portland Cement* ("OPC"), which previously was the only recommended type. PCC is produced using concrete production technology that generates relatively lower greenhouse gas emissions. It is listed in *Green Listing* Indonesia of the *Green Building Council* Indonesia, a manifestation of the industry's commitment to addressing environmental issues.

Penggunaan air

Dalam melakukan kegiatan usaha, Perseroan memperoleh air dari permukaan (sungai) dan dari bawah tanah (sumur bor), kesemuanya difasilitasi oleh pengelola gedung. Dalam upaya penghematan penggunaan air, Perseroan mengkampanyekan hemat air dengan selalu menutup kran air ketika selesai menggunakan.

Water Usage

In its operations, the Company sources water from surface sources (rivers) and underground sources (bore wells), all facilitated by the building management. To promote water conservation, the Company encourages turning off taps immediately after use to minimize water consumption.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Selama periode pelaporan 2025, seluruh kegiatan operasional Perseroan tidak dibangun dalam atau berdampingan dengan kawasan lindung, atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. [OJK F.9]

Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas

During the 2025 reporting period, the Company's operations were not built in or adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside of protected forest areas. [OJK F.9]

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penanaman pohon. [OJK F.10]

Biodiversity Conservation Efforts

In 2025, the Company did not plant any trees. [OJK F.10]

Intensitas Energi yang Digunakan

Salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim adalah Emisi gas rumah kaca (GRK). Perseroan menyadari pengelolaan operasional perusahaan, menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan energi listrik, dan bahan bakar minyak (BBM). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik.

Energy Intensity Used

One of the triggers of global warming and climate change is greenhouse gas (GHG) emissions. The Company is aware that the management of the Company's operations produces emissions, among others, from the use of electricity and fuel. Therefore, the Company is committed to managing emissions properly.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis yang peduli lingkungan, Perusahaan menerapkan kebijakan dan serangkaian program untuk menghemat penggunaan listrik dalam gedung kantor dan BBM untuk kendaraan operasional kantor.

Perseroan juga tetap konsisten menerapkan inisiatif seperti pemberlakuan jam operasional alat pendingin udara, memutus sambungan listrik pada peralatan listrik yang tidak dipergunakan, dan mendorong karyawan untuk lebih efisien dalam penggunaan listrik. [OJK F.12]

Emission Reduction Efforts and Accomplishment

The Company is committed to conducting its business in an environmentally-responsible manner. To achieve this, the Company has established policies and various programs to reduce electricity consumption in office buildings and minimize fuel usage for operational vehicles.

Additionally, the Company consistently promotes initiatives like regulating air conditioner usage hours, unplugging idle electrical devices, and motivating employees to enhance their electricity efficiency. [OJK F.12]

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan melakukan pengelolaan limbah dan efluen sesuai dengan jenis limbahnya untuk mencegah adanya pencemaran terhadap lingkungan. Pengelolaan limbah diserahkan kepada pihak ketiga. [OJK F.14]

Tumpahan yang Terjadi

Pada tahun 2025, tidak terdapat tumpahan yang terjadi. [OJK F.15]

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [OJK F.16]

Perseroan telah menyediakan sarana bagi masyarakat atau pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, kritikan dan pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Mechanisms of Waste and Effluent Management

The Company manages waste and effluent following the type of waste to prevent environmental pollution. Waste management is handed over to a third party. [OJK F.14]

Spill Incident

In 2025, there was no spill incident occurring. [OJK F.15]

Complaints Regarding Environment [OJK F.16]

The Company has provided the community or stakeholders a means to submit input, criticism, and complaints regarding the surrounding environment. In 2025, there were no complaints regarding the environment.

Kinerja Sosial

Social Performance

Perseroan memiliki fokus yang sangat tinggi pada keberlanjutan lingkungan sekitar. Kinerja sosial menjadi elemen penting dalam operasional LCKM, sejalan dengan komitmen untuk pemberdayaan masyarakat dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pentingnya masyarakat ada pada pemahaman bahwa tower telekomunikasi sebagai bagian integral dari kemajuan teknologi yang berperan dalam kualitas hidup masyarakat, memerlukan pendekatan yang berkelanjutan dalam pemberdayaannya.

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan nilai lebih kepada pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyediakan jasa berdaya saing tinggi dengan jaminan hasil yang memuaskan.

Sumber daya manusia menjadi aset terpenting bagi Perseroan. Untuk menjamin kualitas pelayanan yang ditawarkan, Perseroan terbuka untuk menerima saran dan masukan guna peningkatan mutu layanan serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. [OJK F.17]

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perusahaan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan. Dalam proses rekrutmen tersebut, Perusahaan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja.

Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat baik laki-laki maupun wanita dan di segala usia akan diterima dengan baik oleh Perusahaan apabila memenuhi kriteria. [OJK F.18]

The Company strongly emphasizes the sustainability of the surrounding environment. Social performance is an important element in LCKM's operations, aligning with its commitment to community empowerment and supporting sustainable development goals.

The community's importance is rooted in the recognition that telecommunication towers are essential to technological advancement and contribute to the quality of life for the community; therefore, it is crucial to adopt a sustainable approach to their development and support.

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICE TO CONSUMERS

LCKM is committed to providing added value to stakeholders. In conducting its business activities, the Company offers high-competitive services with guaranteed satisfactory results.

Human resources are the most important asset for the Company. To ensure high service quality, the Company welcomes suggestions and feedback aimed at enhancing its service quality, paying attention to and responding to customer complaints well, and following the service protocols. [OJK F.17]

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The principle of equal employment opportunity has always been the foundation of the Company's selection of the best individuals to become its employees. In the recruitment process, the Company ensures the absence of discrimination in every work environment.

The Company provides opportunities widely to the community, both men and women, and individuals of all ages are welcomed if they meet the criteria. [OJK F.18]

S-01 KESETARAAN GENDER

S-01 Gender Equality

LEVEL JABATAN/ Position Level	LAKI-LAKI Male		PEREMPUAN Female	
	JUMLAH PEGAWAI Number of Employees	PERSENTASI PEGAWAI Percentage (%)	JUMLAH PEGAWAI Number of Employees	PERSENTASI PEGAWAI Percentage (%)
Entry-Level	1	25%	0	0
Mid-Level	-	0	2	100%
Senior-Level	2	50%	0	0
Executive-Level	1	25%	0	0
Total Pegawai Total Employees	4	100%	2	100%

S-02 JUMLAH LEVEL PEGAWAI YANG DIMILIKI OLEH LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERDASARKAN KELOMPOK UMUR

S-02 Number of Employees Level by Gender and Age

RENTANG USIA (TAHUN) Age	LEVEL JABATAN Position Level								JUMLAH PEGAWAI Number of Employees
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	LAKI- LAKI Male	PEREMPUAN Female	LAKI- LAKI Male	PEREMPUAN Female	LAKI- LAKI Male	PEREMPUAN Female	LAKI- LAKI Male	PEREMPUAN Female	
18-25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23-35	-	-	-	1	-	-	-	-	1
35-45	1	-	-	1	2	-	-	-	4
45-55	-	-	-	-	-	-	-	-	-
>55	-	-	-	-	-	-	1	-	1

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Seluruh karyawan Perseroan telah memahami ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dimana perjanjian kerja telah disepakati Bersama oleh kedua belah pihak. Masa kerja dan usia kerja yang diterapkan dalam kegiatan usaha telah menyesuaikan undang-undang ketenagakerjaan. Perseroan tidak menerapkan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak atau ketentuan kerja yang menimbulkan masalah dan melanggar peraturan yang berlaku. [OJK F.19]

CHILD LABOURS AND FORCED LABOURS

All employees of the Company have understood the provisions and regulations of labor laws, where both parties have mutually agreed upon the employment agreement. The length of service and working age applied in business activities have been adjusted to labor laws. The Company does not apply forced labor, child labor, or employment provisions that cause issues and violate applicable regulations. [OJK F.19]

UPAH MINIMUM REGIONAL

Perseroan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah, sama dengan Upah Minimum Provinsi yang ada, yaitu 1:1. Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara pegawai laki-laki maupun pegawai perempuan. [OJK F.20][GRI 202-1]

REGIONAL MINIMUM WAGE

The Company has a policy that, in salary disbursement, the minimum wage value given to employees in the lowest category is equal to the existing Provincial Minimum Wage, namely 1:1. The minimum wage value is the same for both male and female employees. [OJK F.20][GRI 202-1]

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Perusahaan menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja, zero accident.

Perseroan memberikan asuransi kesehatan serta berbagai tunjangan kesehatan sebagai antisipasi terjadinya cedera dan gangguan kesehatan akibat pekerjaan maupun non pekerjaan. [OJK F.21]

PROPER AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

The Company provides a safe and comfortable workplace for employees and partners to ensure employees can work appropriately by always maintaining safety and avoiding hazardous incidents. Therefore, the Company remains committed to implementing occupational health and safety (OSH) programs to ensure comfort and workplace safety, aiming for zero accidents.

The Company provides health insurance and various health benefits as a precaution against injuries and health issues arising from work and non-work-related causes. [OJK F.21]

S-06 JUMLAH KECELAKAAN KERJA

S-06 Number of Occupational Accident(s)

FREKUENSI KECELAKAAN KERJA DARI TOTAL PEGAWAI Frequency of Occupational Accidents of Total Employees	PERSENTASE KECELAKAAN KERJA SERIUS YANG BERAKIBAT CEDERA SERIUS DAN FATAL DARI TOTAL PEGAWAI Percentage of Serious Occupational Accidents Resulting in Serious and Fatal Injuries of Total Employees
0	0 %

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi SDM nya melalui program sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Pelatihan dan pengembangan kompetensi dilakukan sebagai upaya untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja melalui target zero accident.

Pada tahun 2025, Perseroan belum mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan. [OJK F.22]

EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company is committed to improving the competence of its human resources through certification programs, seminars, workshops, and employee training. Training and competence development are undertaken as efforts to implement occupational health and safety (K3) programs, with the goal of ensuring comfort and workplace safety and aiming for zero accidents.

In 2025, the Company has not yet included employees in training. [OJK F.22]

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Perseroan mendorong masyarakat sekitar area operasional untuk membantu menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Komitmen ini dapat memberikan dampak positif yang optimal untuk kedua belah pihak, Perseroan mendapatkan tenaga kerja dengan cara yang efektif dan biaya yang efisien dan masyarakat sekitar dapat terbantu dari sisi ekonomi melalui upah yang layak.

Penggunaan tenaga kerja lokal juga semakin mempererat ikatan antara Perseroan dengan masyarakat secara lebih harmonis. Komitmen ini sangat relevan untuk direalisasikan, mengingat peningkatan kinerja Perseroan selalu diupayakan setiap tahunnya guna memperkuat kinerja usaha di bidang penunjang telekomunikasi dan prospek usaha ke depannya. [OJK F.23]

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES

The Company encourages the local community surrounding its operational areas to engage in business activities. This commitment fosters mutually optimal positive impacts, allowing the Company to secure labor efficiently and cost-effectively while the local community enjoys economic advantages through fair wages.

Employing local laborers also enhances the relationship between the Company and the community, promoting a more harmonious connection. This commitment is particularly relevant as the Company strives to enhance its performance annually, bolstering its business operations in the telecommunications support sector and future business prospects. [OJK F.23]

PENGADUAN MASYARAKAT

Peningkatan kualitas pengelolaan usaha dan pelaksanaan tanggung jawab sosial kemasyarakatan dilakukan dengan keterbukaan terhadap saran dan masukan dari para pemangku kepentingan termasuk memberi ruang bagi pengaduan dari masyarakat. Hal ini sekaligus sebagai wujud korporasi yang bertanggungjawab. Perseroan senantiasa berusaha memastikan bahwa keputusan dan operasional bisnis yang dilakukannya memberikan dampak negatif seminimal mungkin kepada masyarakat dan lingkungan. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan masyarakat. [OJK F.24]

PUBLIC COMPLAINTS

Enhancing the quality of business management and the execution of community social responsibility involves being open to feedback and suggestions from stakeholders, which includes providing space for public complaints. This approach also reflects corporate responsibility. The Company consistently strives to ensure that its business decisions and operations minimize negative effects on the communities and the environment. In 2025, there were no public complaints reported. [OJK F.24]

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL)

Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan berorientasi pada program-program di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian pada 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals) SDG's. [OJK F.25]

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY (ESR) ACTIVITIES

The Company's social responsibility activities are oriented towards education, health, local economic development, culture, and environment programs. These programs are implemented to support the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDG's). [OJK F.25]

JENIS KEGIATAN TJSL Type of ESR Activities	TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN Sustainable Development Goal(s)	PENJELASAN Description	CAPAIAN Achievement
Pelibatan masyarakat lokal Local community engagement	TPB 8; Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi SDG 8: Decent work and economic growth	Kegiatan usaha LCKM senantiasa melibatkan masyarakat sekitar di setiap proyek baik dalam kegiatan operasional maupun non operasional dalam pembangunan Menara LCKM's business activities Always involve the surrounding Community in each project, both in operational and non-operational activities in the construction of the Tower.	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh produktif, serta pekerjaan yang layak. Supporting inclusive and sustainable economic growth, a fully productive workforce and decent work

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Products/Services Development

Perseroan telah melakukan upaya-upaya inovasi dan dukungan terhadap penyediaan fasilitas produk dan peningkatan kualitas layanan guna mendukung konektivitas global. Di tengah dinamika teknologi yang pesat, terdapat tanggung jawab besar bagi Perusahaan untuk mengarahkan inovasi menuju pengembangan produk dan jasa yang tidak hanya efisien tetapi juga berkelanjutan.

Pentingnya berkelanjutan tidak hanya mencakup efek positif terhadap lingkungan, melainkan juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan. Dalam konteks ini, perusahaan di bidang tower telekomunikasi memegang peranan sentral sebagai penyedia infrastruktur vital yang mendukung konektivitas dan pertumbuhan teknologi.

The Company has carried out a number of innovations and supports to provide product facilities and improve service quality to support global connectivity. Amidst the rapid dynamics of technology, the company has a significant responsibility to direct innovation towards the development of products and services that are not only efficient but also sustainable.

The importance of sustainability extends beyond positive effects on the environment; it also makes a tangible contribution to the overall development of society and the economy. In this context, companies in the telecommunications tower sector play a central role as providers of vital infrastructure that supports connectivity and technological growth.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Strategi Perusahaan tahun 2025 tetap berfokus kepada pembangunan menara dengan ketinggian menara tertentu sehingga diharapkan dapat secara konsisten mengurangi jumlah penggunaan material, luas lahan yang diperlukan, dan limbah material yang dihasilkan. [OJK F.26]

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL SERVICES

The Company's strategy year 2025 remained focused on constructing towers with specific heights, aiming to consistently reduce the use of materials, required land area, and generated material waste. [OJK F.26]

JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

Dalam rangka menjamin keselamatan dan kelayakan (*safety and serviceability*) produk dan layanan, sebelum dilakukan proses penyerahan kepada pelanggan, LCKM memastikan pekerjaan telah sesuai dengan standar bisnis proses dan melewati *quality control* yang akan memastikan kualitas produk telah sesuai spesifikasi, melalui pengembangan standar spesifikasi konstruksi yang merujuk pada peraturan konstruksi baku yang berlaku (Standar Nasional Indonesia maupun peraturan internasional yang terkait) yang telah diterapkan dalam fase perancangan (*design*), fabrikasi, maupun implementasi. Tanggung jawab yang diberikan Perusahaan kepada pelanggan juga mencakup layanan pasca implementasi kepada pelanggan.

SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR SECURITY FOR CUSTOMERS

To ensure the safety and serviceability of products and services before delivery to customers, LCKM ensures that the work complies with business process standards and undergoes quality control to ensure the quality of products according to specifications. This is achieved through the development of construction specification standards that refer to applicable standard construction regulations (both Indonesian National Standards and relevant international regulations) applied during the design, fabrication, and implementation phases. The Company's responsibility to customers also includes post-implementation services.

Pada fase implementasi telah dilakukan prosedur *quality control* yang mencakup pemeriksaan aspek keselamatan dari setiap aset yang diserahkan dari mitra kerja. Sementara pada fase pasca implementasi, prosedur operasi dan perawatan dilakukan secara berkala maupun insidental. Para mitra kerja yang terkait dengan fase implementasi dievaluasi kualifikasinya secara berkala.

Quality control procedures, including safety inspections of each asset transferred from working partners, have been carried out in the implementation phase. Meanwhile, operational and maintenance procedures are carried out periodically and incidentally in the post-implementation phase. Working partners involved in the implementation phase are periodically evaluated for their qualifications.

Unit kerja *Infrastructure Quality Assurance* ("IQA") juga melakukan proses audit secara *sampling* terhadap produk Perusahaan untuk memastikan kualitas produk telah sesuai

The Infrastructure Quality Assurance (IQA) unit conducts audit processes on a sampling basis for the Company's products to ensure product quality complies with

dengan spesifikasi, dan memberikan sosialisasi terkait *civil, mechanical, and electrical* ("CME") kepada para mitra kerja. Laporan audit dan hasil evaluasi sosialisasi oleh disampaikan tim IQA kepada Direksi secara berkala.

Dengan adanya komitmen Perusahaan dalam menjalankan proses bisnis yang sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu dan berbagai upaya yang telah dilakukan Perusahaan dalam memastikan keamanan, keselamatan dan kelayakan (*safety and serviceability*) produk dan layanannya, sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang signifikan terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menyangkut dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan. [OJK F.27]

DAMPAK KEGIATAN OPERASI

Perseroan sedang menyusun program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Perseroan berkomitmen dalam peningkatan kualitas masyarakat dengan membantu penyediaan fasilitas pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Dampak positif yang akan dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat. [OJK F.28]

PENARIKAN PRODUK ATAU JASA

Perseroan memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan serta jasa penunjang lainnya. Kepuasan senantiasa menjadi prioritas kegiatan usaha, Perseroan memiliki misi mencapai kepuasan pelanggan, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pendukung industri telekomunikasi. Dalam pembangunan dan kegiatan pendukung lainnya, Perseroan menyediakan produk yang berkualitas dengan penggunaan sumber daya yang kompeten. Pada tahun 2025, tidak terdapat produk atau jasa yang ditarik kembali. [OJK F.29]

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Survei merupakan salah satu sarana bagi Perseroan dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Perseroan perlu memperoleh masukan dari konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang diberikan. Pada 2025, Perseroan tidak melakukan survey kepuasan pelanggan yang disebarkan kepada publik. [OJK F.30]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

Laporan ini belum dilakukan verifikasi oleh pihak ketiga yang independen (*external assurance*). Namun demikian, Perseroan menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini. [OJK G.1][GRI 2-5]

specifications and provides civil, mechanical, and electrical (CME) socialization to working partners. Audit reports and the results of socialization evaluations are periodically submitted to the Board of Directors by the IQA team.

With the Company's commitment to conducting business processes following the Quality Management System and various efforts made by the Company to ensure the safety and serviceability of its products and services, throughout 2025, there were no significant complaints related to non-compliance with regulations regarding the health and safety impact of products and services. [OJK F.27]

IMPACTS OF OPERATIONS

The Company is developing sustainability programs specifically designed to address the conditions and requirements of the local community. The Company is committed to enhancing the community's quality of life by providing education, healthcare, local economic growth, culture, and environmental sustainability facilities. The positive impacts of these programs include strengthening the skills and quality of the local human resources and boosting overall welfare through community-driven economic activities. [OJK F.28]

PRODUCT OR SERVICE RECALL(S)

The Company engages in trading and other supporting services. Customer satisfaction remains a top priority in all business operations. The Company's mission focuses on attaining customer satisfaction and developing and maintaining itself as a telecommunication sector supporter. The Company delivers high-quality products utilizing competent resources in its development and various support activities. In 2025, there was no product or service recalled. [OJK F.29]

CUSTOMER SATISFACTION SURVEYS

Surveys are one means for the Company to communicate and engage with stakeholders. The Company needs to obtain input from consumers as one of the stakeholders to improve the quality of products/services provided. In 2025, the Company did not conduct any customer satisfaction survey that was distributed to the public. [OJK F.30]

VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY

This report has not been verified by an independent third party (*external assurance*). However, the Corporation guarantees the validity of all disclosures of information in this report. [OJK G.1][GRI 2-5]

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

FEEDBACK SHEET [OJK G.2]

We would like to request all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or send this form by fax or mail.

PROFIL ANDA

Your Profile

Nama (bila berkenan) :
Name (if you please)

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Email :
Email

Telp/Hp :
Phone/Mobile

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders Group

Pemerintah :
Government

Media :

LSM :
NGO

Akademik :
Academic

Perusahaan :
Corporate

Lain-lain, mohon sebutkan :
Others, please state

Masyarakat :
Community

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI

Please Choose The Most Appropriate Answer

1	Laporan ini bermanfaat bagi Anda : This report is useful to you:								
	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree		Tidak Setuju Disagree		Netral Neutral		Setuju Agree		Sangat Setuju Strongly Agree
2	Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan: This report describes the Company's performance in sustainability development:								
	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree		Tidak Setuju Disagree		Netral Neutral		Setuju Agree		Sangat Setuju Strongly Agree
3	Laporan ini mudah dimengerti : This report is easy to understand:								
	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree		Tidak Setuju Disagree		Netral Neutral		Setuju Agree		Sangat Setuju Strongly Agree
4	Laporan ini menarik : This report is interesting:								
	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree		Tidak Setuju Disagree		Netral Neutral		Setuju Agree		Sangat Setuju Strongly Agree
5	Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan : This report increases your trust in the Company's sustainability:								
	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree		Tidak Setuju Disagree		Netral Neutral		Setuju Agree		Sangat Setuju Strongly Agree

MOHON BERKENAN MENGISI:

Please complete the below statements:

- 1 Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda?
Which part of this report is most useful to you?

- 2 Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda?
Which part of this report is less useful to you?

- 3 Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda?
Which part of this report is the most interesting to you?

- 4 Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda?
Which part of this report is less interesting to you?

- 5 Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada: [GRI 2–3]

Thank you for your participation.
Kindly send this form to: [GRI 2–3]

Christie A. A. Kandyoh
Sekretaris Perusahaan
PT LCK Global Kedaton Tbk
Jl. Letjen Suprpto RT 009 RW 007
Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran
Jakarta Pusat
Telpon : (+62 21) 214 75967
Website : www.lckglobal.co.id
Email : corsec@lckgroup.co.id

Christie A. A. Kandyoh
Corporate Secretary
PT LCK Global Kedaton Tbk
Jl. Letjen Suprpto RT 009 RW 007
Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran
Jakarta Pusat
Phone : (+62 21) 214 75967
Website : www.lckglobal.co.id
Email : corsec@lckgroup.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK [OJK G.3]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk menyempurnakan isi laporan tahun 2025 sesuai dengan kinerja keberlanjutan selama tahun pelaporan.

RESPONSE TO FEEDBACK [OJK G.3]

In 2025, the Company did not receive any responses and feedback on the 2024 Sustainability Report. However, the Company strives to improve the 2025 report contents according to the sustainability performance during the reporting year.



Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) NO. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Financial Services Authority Regulations As Regulatory Reference
(POJK) NO. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

NO	KRITERIA Criteria	HALAMAN Page
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy	122
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY ASPECT	123
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	123
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	
C	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	31
C.2	Alamat dan Sejarah Singkat Perusahaan Address and Brief History of the Company	26
C.3	Skala Usaha Business Scale	124
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities	29
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	124
C.6	Perubahan Yang Bersifat Signifikan Significant Changes	124
D	PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION	
D.1	Kebijakan Merespon Tantangan dalam Strategi Keberlanjutan Policy Responding to Challenges in Sustainability Strategy	22
D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainability Finance Implementation	22
D.3	Strategi Pencapaian Target Strategy for Achieving Targets	22
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainability Finance Implementation Person in Charge	125
E.2	Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan Sustainability Finance Competency Development	126
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainability Finance Implementation	112
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationships with Stakeholders	126

NO	KRITERIA Criteria	HALAMAN Page
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with Sustainability Finance Implementation	128
F	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	129
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison Between Targets and Production Performance, Portfolio, Financing or Investment Targets, Income, and Profit or Loss	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Production, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	130
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	130
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	131
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Adjacent to or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	131
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	131
	Aspek Emisi Emissions Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	131
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made in Emission Reduction	
	Aspek Limbah Dan Efluen Waste And Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	

NO	KRITERIA Criteria	HALAMAN Page
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	132
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	132
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Number and Materials of Environmental Complaints	132
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Customers	133
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Kerja Equal Job Opportunities	133
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	134
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	134
F.21	Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	134
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	135
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact of Surrounding Communities	135
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	135
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Activities of Environmental Social Responsibility (TJSL)	136
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk Product Development Responsibilities	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Innovation and Development	137
F.27	Jumlah dan Persentase Evaluasi Produk yang Dievaluasi Number and Percentage of Evaluation of Evaluated Products	138
F.28	Dampak Produk dan Mitigasi Penanggulangan Product Impact and Mitigation Countermeasures	138
F.29	Jumlah produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	138
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	138
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification From Independent Parties	138
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	139
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report	140
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017	142



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENT*
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL /
FOR THE YEAR ENDED ON**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024 / *DECEMBER 31, 2025 AND 2024*

BESERTA / *WITH*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT. LCK GLOBAL KEDATON TBK

LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Per
31 Desember 2025 dan 2024

*FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended Per
December 31, 2025 and 2024*

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table Of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2	<i>Statement Of Comprehensif Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5-19	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen	20	<i>Independent Auditor's Report</i>



PT. LCK Global Kedaton Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK

Atas nama Direksi, Saya yang bertanda tangan
dibawah ini:

On behalf of Board of Director, I the undersigned:

Nama / Name	: Kenny Lim
Alamat kantor / Office address	: Gedung Graha Mampang Lt.5 Suite.8 JL Mampang Perapatan Raya 100, Duren Tiga, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, DKI JAKARTA, 12760
Jabatan / Position	: President Director

Menyatakan bahwa

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT LCK GLOBAL KEDATON TBK. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT LCK GLOBAL KEDATON TBK financial statements; |
| 2. Laporan keuangan PT LCK GLOBAL KEDATON TBK telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. PT LCK GLOBAL KEDATON TBK financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards . |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT LCK GLOBAL KEDATON TBK telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in PT LCK GLOBAL KEDATON TBK financial statements are completed and correct; |
| b. Laporan keuangan PT LCK GLOBAL KEDATON TBK tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. PT LCK GLOBAL KEDATON TBK financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT LCK GLOBAL KEDATON TBK. | 4. We are responsible for PT LCK GLOBAL KEDATON TBK internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 08 Juni 2026 / June 08, 2026


Kenny Lim
President Director

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.836.163.153	2d, 4	1.905.303.855	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	27.852.498.765	2e, 5	18.935.177.965	Accounts Receivable - Trade
Piutang Lain-lain	3.642.768.949	2e, 6	399.649.996	Accounts Receivable - Others
Biaya Dibayar Dimuka	50.000.000	2f, 7	50.000.000	Prepaid Expenses
Uang Muka	76.255.729.979	2g, 8	82.885.729.979	Advance Payment
Jumlah Aset Lancar	109.637.160.846		104.175.861.795	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap Netto	3.622.402.098	2i, 9	5.508.287.007	Fixed Asset - Net
Uang Muka	30.351.506.887	2g, 8	33.746.076.246	Advance Payment
Aset Pajak Tangguhan	7.098.839	2h, 10	2.761.138	Deferred tax Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	33.981.007.824		39.257.124.391	Total Non-Current Asset
JUMLAH ASET	143.618.168.670		143.432.986.186	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Utang Pajak	7.141.321.110	2h, 11	7.242.080.300	Tax Payables
Beban Akruai	89.749.850	2j, 12	-	Accrued Expenses
Jumlah Kewajiban Lancar	7.231.070.960		7.242.080.300	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non - Current Liabilities
Penyisihan Imbalan Paska Kerja	32.267.450	2l, 12	12.550.624	Provision for Benefit Employee
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	32.267.450		12.550.624	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	7.263.338.410		7.254.630.924	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham				Share capital par value Rp. 100,- per share
Modal dasar 3.200.000.000 lembar saham				Authorized capital 3.200.000.000 shares
Modal ditempatkan 1.000.000.000 lembar saham				Issued and fully paid-up capital 1.000.000.000 shares
	100.000.000.000	1a, 13	100.000.000.000	
Tambahan modal disetor	19.005.644.508	1a, 13	19.005.644.508	Additional Paid - In Capital
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	693.967.430		696.573.768	Appropriated Retained Earning
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	16.655.218.323		16.476.136.986	Unappropriated Retained Earning
JUMLAH EKUITAS	136.354.830.261		136.178.355.262	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	143.618.168.670		143.432.986.186	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

The accompanying notes form an integral part of these financial

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk.
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN	9.221.567.000	2j, 14	19.040.922.324	SALES
Harga Pokok Penjualan	6.810.525.525	2j, 15	15.303.583.160	Cost of Sales
LABA KOTOR	2.411.041.475		3.737.339.164	GROSS PROFIT
Beban Usaha				Operating Expenses
				General and Administration
Beban Administrasi dan Umum	3.151.735.534	2j, 16	3.537.192.588	Expenses
Beban Penjualan	18.999.000	2j, 16	123.714.615	Sales Expenses
Jumlah Beban Usaha	3.170.734.534		3.660.907.203	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(759.693.059)		76.431.961	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan (Beban) Lainnya				Others Income (Expense)
Pendapatan Lain - lain	1.011.310.523	2i, 17	88.727.383	Other Income
Beban Lain - lain	(13.962.653)	2i, 17	-	Other Expense
Jumlah Pendapatan (Beban)				Total Others Income
Lain - lain	997.347.870		88.727.383	(Expenses)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	237.654.812		165.159.344	NET PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan				Income Tax Expense
Pajak Kini	(45.800.688)	2h, 11	(32.198.345)	Current Tax
Pajak Tangguhan	4.337.701	2h, 10	(42.724.738)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Tangguhan	(41.462.987)		(74.923.083)	Income Tax Expense
LABA (RUGI) BERSIH	196.191.825		90.236.261	NET PROFIT (LOSS)
Penghasila (Rugi) Komprehensif				Others Comprehensive Income
Lain				(Loss)
Pengukuran Kembali Libilitas Imbalan				Remeasurement of
Kerja	(19.716.826)	2l, 18	(1.538.992)	Employee Benefit Liabilities
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-	2h, 10	338.578	Income Tax Benefit
Jumlah Laba Komprehensif	(19.716.826)		(1.200.414)	Total Comprehensive
LABA (RUGI) BERSIH	176.474.999		89.035.847	Income
LABA PER SAHAM	0,17		0,09	NET PROFIT (LOSS)
				EARNING PER SHARE

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal di Setor / Additional Paid in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah Ekuitas / Total Shareholder's Equity	
Saldo Per 1 Januari 2024	100.000.000.000	19.005.644.508	17.083.674.907	136.089.319.415	Blance Of January 1, 2024
Pembantukan Cadangan Umum				-	<i>Appropriation of General Reserve</i>
Laba Tahun Berjalan	-		90.236.261	90.236.261	<i>Net Profit Income - Current</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	-		(1.200.414)	(1.200.414)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo Per 31 Desember 2024	100.000.000.000	19.005.644.508	17.172.710.754	136.178.355.262	Balance as of December 31, 2024
Selisih Laba (Rugi) Ditahan	-		-	-	<i>Difference Profit (Loss) Retained</i>
Laba Tahun Berjalan	-		196.191.825	196.191.825	<i>Net Profit Income - Current</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	-		(19.716.826)	(19.716.826)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo Per 31 Desember 2025	100.000.000.000	19.005.644.508	17.349.185.752	136.354.830.260	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Dari Pelanggan	1.567.133.719	35.271.135.711	Cash Received From Customer
Pembayaran Kepada Pemasok	(180.525.525)	(38.528.577.196)	Payment to Supplier
Pembayaran Kepada Karyawan	(459.697.458)	(551.102.800)	Payment to Employees
Pembayaran Untuk Pajak	(174.030.854)	(28.561.360)	Payment For Tax
Lainnya	(822.020.584)	(1.459.958.056)	Others
Arus Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(69.140.702)	(5.297.063.701)	Net Cash Used for Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap		(359.151.222)	Acquisition of Property and Equipment
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(69.140.702)	(5.656.214.923)	NET DECREASE IN CASH AND BANK
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.905.303.855	7.561.518.778	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.836.163.153	1.905.303.855	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT LCK GLOBAL KEDATON didirikan berdasarkan akta No.44 tanggal 31 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Sahat Simanungkalit, SH, M.Kn Notaris yang berkedudukan di Kota Tangerang. Dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan no. AHU-45029.AH.01.01.2013 Tanggal 27 Agustus 2013. Akta tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir berdasarkan akta No.89 tanggal 29 Januari 2024 yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati SH, M.Kn Notaris yang berkedudukan di Jakarta Selatan Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor : AHU-AH.01.09-0056557 tanggal 07 Februari 2024.

Sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dan Nomor Induk Berusaha : 8120114230774 perusahaan pasal 3, perusahaan bergerak dibidang :

1. Perdagangan besar informasi dan telekomunikasi
2. Aktifitas telekomunikasi dan Satelit
3. Aktifitas telekomunikasi tanpa kabel

Susunan Direksi dan Komisaris;

Komisaris Utama : Lim Chin Kim
Komisaris : Susan Lim Mei Peng
Komisaris Independen : Sungkana
Direktur Utama : Kenny Lim
Direktur : Paimin

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 6 Orang.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum pedana saham biasa (IPO) melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham, dan pada harga penawaran Rp. 208,- per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada BEI pada tanggal 16 Januari 2018.

2025 & 2024

Nama Pemegang Saham / Share Holders	Jumlah Lembar Saham / Total of The Shares	Total Kepemilikan / Total Ownership	% Kepemilikan / % Ownership
PT LCK Investama Prima Indonesia	627.808.000	62.780.800.000	62.78%
PT Maju Mekar Makmur	202.252.900	20.225.290.000	20.23%
Lim Chin Kim (President Comissioner)	47.392.700	4.739.270.000	4.74%
Susan Lim Mei Peng (Comissioner)	1.545.500	154.550.000	0.15%
Kenny Lim (President Director)	8.000.000	800.000.000	0.80%
Masyarakat / Public	113.000.900	11.300.090.000	11.30%
Jumlah / Total	1.000.000.000	100.000.000.000	100%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Laporan keuangan dibuat berdasarkan konsep harga Perolehan dan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT LCK GLOBAL KEDATON was established based on deed No. 20 dated July 31, 2013 made Sahat Simanungkalit, SH, M.Kn Notary domiciled in Tangerang City. And has approved by Ministry of Law and Human Right date August 27, 2013. The deed has been amended several times and the latest amendment is based on deed No. 89 dated January 29, 2024 made on Dr. Sugih Haryati SH, M.Kn Notary domiciled in South Jakarta The deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a decree Number: AHU-AH.01.09-0056557 dated February 07, 2024.

In accordance with article 3 of the company article of association and Business Identification Number : 8120114230774, the scope of company activities is engaged in :

1. Information and communication whosale trading.
2. Satellite communication activities
3. Cable-less telecommunication activities

Board of Directors and Commisioners;

President Commissioner : Lim Chin Kim
Commissioner : Susan Lim Mei Peng
Commissioner Independen: Sungkana
President Director : Kenny Lim
Director : Paimin

As of December 31, 2025 and 2024, the number of Company employees was 6 People.

On December 29 2917 Company obtained an effective statement from Financial Services Authority trough letter No. S-476/D.04/2017.to conduct an Initial Public Offering (IPO) trough Indonesia Stock Exchange (IDX) of 200.000.000 shares with nominal Rp. 100,- per share and offering price of Rp. 208.- per share . The company listed all shares on IDX on January 16, 2018.

2. OVERVIEW OF ACCOUNTING POLICIES

The following is an overview of accounting policies applied in the preparation of the company's financial statements

The financial statements are presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) signaled by the Indonesian Institute of Accountants. Financial statements are based on the concept of acquisition price and accrual concept except for statements of cash flows. The cash flow statement is compiled using indirect methods by grouping cash flows into operating, investing and financing activities.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerepan kebijakan akuntansi perusahaan.

Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan disajikan dalam Rupiah.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing masing PSAK dan ISAK tersebut.

Berikut adalah amendemen atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- 1 **Amendemen PSAK 201:** Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- 2 **Amendemen PSAK 201:** Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- 3 **Amendemen PSAK 116:** Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- 4 **Amendemen PSAK 208:** Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- 5 **Amendemen PSAK 207:** Laporan Arus Kas dan **Amendemen PSAK 107:** Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- * **Amendemen PSAK 221:** Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- * **PSAK 117:** Kontrak Asuransi; dan
- * **Amendemen PSAK 117:** Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal **PSAK 117 dan PSAK 109** - Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- * **PSAK 105:** Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Financial statements are prepared on a going concern basis. Preparing financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. This also requires management to make judgments in implementing the company's accounting policies.

The figures presented in the financial statements and records of financial statements are presented in Rupiah.

Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") effective for the year beginning on or after January 1, 2025.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2025. This change does not affect the substance of requirement in each PSAK and ISAK.

The following are amendments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, are as follows:

- 1 **Amendments PSAK 201:** Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;
- 2 **Amendments PSAK 201:** Presentation of Financial Statements related to Non- Current Liabilities with Covenants;
- 3 **Amendments PSAK 116:** Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- 4 **Amendments to PSAK 208:** Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in the Definition of Accounting Estimates;
- 5 **Amendments PSAK 207:** Statement of Cash Flows and **Amendment to PSAK 107:** Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

PSAK which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- * **Amendments PSAK 221:** Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- * **PSAK 117:** Insurance Contract; and
- * **Amendments PSAK 117:** Insurance Contract regarding Initial Application of **PSAK 117 and PSAK 109** - Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- * **PSAK 105:** Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;

- * **PSAK 115:** Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- * **PSAK 207:** Laporan Arus Kas;
- * **PSAK 216:** Aset Tetap;
- * **PSAK 219:** Imbalan Kerja;
- * **PSAK 228:** Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- * **PSAK 236:** Penurunan Nilai Aset;
- * **PSAK 237:** Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- * **PSAK 238:** Aset Tak berwujud; dan
- * **PSAK 240:** Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Entitas masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen atas standar tersebut.

b. Penjabaran transaksi mata uang asing dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pajak yang ditetapkan melalui keputusan menteri keuangan pada tanggal bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Per akhir tahun, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs pajak yang ditetapkan melalui keputusan menteri keuangan adalah sebagai berikut:

c. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan adalah sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan ditelaah kembali pengklasifikasiannya tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non instrument dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang.

- * **PSAK 115:** Income from Contracts with Customers;
- * **PSAK 207:** Statement of Cash Flows;
- * **PSAK 216:** Fixed Assets;
- * **PSAK 219:** Employee Benefits
- * **PSAK 228:** Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- * **PSAK 236:** Impairment of Assets;
- * **PSAK 237:** Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- * **PSAK 238:** Intangible Assets; and
- * **PSAK 240:** Investment Property

Until the date of the financial statements is authorized, the entity is still evaluating the potential impact of the implementation those new standard and amendments to standards.

b. Foreign currencies translation transactions and balances in foreign currencies

The functional currency and recording/reporting currency of the Company and its subsidiaries is the Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate on the transaction date. At the reporting date, the balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing on that date.

Transactions in foreign currency are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction is made. On the date of report on financial position, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah based on the tax rate stipulated by the Minister of Finance decision on the relevant date. The gain or loss of the exchange rate is credited or charged on the operation of the current year.

As of the end of the year, the main exchange rates used, based on the tax rates set by the Minister of Finance's decision, are as follows:

c. Financial instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are reclassified as financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivables and available-for-sale financial assets.

Measurement After Initial Recognition

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of such assets at the end of each reporting period.

The Company classifies its financial assets in the loans and receivables category. Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal tersebut, diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ke Perusahaan lain atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen hutang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan menjadi dua kategori, yaitu liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang bank, utang usaha, utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Pengukuran nilai wajar instrument keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company evaluates whether any of its financial asset is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Company shall derecognize financial assets, if and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of financial asset transferred to another Company or retain the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets the certain conditions. When the Company transfers a financial asset, its shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement

The Company classifies its financial liabilities into two categories, measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at amortized cost.

The Entity has financial liabilities measured at amortized cost, which consists of bank loan, account payables, finance lease payables and other payables

Subsequent measurement

After initial recognition, the Company shall measure the financial liabilities at amortized cost using effective interest method. Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through amortization process.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes financial liabilities, if and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period, without deducted by transaction costs.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

d Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri atas kas di tangan dan kas di bank yang tersedia untuk dipergunakan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Jasa Konsultasi dan Prestasi Belum Ditagih

Piutang Jasa Konsultasi yang timbul apabila telah dibuatkan faktur penagihan lengkap dengan berita acara kuitansi dan kelengkapan lainnya yang dipersyaratkan oleh pemberi tugas. Piutang jasa konsultasi disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas Kerugian kredit ekspektasian saldo piutang. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Piutang karyawan adalah piutang kepada karyawan baik berupa kasbon operasional yang bertanggung jawabannya dalam bentuk biaya, maupun kasbon pribadi yang pengembaliannya dengan cara pemotongan dari gaji karyawan yang bersangkutan.

f. Biaya Dibayar Dimuka'

Biaya dibayar dimuka merupakan pengeluaran yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh manfaat ekonomis di masa yang akan datang dan belum sepenuhnya dibebankan pada periode berjalan. Akun ini disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai dengan periode manfaatnya.

Pengakuan beban dilakukan secara sistematis sesuai dengan periode manfaat ekonomis yang diterima Perusahaan. Apabila terdapat indikasi bahwa manfaat ekonomis tidak lagi dapat diperoleh, maka saldo biaya dibayar dimuka tersebut dibebankan pada periode berjalan. Pencatatan biaya dibayar dimuka telah dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia, dimana pengeluaran yang memberikan manfaat ekonomis di masa depan diakui sebagai aset dan diamortisasi selama periode manfaatnya.

g. Uang Muka

Akun uang muka merupakan pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada pemasok, kontraktor, karyawan, atau pihak ketiga lainnya sebelum barang diterima atau jasa diselesaikan. Uang muka diberikan dalam rangka mendukung kelancaran operasional dan pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian barang, jasa subkontraktor, proyek operasional, perjalanan dinas, serta pengadaan aset tetap.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of financial instruments not traded in active markets cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprises of cash on hand, cash in banks and not being used as collateral of loan and not restricted for use.

e. Consultation Receivables and Unbilled Project

Consulting Service Receivables arise when a complete billing invoice has been prepared with a receipt and other supporting documents required by the client. Consulting service receivables are presented net of the estimated allowance for doubtful accounts based on a review of the expected credit loss balance. Receivables are written off in the period in which they are determined to be uncollectible.

Employee receivables are receivables to employees, either in the form of operational cash advances for which the responsibility is in the form of costs, or personal cash advances for which repayment is made by deduction from the employee's salary.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses represent expenditures that have been paid by the Company to obtain future economic benefits and have not been fully charged to the current period. This account is presented as current assets or non-current assets according to their respective benefit periods.

Expense recognition is carried out systematically in accordance with the period of economic benefits received by the Company. If there are indications that the economic benefits can no longer be realized, the remaining balance of the prepaid expenses is charged to the current period operations. The recording of prepaid expenses has been carried out in accordance with the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) applicable in Indonesia, whereby expenditures that provide future economic benefits are recognized as assets and amortized over their respective useful periods.

g. Advance Payment

The advance payment account represents payments made by the Company to suppliers, contractors, employees, or other third parties prior to the receipt of goods or completion of services. Advances are provided to support the smooth operation and implementation of the Company's business activities, including but not limited to the purchase of goods, subcontractor services, operational projects, business travel, and the acquisition of fixed assets.

Uang muka proyek dan subkontraktor merupakan pembayaran kepada vendor atau tenaga subkontraktor terkait pelaksanaan pekerjaan proyek tertentu. Penyelesaian uang muka dilakukan berdasarkan progres pekerjaan dan didukung dengan dokumen penyelesaian pekerjaan. Manajemen melakukan pemantauan atas progres pekerjaan secara berkala untuk memastikan penggunaan dana telah sesuai dengan tujuan pemberian uang muka.

Project and subcontractor advances represent payments made to vendors or subcontractor personnel in relation to the execution of specific project work. The settlement of advances is carried out based on the progress of the work and is supported by work completion documents. Management periodically monitors the progress of the work to ensure that the use of funds is in accordance with the purpose of granting the advances.

h. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi. Kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dipendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. dalam hal ini, pajak tersebut masing - masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal akhir pelaporan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang diperlukan sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill.

Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

h. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity

The income tax expense for the running period consists of the current tax. Income tax expense is recognized in the income statement. Unless such tax is associated with a transaction or event that is recognized as another comprehensive income or is directly acknowledged to equity. In this regard, such taxes are respectively recognized in any income of other compensator equity. Income tax expense is now determined using the prevailing tax rate on the reporting date.

Correction to the taxation obligation is recognized when the tax assessment letter is received or if objected, at the time the decision on the objection has been determined.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the authorities.

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable income will be sufficient to offset the temporary differences and tax losses that can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities can be offset if there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and current tax liabilities and if the deferred income tax assets and liabilities are imposed by the same taxation authority, whether on the same or different taxable entities and there is an intention to settle the balances on a net basis.

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

The Company recognizes a liability for all unpaid income tax for the current and prior periods. If the amount paid for the current and prior periods exceeds the amount payable for those periods, the Company must recognize the excess as an asset.

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) terbaru terkait perpajakan adalah PSAK 46 (Revisi 2014) dan PSAK 212 (sebelumnya dikenal sebagai PSAK 46). PSAK 46 mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan. Masalah utamanya adalah bagaimana mempertanggungjawabkan konsekuensi pajak pada periode mendatang akibat perbedaan temporer yang terjadi. PSAK 212 merupakan penyelarasan PSAK 46 (Revisi 2014) dengan standar akuntansi internasional (IFRS) dan mulai berlaku efektif per 1 Januari 2025. Laporan Keuangan tahun 2023 dan 2024 perusahaan belum menerapkan PSAK 46 (revisi 2014) dengan tidak mengakui pajak tangguhan karena dalam penyusunan laporan keuangan tidak di temukan adanya perbedaan temporer dalam menentukan laba fiskal

The latest PSAK (Statement of Financial Accounting Standards) related to taxation are PSAK 46 (Revised 2014) and PSAK 212 (formerly known as PSAK 46). PSAK 46 regulates the accounting treatment for income tax. The main issue is how to account for the tax consequences in future periods due to temporary differences that occur. PSAK 212 is an alignment of PSAK 46 (Revised 2014) with international accounting standards (IFRS) and will be effective as of January 1, 2025. The company's 2023 and 2024 financial statements have not yet implemented PSAK 46 (Revised 2014) by not recognizing deferred tax because in preparing the financial statements there are no temporary differences found in determining taxable profit.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (atau nilai revaluasi) setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Untuk Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan atas aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, penyusutan atas aset tetap berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives			
Bangunan	20	Tahun	Years	Building
Peralatan	4	Tahun	Years	Equipment
Kendaraan	4	Tahun	Years	Vehicle

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada tahun berjalan, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16 dan perubahannya menjadi PSAK 216 (berlaku efektif 1 Januari 2025): , "Aset Tetap", dikapitalisasi sebagai Aset tetap. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang berjalan.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost (or revaluation value) after deducting accumulated depreciation. For land is not depreciated.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method, depreciation of fixed assets based on estimated useful lives as follows:

The cost of Repair and maintenance costs are charged to the current year, significant renovations and additions that meet the criteria as stipulated in PSAK No. 16 and its amendments to PSAK 216 (effective January 1, 2025): , "Fixed Assets", are capitalized as Fixed Assets. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying value and accumulated depreciation are removed from the group of fixed assets concerned and the resulting profit or loss is recorded in the current year's income statement.

j. Pendapatan dan Beban

Pendapatan Konsultasi di ukur berdasarkan nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyerahan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai (PPN),retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konsultasi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

j. Revenues and Expenses

Consulting Revenue is measured based on the fair value of the consideration received or to be received from the delivery of goods and services in the ordinary course of business of the company. Revenue is presented net of value added tax (VAT), returns, rebates and discounts. Revenue related to consulting contracts is recognized over time using the percentage of completion method. Under this method, recognized revenue is equal to the most recent estimate of the total contract value multiplied by the actual stage of completion determined by reference to the physical progress of the work.

Pendapatan kontrak Konsultasi terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue consists of the amount of original revenue agreed in the contract and any variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that these are probable to generate revenue and can be measured reliably.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang penyelesaian diperkirakan kontrak diakui hingga sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pengakuan Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 menggantikan PSAK 23 yang sama-sama mengatur pengakuan pendapatan. Sekarang, pada 1 Januari 2024, PSAK 72 digantikan nomenklaturnya menjadi PSAK 115 berdasarkan IAI, tetapi untuk perubahan isi dari PSAK 72 ke PSAK 115 mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

k. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak-pihak yang berelasi digambarkan sebagai berikut:

- i. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (Intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries);
- ii. Perusahaan asosiasi
- iii. Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi);
- iv. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- v. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara bersama-sama, diawasi atau memiliki saham yang signifikan.

If it is probable that a contract will result in a loss upon completion of the contract, a provision for the expected loss on completion of the contract is recognized as a current provision in financial statements. The loss is recognized in full when it can be measured reliably, regardless of the stage of completion.

Contract costs that are not likely to be recovered are recognized immediately as an expense in the current year in profit or loss.

Direct and indirect project costs that can be allocated to a particular project are recognized as costs for the project in question, while costs that cannot be distributed or cannot be allocated to project activities become non-project costs (operating costs).

Expense Recognition

Costs that are directly related to the contract, generate resources to fulfill the contract ("costs to fulfill") or additions to obtain the contract ("costs to acquire") and are expected to be recovered. These expenses thus qualify for capitalization under PSAK 72, replacing PSAK 23, which also regulates revenue recognition. Now, on January 1, 2024, PSAK 72 was replaced by its nomenclature to PSAK 115 based on IAI, but for changes in content from PSAK 72 to PSAK 115, it came into effect on January 1, 2025. Revenue from Contracts with Customers and recorded as current assets. These expenses are amortized systematically in line with the delivery of goods or services related to the asset.

Direct and indirect project costs that can be allocated to a particular project are recognized as costs for the project in question, while costs that cannot be distributed or cannot be allocated to project activities become non-project costs (business costs).

k. Transactions with related parties

The term related party is used in accordance with Financial Accounting Standards Statement ("PSAK") 224 on "Related Party Disclosures". Related parties are described as follows:

- i. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (Intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries);
- ii. Associated company;
- iii. Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting company that gives significant influence over the company, and close members of the family of any such individual; (close member of the family of individual are those that may be expected to influence);
- iv. Key management personnel that is, those person having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting company, including commissioners, directors and management of companies and close members of the families of such individuals;
- v. Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major shareholders of the reporting company.

anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

I. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Grup. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Grup yang dihitung secara aktuarial. Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pascakerja sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2024 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Program Iuran Pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Entitas menghitung selisih antara imbalan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di komponen penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lain dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode projected unit credit. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui sebagai beban dalam laba rugi.

reporting company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as done with the third parties, are disclosed in the financial statements.

I. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered the related service.

Post-employment benefits

The Company has a post-employment benefit program consisting of a defined benefit and defined contribution plan.

Defined Benefit Plans

The Company operates a defined benefit pension plan administered by a Pension Fund for all its permanent employees as stipulated in the Group Regulations. The contribution amount consists of employee contributions calculated at 5% of the pensionable base salary and Group contributions calculated actuarially. Other defined benefit post-employment plans are provided in accordance with the Manpower Law as amended by Law No. 8 of 2024 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 6 of 2023 on Job Creation into law.

Defined Contribution Plans

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees services in the current and prior periods.

For normal pension scheme, Entitas calculates and recognises the higher of the benefits under the Labow Law and those under such pension plan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefits

The Company and its subsidiaries provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using projected unit credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognised as expenses in profit or loss.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) terkait imbalan kerja adalah PSAK 24 (Revisi 2010) dan PSAK 219 (sebelumnya dikenal sebagai PSAK 24). PSAK 24 mengatur perlakuan akuntansi untuk imbalan kerja yang diberikan perusahaan kepada karyawan, baik imbalan jangka pendek, imbalan pasca kerja, maupun imbalan lainnya. PSAK 219 merupakan penyelarasan PSAK 24 dengan standar akuntansi internasional (IFRS) dan mulai berlaku efektif per 26 Januari 2026 Perusahaan belum mencatat dan menghitung imbalan pasca kerja sebagaimana yang diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK 24) mengenai imbalan kerja dan Undang-undang Republik Indonesia No. 06 Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintahan No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang perjanjian kerja, waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang akan diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan asumsi akuntansi

perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan beresiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan kedepan dipaparkan dibawah ini.

Provisi atas penurunan nilai piutang usaha

Manajemen meninjau piutang pada tanggal pelaporan untuk mengevaluasi apakah ada bukti obyektif penurunan nilai. Kesulitan keuangan yang signifikan dari pelanggan dan standar atau penundaan pembayaran yang signifikan dianggap bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Dalam menentukan ini, manajemen membuat keputusan apakah ada satu yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa telah terjadi perubahan signifikansi dalam kemampuan pembayaran pelanggan. penilaian manajemen diterapkan dalam estimasi ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. manajemen memperkirakan penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian atas kolektivitas dan umur piutang tersebut.

Penyusutan atas aset tetap

manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya yang diestimasikan sebelumnya, atau manajemen akan menghapus bukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

Kas	2025	2024
Kas Kecil	1.661.942.492	177.055.506
Sub Jumlah Kas	1.661.942.492	177.055.506
Bank IDR		
Bank CIMB Niaga (704766855000)	1.354.278	1.503.864.730
Bank CIMB Niaga (731888111900)	876.864	1.181.864
Bank CIMB Niaga (800033330300)	916.651	38.778.262
Bank CIMB Niaga (801110011300)	752.106	1.552.106
Bank Mega Syariah	167.245.763	179.796.387
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.075.000	3.075.000

The other long-term employee benefits obligation recognised in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

The latest PSAK (Statement of Financial Accounting Standards) related to employee benefits are PSAK 24 (Revised 2010) and PSAK 219 (previously known as PSAK 24). PSAK 24 regulates the accounting treatment for employee benefits provided by companies to employees, both short-term benefits, post-employment benefits, and other benefits. PSAK 219 is an alignment of PSAK 24 with international accounting standards (IFRS) and will be effective as of January 26, 2025. The Company has not recorded and calculated post-employment benefits as regulated by Financial Accounting Standards in Indonesia (PSAK 24) regarding employee benefits and Law of the Republic of Indonesia No. 06 of 2023 dated March 31, 2023 concerning Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021 dated February 2, 2021 concerning employment agreements, fixed periods, outsourcing, working hours and rest periods and termination of employment.

3. ACCOUNTING ESTIMATES AND CONSIDERATIONS

Estimates and considerations continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including future event expectations that will be reasonably reasonable based on existing conditions.

Accounting estimates and assumptions

Companies make estimates and assumptions about the future. Accounting estimates generated, by definition, will rarely be the same as actual results. Estimates and assumptions are significantly at risk of causing a material adjustment to the number of assets and liability for the next 12 months shown below.

Provision for impairment of trade receivables

Management reviews receivables on the reporting date to evaluate whether there is objective evidence of impairment. significant financial difficulties from customer and standard or significant payment delays are deemed to be objective evidence that receivables have decreased value. In determining this, management makes a decision whether any observable indicates that there has been a significant change in customer's payment capability. Management assessments are applied in estimation when determining the level of allowance required. Management estimates the allowance for impairment of receivables based on the assessment of the collection and age of the receivables.

Depreciation of fixed Assets

Management determines the estimated period of benefits and related depreciation loads for fixed assets. Management will revise the load of depreciation if the previous benefit period, or the management will remove the value of the asset that is technically outdated or non-strategic assets that are discontinued or sold.

4. CASH AND EQUIVALENT

The account consist of :

Cash
Petty Cash
Sub Total Cash
Bank IDR
Bank CIMB Niaga (704766855000)
Bank CIMB Niaga (731888111900)
Bank CIMB Niaga (800033330300)
Bank CIMB Niaga (801110011300)
Bank Mega Syariah
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sub Jumlah Bank	174.220.662	1.728.248.349	Sub Total Bank
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.836.163.153	1.905.303.855	Total Cash and Cash Equivalent
Pada 31 Desember 2025, Kas Kecil terdiri dari Kas Kecil untuk kebutuhan kantor dipegang oleh bendahara kantor dan Kas Kecil untuk Kebutuhan Proyek dipegang oleh Manager Proyek.			
As of December 31, 2025, Petty Cash consists of Petty Cash for office needs held by the office treasurer and Petty Cash for project needs held by the Project Manager.			

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
PT Cakra Media Indonesia	18.090.690.107	18.090.690.107
CV Nara Unggul Prima	844.487.858	844.487.858
PT YPPT Solutions Indonesia	17.320.800	-
PT Zareen Global Prima	8.900.000.000	-
Jumlah Piutang Usaha	27.852.498.765	18.935.177.965

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, sebagai berikut :

Details of trade receivable base on aging receivable, as follow :

	2025	2024
Belum Jatuh Tempo	8.900.000.000	18.935.177.965
Jatuh Tempo :		
01 - 90 Hari	17.320.800	-
90 - 180 Hari	-	-
Lebih dari 180 Hari	18.935.177.965	-
Jumlah	27.852.498.765	18.935.177.965

Not Due Yet

Due Date :

01 - 90 Days

90 - 180 Days

More than 180 Days

Total

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Piutang Pihak Ke-3	3.642.768.949	399.649.996
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	3.642.768.949	399.649.996

6. OTHERS RECEIVABLE

Receivables - Third Party

Total Deferred Tax Assets

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024
Biaya Dibayar Dimuka	50.000.000	50.000.000
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	50.000.000	50.000.000

7. PREPAID EXPENSE

Prepaid Expenses

Total Deferred Tax Assets

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Uang Muka Proyek ;		
Jangka Pendek	76.255.729.979	82.885.729.979
Jangka Panjang	30.351.506.887	33.746.076.246
Jumlah Uang Muka	106.607.236.866	116.631.806.225

8. ADVANCE PAYMENT

The account consist of :

Advance for Project ;

Short Term

Long Term

Total Advance Payment

Uang Muka gibayarkan untuk pengerjaan proyek Fiber Optik, SITAC, CME, Industrial Building di Selangor dan New Elevator Supply di Bali, yang sudah berjalan di tahun 2024 hingga 31 Desember 2025.

Advances were paid for projects Fiber Optic, SITAC, CME, Industrial Building in Selangor, and the New Elevator Supply in Bali, which have been in progress from 2024 through December 31, 2025.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan, (Reklasifikasi / Additions, Reclassification	Pengurangan, (Reklasifikasi / Disposals, Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	5.989.914.419	-	-	5.989.914.419	Building
	29.123.251.936	-	-	29.123.251.936	
Instrument dan Peralatan					Instruments and Tools
Kendaraan	325.700.000	-	-	325.700.000	Vehicle
Sub-Jumlah	35.438.866.355	-	-	35.438.866.355	Total

2025					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan, (Reklasifikasi / <i>Additions,</i>	Pengurangan, (Reklasifikasi / <i>Disposals,</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.083.176.413	292.435.908	-	2.375.612.321	Building
	27.532.502.935	1.590.749.001	-	29.123.251.936	
Instrument dan Peralatan					Instruments and Tools
Kendaraan	314.900.000	2.700.000	-	317.600.000	Vehicle
Sub-Jumlah	29.930.579.348	1.885.884.909	-	31.816.464.257	Total
Nilai Buku	5.508.287.007			3.622.402.098	Book Value
2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan, (Reklasifikasi / <i>Additions, Reclassification</i>	Pengurangan, (Reklasifikasi / <i>Disposals, Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	5.948.718.197	41.196.222	-	5.989.914.419	Building
				29.123.251.936	
Instrument dan Peralatan	28.816.096.936	307.155.000	-		Instruments and Tools
Kendaraan	314.900.000	10.800.000	-	325.700.000	Vehicle
Sub-Jumlah	35.079.715.133	359.151.222	-	35.438.866.355	Total
2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan, (Reklasifikasi / <i>Additions, Reclassification</i>	Pengurangan, (Reklasifikasi / <i>Disposals, Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan					Acquisition Cost
Bangunan	1.790.492.586	292.683.827	-	2.083.176.413	Building
Instrument dan Peralatan	25.825.429.435	1.707.073.500	-	27.532.502.935	Instruments and Tools
Kendaraan	314.900.000.00	-	-	314.900.000	Vehicle
Sub-Jumlah	27.930.822.021	1.999.757.327	-	29.930.579.348	Total
Nilai Buku	7.148.893.112			5.508.287.007	Book Value

Pada 31 Desember 2025, tidak ada indikasi penurunan nilai aset yang signifikan maupun revaluasi atas nilai aset yang dilakukan oleh manajemen

As of December 31, 2025, there were no indications of significant impairment of assets nor any revaluation of asset values performed by management.

10. ASET PAJAK TANGGUHAN

	2025	2024
Aset Pajak Tangguhan	7.098.839	2.761.138
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	7.098.839	2.761.138

Perhitungan Pajak Tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2025, sebagai berikut :

Deferred Tax Calculation on temporary differences between commercial and tax reporting using the applicable tax rates in 2025, as follows:

2025				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balances</i>	Laporan Laba/Rugi / <i>Income Statement</i>	Penghasilan Komprehensif lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / <i>Ending Balances</i>
Imbalan Kerja	2.761.137		(4.337.701.00)	7.098.838
Provisi Kerugian Kredit				
Jumlah	2.761.137	-	(4.337.701.00)	7.098.838
2024				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balances</i>	Laporan Laba/Rugi / <i>Income Statement</i>	Penghasilan Komprehensif lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / <i>Ending Balances</i>
Imbalan Kerja	-	2.422.559	338.578	2.761.137
Provisi Kerugian Kredit	45.147.297	(45.147.297)	-	-
Jumlah	45.147.297	(42.724.738)	338.578	2.761.137

11. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Pajak Penghasilan Pasal 21	6.283.425	220.607
Pajak Penghasilan Pasal 29	45.800.688	26.441.951
Pajak Pertambahan Nilai	7.089.236.997	7.215.417.742
Jumlah Utang Pajak	7.141.321.110	7.242.080.300

Perhitungan utang pajak penghasilan badan, sebagai berikut :

Calculation of corporate income tax payable, as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak	261.712.855	165.159.344	Profit before Income Tax
Beda Temporer			Temporary Difference
Imbalan Paska Kerja	19.716.826	11.011.632	Employee Benefit
Beda Tetap			Permanent Difference
Pendapatan Bunga		(8.706.875)	Interest Income
Penghasilan Kena Pajak	281.429.681	167.464.101	Taxable Income
Pajak Penghasilan :			Income Tax
2025			2025
=(22% X 50% X 146.489.470)	16.113.842		(22% X 50% X 32.252.293)
=(22% X 134.940.210)	29.686.846		(22% X 96.756.880)
2024			2024
=(22% X 50% X 42.215.770)		4.643.735	(22% X 50% X 42.215.770)
=(22% X 125.248.230)		27.554.610	(22% X 125.248.230)
Beban Pajak Penghasilan	45.800.688	32.198.345	Income Tax Expense
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	-	(5.756.394)	Prepaid Income Tax
Jumlah Utang Pajak Penghasilan	45.800.688	26.441.951	Total Payable Income Tax

12 UTANG LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Beban Akrua (Gaji, tunjangan)	89.749.850	-
Penyisihan Imbalan Paska Kerja	32.267.450	12.550.624
Jumlah	122.017.300	12.550.624

12. OTHERS PAYABLE

The account consist of :

Accrud Expenses (Salaries, Allowances)
 Provision of Employee Benefit
Total

Perhitungan terakhir atas aset bersih dana pensiun dan kewajiban aktuarial perusahaan per tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen dalam laporannya masing masing tertanggal 29 April 2026 dan 17 Februari 2025 dengan menggunakan metode projected unit credit dengan asumsi utama sebagai berikut :

The latest calculation of net assets from pension fund and actuarial obligation of the company as of December 31, 2025 and December 31, 2024 was performed by KKA Nurichwan, independent actuary in their respective reports date April 29, 2026 and February 17, 2025 using projected unit credit methode, with assumptions as follows:

	2025	2024	
Beban penyisihan jasa karyawan;			Employee benefit expenses;
Biaya jasa kini	12.550.624	11.011.632	Current service cost
Biaya bunga	-	-	Interest Cost
Jumlah	12.550.624	11.011.632	Total
Rokonsiliasi kewajiban dan beban penyisihan uang jasa karyawan;			Reconciliation of estimated liabilities and expenses of employee benefit;
Beban penyisihan uang jasa	9.587.687	-	Allowance provision for fees
Pembayaran pesangon	(16.000.000)	-	Payment pension
Komprehensif lain	26.129.139	1.538.992	Other comprehensive income
Jumlah	32.267.450	12.550.624	Total
Asumsi Asumsi yang digunakan dalam perhitungan kewajiban penyisihan uang jasa karyawan adalah sebagai berikut :			
Tingkat bunga diskonto	7.04 %	Discount rate	7.04 %
Tingkat kenaikan gaji	5.00 %	Salary increament rate	5.00 %
Tingkat Mortalita	55 Th	Mortality Table	55 Th
Usia Pensiun	TMI-IV (2019)	Retairment Age	TMI-IV (2019)
The following assumptions were used in the calculation of employee benefit :			

13. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham perusahaan pada tanggal dan 31 Desember 2025, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan prosentase kepemilikannya sebagai berikut :

13. CAPITAL STOCK

The Company's share ownership as of December 31, 2025, based on the administrative records maintained by PT Bima Registra, the Share Administration Bureau, and the composition of shareholders and their respective ownership percentages, are as follows:

2025			
Nama Pemegang Saham Name of Shares	Jumlah Lembar Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Modal Disetor Capitals - Paid Up
PT LCK Investama Prima Indonesia	627.808.000	62.78%	62.780.800.000
PT Maju Mekar Makmur	202.252.900	20.23%	20.225.290.000
Masyarakat / Public	169.939.100	16.99%	16.993.910.000
Jumlah	1.000.000.000	100%	100.000.000.000

Kepemilikan saham perusahaan pada tanggal dan 31 Desember 2024, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan prosentase kepemilikannya sebagai berikut :

The Company's share ownership as of December 31, 2025 and December 31, 2024, based on the administrative records maintained by PT Bima Registra, the Share Administration Bureau, and the composition of shareholders and their respective ownership percentages are as follows:

2024			
Nama Pemegang Saham Name of Shares	Jumlah Lembar Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Modal Disetor Capitals - Paid Up
PT LCK Investama Prima Indonesia	627.144.400	62.71%	62.714.440.000
PT Maju Mekar Makmur	201.538.300	20.15%	20.153.830.000
Masyarakat / Public	171.317.300	17.14%	17.131.730.000
Jumlah	1.000.000.000	100%	100.000.000.000

Selisih harga IPO dari 200.000.000 lembar saham sebesar Rp. 108,- /saham dengan total harga saham sebesar Rp. 21.600.000.000,-, dipotong beban emisi semasa IPO sebesar Rp. 2.594.355.592,- dicatat sebagai tambahan modal sebesar Rp. 19.005.644.508,- tersebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham, AKTA No. 61 tanggal 27 Juni 2018 diterbitkan oleh Notaris Loelin Jayayanti, SH., M.Kn di Jakarta.

The difference in the IPO price of 200,000,000 shares amounting to Rp108 per share, with a total share value of Rp21,600,000,000, less IPO issuance costs amounting to Rp2,594,355,592, was recorded as additional paid-in capital amounting to Rp19,005,644,508, as resolved in the General Meeting of Shareholders, Deed No. 61 dated June 27, 2018, issued by Notary Loelin Jayayanti, S.H., M.Kn., in Jakarta.

14. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :	2025
PT Cakra Media Indonesia	-
PT YPPT Solutions Indonesia	321.567.000
PT Zareen Global Prima	8.900.000.000
Jumlah Penjualan	9.221.567.000

Pendapatan usaha atas penjualan jasa pengerjaan konstruksi, mekanikal dan elektrik terkait pembangunan menara telekomunikasi, dan tidak terdapat transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

2024
19.040.922.324
19.040.922.324

Revenue is derived from the sale of construction, mechanical, and electrical services related to the development of telecommunication towers, and there were no sales transactions with related parties.

14. SALES

The account consist of :
PT Cakra Media Indonesia
PT YPPT Solutions Indonesia
PT Zareen Global Prima
Total Sales

15. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :	2025
Kusbiono Hadi Santoso	-
Sudjatno	116.019.025
Reza	64.506.500
Muhammad Syarifudin	2.275.000.000
Warsono ST	1.625.000.000
Samsul Haq	2.730.000.000
Jumlah	6.810.525.525

Beban pokok penjualan atas jasa subkontraktor perorangan atau pihak ketiga.

2024
13.292.450.116
2.011.133.044
-
-
-
-
15.303.583.160

Cost of sales represents expenses for individual subcontractor services or third-party services.

15. COST OF SALES

The account consist of :
Kusbiono Hadi Santoso
Sudjatno
Reza
Muhammad Syarifudin
Warsono ST
Samsul Haq
Total

16. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari :	2025
Administrasi dan Umum	
Penyusutan Aset	1.885.884.910
Gaji, Tunjangan dan Bonus	494.537.970
Sewa	-
Perijinan, Legalitas dan Dokumen	183.150.000
Tenaga Ahli	445.511.500
Pemasaran	18.999.000
Biaya Lain-lain (dibawah 100.000.000)	142.651.154
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	3.170.734.534

16. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE

The account consist of :
General and Administrative
Asset Depretiation
Salaries, Allowance and Bonus
Rent
Permit, License and Document
Professional Fees
Marketing
Others Expenses (below 100.000.000)
Total General Administration Expenses

17. PENDAPATAN (BEBAN) Lain-LAIN

Akun ini terdiri dari :	2025
Pendapatan (Beban) Lain-lain	
Pendapatan Bunga	90.079
Pendapatan Operasional Lainnya	1.011.220.445
Beban Pajak	(12.962.653)
Beban Operasional lainnya	(1.000.000)
Jumlah Pendaptan (Beban) Lain-lain	997.347.870

17. OTHER INCOME (EXPENSES)

The account consist of :
Other Income (Expenses)
Interest Income
Gain in Selling Asset
Interest Loan Expenses
Bank Administration
Total Other Income (Expenses)

18. PENHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini terdiri dari :	2025
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	(19.716.826)
Pajak Tangguhan	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(19.716.826)

18. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

:count consist of :
Unrealized Loss Exchange Rates
Deferred tax
Total Income Tax Expense

19. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 30 April 2026

19. COMPLETION DATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's Board of Directors is responsible for the preparation of the financial statements ended on December 31, 2025, that were prepared and authorized on April 30, 2026. 28, 2026



Laporan Auditor Independen

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT LCK GLOBAL KEDATON TBK**, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan No. 8, Perusahaan mencatat Saldo Uang Muka Proyek sebesar Rp. 106.607.236.866,- per tanggal 31 Desember 2025, dimana sebagian saldo tersebut telah berumur lebih dari 2 (dua) tahun. Manajemen belum dapat memberikan bukti yang memadai terkait realisasi atau waktu penyelesaian atas uang muka tersebut, serta belum melakukan pencadangan atau penyesuaian yang diperlukan untuk mencerminkan nilai yang dapat direalisasikan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Independent Auditors' Report

Dear,
The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT LCK GLOBAL KEDATON TBK

Qualified Opinion

We have audited the financial statements of **PT LCK GLOBAL KEDATON TBK**, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies..

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Basis for Qualified Opinion

As disclosed in Notes to the Financial Statements No. 8, the Company recorded a Project Advance Balance of Rp. 106,607,236,866,- as of December 31, 2025, where some of the balance is more than 2 (two) years old. Management has not been able to provide sufficient evidence regarding the realization or timing of the advance payment, and has not made the necessary reserves or adjustments to reflect the realizable value.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

No. Laporan: 00099/2.1308/AU.1/03/1253-1/1/VI/2026

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha: KMK-RI No.514/KM.1/2020
Member of Global Integrated Assurance | www.kapbar.com

Head Office In Jakarta :

Grand Kartika, Jl. Jambore No. 8A-9A RT.005 RW.006, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur
DKI Jakarta 13720 - Indonesia | T: (021) 2287 0841 | 8773 0083



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Keberadaan Uang Muka

Sesuai yang dijelaskan pada Catatan 8 atas laporan keuangan, Perusahaan telah mencatat uang muka sebesar Rp 106.607.236.866 pada tanggal 31 Desember 2025 atau setara dengan 74.22% dari total aset. Kami memfokuskan pada area ini karena nilainya yang material terhadap total aset Perusahaan.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan uang muka.
- Mengidentifikasi kontrak-kontrak Perusahaan dengan subkontraktor yang saat ini sedang berjalan.
- Meminta keterangan manajemen Perusahaan terkait pengakuan dan realisasi uang muka proyek di periode setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Memverifikasi keberadaan uang muka Perusahaan melalui bukti dokumen proyek-proyek Perusahaan.
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan uang muka dan beban pokok pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa uang muka dan beban pokok pendapatan telah diakui sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan.

Hal Lain

Laporan keuangan **PT LCK GLOBAL KEDATON TBK** untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi kuantitatif diungkapkan secara komparatif untuk seluruh jumlah yang di laporkan dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan Nomor: 00143/3.0478/AU.1/03/1029-5/1/III/2025 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are most significant in our audit of the current period's financial statements. They are addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion on the related financial statements. We do not express a separate opinion on these key audit matters.

Existence of Advances

As explained in Note 6 to the financial statements, the Company has recorded advances amounting of Rp 106.607.236.866 as of December 31, 2025 or equivalent to 74.22% of total assets. We focus on this area because of its value is material to the Company's total assets.

How our audit responded to the main audit matters:

- *Understand and evaluate the design and implementation of key controls relevant to the recognition of advances.*
- *Identify the Company's contracts with subcontractors that are currently in progress.*
- *Inquire of the Company's management regarding the recognition and realization of project advances in the period after the statement of financial position date.*
- *Verify the existence of the Company's advances in relation to the Company's projects.*
- *Based on random testing, we have examined the recognition of advances and cost of revenue that have been recorded in the financial records to ensure that advances and cost of revenue have been recognized in accordance with the requirements of Financial Accounting Standards.*

Other Matter

*The financial statements of **PT LCK GLOBAL KEDATON TBK** for the year ended December 31, 2024 and for the year ended on that date, which are presented as quantitative information disclosed comparatively for all amounts reported in the financial statements as of December 31, 2025 and for the year ended on that date, were audited by another independent auditor with Number: 00143/3.0478/AU.1/03/1029-5/1/III/2025 which expressed an unqualified opinion on the financial statements on March 27, 2025.*

No. Laporan: 00099/2.1308/AU.1/03/1253-1/1/VI/2026

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha: KMK-RI No.514/KM.1/2020
Member of Global Integrated Assurance | www.kapbar.com

Head Office In Jakarta :

Grand Kartika, Jl. Jambore No. 8A-9A RT.005 RW.006, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur
DKI Jakarta 13720 - Indonesia | T: (021) 2287 0841 | 8773 0083



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan

penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of the information included in the annual report, but does not include our financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance on the other information.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available, and in doing so, consider whether the other information contains a material inconsistency with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains a material misstatement.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to

enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Head Office In Jakarta :

Grand Kartika, Jl. Jambore No. 8A-9A RT.005 RW.006, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur
DKI Jakarta 13720 - Indonesia | T: (021) 2287 0841 | 8773 0083



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut

ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually

or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN *No. Laporan: 00099/2.1308/AU.1/03/1253-1/1/VI/2026*
Member of Global Integrated Assurance | www.kapbar.com *Nomor Izin Usaha: KMK-RI No.514/KM.1/2020*

Head Office In Jakarta :

Grand Kartika, Jl. Jambore No. 8A-9A RT.005 RW.006, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur
DKI Jakarta 13720 - Indonesia | T: (021) 2287 0841 | 8773 0083



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants Budiandru & Rekan

Dr. Budiandru, Ak., CA., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik: 1253

Public Accountant Registration Number: 1253

Jakarta, 08 Juni 2026 / June 08, 2026



No. Laporan: 00099/2.1308/AU.1/03/1253-1/1/VI/2026
Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha: KMK-RI No.514/KM.1/2020
Member of Global Integrated Assurance | www.kapbar.com

Head Office In Jakarta :

Grand Kartika, Jl. Jambore No. 8A-9A RT.005 RW.006, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur
DKI Jakarta 13720 - Indonesia | T: (021) 2287 0841 | 8773 0083

Laporan Tahunan
Annual Report

2025

BERTUMBUH TANGGUH, BERGERAK MAJU

Resilient Growth, Moving Forward



PT LCK Global Kedaton Tbk



Komplek Perkantoran Cempaka Mas Blok M No.64
Jl. Letjen Suprpto RT.009 RW.007
Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran Jakarta Pusat



(+62 21) 214 75967



(+62 21) 214 75967



corsec@lckglobal.co.id



www.lckglobal.co.id